

SHAPING SUSTAINABILITY REACH NEW HEIGHTS

Laporan Keberlanjutan 2024
Sustainability Report 2024



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



SHAPING SUSTAINABILITY REACH NEW HEIGHTS

IAS memulai babak baru dalam perjalanannya, dengan semangat merancang transformasi yang bermakna dan komitmen nyata pada keberlanjutan. Pada laporan pertama ini, IAS secara transparan mengungkapkan aspek ESG mulai dari konsumsi energi, emisi, pengelolaan limbah, hingga aspek ketenagakerjaan dan tanggung jawab sosial. Data dan kisah di balik angka tersebut membentuk alur yang menggambarkan perjalanan keberlanjutan yang bukan sekadar ambisi, tetapi juga aksi nyata.

Lebih dari sekadar pelaporan, implementasi keberlanjutan di IAS menjadi bentuk nyata dukungan terhadap upaya nasional mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Setiap kebijakan dan inisiatif tidak hanya membangun nilai ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, sebagai wujud tanggung jawab yang menyatu dari strategi bisnis perusahaan.

IAS is embarking on a new chapter in its journey, driven by a passion for meaningful transformation and a genuine commitment to sustainability. In this first report, IAS transparently discloses its ESG aspects, ranging from energy consumption, emissions, waste management, to labor practices and social responsibility. The data and stories behind the numbers paint a narrative that illustrates a sustainability journey that is not merely an ambition, but also tangible actions.

More than just reporting, sustainability implementation at IAS is a tangible expression of support for national efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). Every policy and initiative not only builds economic value but also delivers benefits for communities and the environment, reflecting the Company's integrated approach to business strategy and responsibility.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema
Theme Explanation

2

01.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

4

02.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Aspects Performance Overview

12

03.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

16

04.

Profil Perusahaan

Company Profile

26

05.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

46

06.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

50

07.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi, Produk, dan Layanan

72

Economic, Product, And Service Performance

Kinerja Lingkungan Hidup

92

Environmental Performance

Kinerja Pengembangan SDM

100

HR Development Performance

Kinerja Pengembangan Masyarakat

118

Community Development Performance

Form Umpan Balik

128

Feedback Form

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

129

List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017

Indeks Isi GRI

133

GRI Content Index

01

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT





Laporan ini menjadi langkah awal dalam mewujudkan komitmen dan upaya IAS dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional perusahaan.

This report is the first step in realizing IAS's commitment and efforts to integrate sustainability principles into all aspects of the company's operations.

Laporan Keberlanjutan 2024 ini merupakan laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan oleh PT Integrasi Aviasi Solusi (selanjutnya dapat disebut "InJourney Aviation Services (IAS)" dan "Perseroan"). Laporan ini menjadi langkah awal dalam mewujudkan komitmen dan upaya IAS dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional perusahaan.

Sebagai bagian dari ekosistem aviasi nasional, IAS berupaya memberikan layanan terbaik dengan mengedepankan keseimbangan antara kinerja ekonomi, kepedulian sosial, dan pelestarian lingkungan. Dalam penyusunannya, laporan ini mengacu pada standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku, memastikan transparansi, serta mematuhi regulasi yang relevan di Indonesia dan standar internasional terkait keberlanjutan.

Melalui laporan ini, berharap dapat membangun komunikasi yang lebih terbuka dengan para pemangku kepentingan serta memperkuat kolaborasi dalam menciptakan industri penerbangan yang lebih berkelanjutan.

This 2024 Sustainability Report is the first sustainability report published by PT Integrasi Aviasi Solusi (hereinafter referred to as InJourney Aviation Services (IAS) and the Company). This report marks the first step in realizing IAS's commitment and efforts to integrate sustainability principles into all aspects of the company's operations.

As part of the national aviation ecosystem, IAS strives to provide the best services by prioritizing a balance between economic performance, social responsibility, and environmental conservation. In its preparation, this report adheres to applicable sustainability reporting standards, ensuring transparency and compliance with relevant regulations in Indonesia and international sustainability standards.

Through this report, we aim to foster more open communication with stakeholders and strengthen collaboration in creating a more sustainable aviation industry.

injourney
AVIATION SERVICES

**Pedoman dan Standar**
Guideline and Standard

- Format laporan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Standar internasional Global Reporting Initiative 2021 (GRI Standards) sebagai referensi (With Reference).
- The report format refers to the Financial Services Authority Circular Letter No.16/SOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Global Reporting Initiative 2021 (GRI Standards) as a reference (With Reference).

**Cakupan dan Batasan** [GRI 2-2]
Scope and Limitations [GRI 2-2]

- Informasi dan data kinerja keuangan dan sosial mencakup konsolidasi Perseroan dan anak Perusahaan;
- Informasi mengenai data lingkungan hanya mencakup kantor pusat IAS.
- Financial and social performance information and data include the consolidation of the Company and its subsidiaries;
- Information on environmental data only covers the IAS head office.

**Siklus dan Periode Pelaporan** [GRI 2-3]
Reporting Cycle and Period [GRI 2-3]

- Akan diterbitkan setiap tahun;
- Periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024.
- To be published annually;
- Reporting period: January 1, 2024, to December 31, 2024.

**Penyajian Kembali** [GRI 2-4]
Restatement [GRI 2-4]

Tidak terdapat penyajian kembali dalam Laporan Keberlanjutan 2024, karena laporan ini adalah laporan pertama.
There is no restatement in the 2024 Sustainability Report, as this is the first report.

**Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya** [OJK G.3]
Response to Previous Report Feedback [OJK G.3]

Tidak terdapat umpan balik karena laporan ini merupakan laporan pertama.
There is no feedback as this is the first report.

**Kontak Pelaporan** [GRI 2-3]
Reporting Contact Point [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan
Gedung Sarinah Jakarta,
Lantai 8
Jalan M.H. Thamrin No. 11
Jakarta 10350 - Indonesia
corsec@ias.id
Corporate Secretary
Sarinah Building Jakarta,
8th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 11
Jakarta 10350 - Indonesia
corsec@ias.id

**Verifikasi Pihak Eksternal** [OJK G.1][GRI 2-5]
External Verification [GRI 2-4]

Belum menggunakan verifikasi (*assurance*) dari pihak eksternal. Proses verifikasi dilakukan secara internal di mana informasi dan data dalam laporan ini telah ditinjau oleh tim internal dan manajemen.
No external assurance has been obtained. The verification process was conducted internally, whereby the information and data in this report were reviewed by an internal team and management.



PRINSIP PELAPORAN

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan 2024, IAS mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, yang menetapkan delapan prinsip pelaporan. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan, akurat, dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

1. Akurasi (*Accuracy*)

IAS memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini akurat serta didukung oleh sumber yang valid. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan interpretasi dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan.

2. Keseimbangan (*Balance*)

Laporan ini mencerminkan pencapaian IAS secara objektif, termasuk tantangan dan aspek yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, IAS berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara transparan dan tidak hanya menampilkan keberhasilan semata.

3. Kejelasan (*Clarity*)

Informasi dalam laporan ini disampaikan dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, karyawan, regulator, dan masyarakat luas.

4. Daya Banding (*Comparability*)

IAS menyusun laporan ini dengan format dan indikator yang konsisten sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membandingkan kinerja keberlanjutan dari tahun ke tahun maupun dengan industri sejenis.

5. Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*)

Laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan IAS dalam konteks industri aviasi serta bagaimana upaya perusahaan berkontribusi terhadap tujuan keberlanjutan yang lebih luas, termasuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

REPORTING PRINCIPLES

In preparing the 2024 Sustainability Report, IAS refers to the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards, which set out eight reporting principles. These principles ensure that the information presented is relevant, accurate, and reliable to stakeholders.

1. Accuracy

IAS ensures that all data and information presented in this report are accurate and supported by valid sources. This is done to avoid misinterpretation and provide a clear picture of the company's sustainability performance.

2. Balance

This report reflects IAS's achievements objectively, including challenges and areas for improvement. In this way, IAS is committed to providing information transparently and not just presenting its successes.

3. Clarity

The information in this report is presented in clear, systematic language that is easy to understand by stakeholders, including customers, business partners, employees, regulators, and the general public.

4. Comparability

IAS prepares this report using a consistent format and indicators so that stakeholders can compare sustainability performance from year to year and with similar industries.

5. Sustainability Context

This report presents IAS's sustainability performance in the context of the aviation industry and how the company's efforts contribute to broader sustainability goals, including the Sustainable Development Goals (SDGs).



6. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

IAS menerbitkan laporan ini secara tepat waktu agar para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi terbaru mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik.

7. Kelengkapan (*Completeness*)

IAS menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

8. Dapat Diverifikasi (*Verifiability*)

IAS mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan berbagai cara sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, IAS berupaya menghadirkan laporan keberlanjutan yang transparan, akuntabel, dan dapat menjadi landasan dalam meningkatkan praktik keberlanjutan perusahaan di masa mendatang.

PROSES PENENTUAN MATERIALITAS [GRI 3-1][GRI 3-2]

Dalam menyusun laporan keberlanjutan ini, IAS menerapkan proses penentuan topik materialitas yang selaras dengan kebijakan dan pendekatan induk perusahaan, yaitu PT Aviasi Pariwisata Indonesia (InJourney). Pendekatan ini memastikan bahwa topik yang dipilih relevan dengan strategi keberlanjutan induk perusahaan dan sesuai dengan ekspektasi pemangku kepentingan.

Proses penentuan materialitas dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Identifikasi Topik

IAS mengidentifikasi berbagai aspek keberlanjutan yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap bisnis serta pemangku kepentingan. Identifikasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan standar keberlanjutan global, regulasi yang berlaku, serta praktik terbaik di industri aviasi.

6. Timeliness

IAS publishes this report in a timely manner so that stakeholders can access the latest information on the company's sustainability performance, enabling better decision-making.

7. Completeness

IAS provides sufficient information to enable an assessment of the organization's impact during the reporting period.

8. Verifiability

IAS collects, records, organizes, and analyzes information in a variety of ways so that it can be examined to determine its quality.

By applying these principles, IAS strives to produce sustainability reports that are transparent, accountable, and can serve as a foundation for improving the company's sustainability practices in the future.

MATERIALITY DETERMINATION PROCESS [GRI 3-1][GRI 3-2]

In preparing this sustainability report, IAS applies a materiality topic determination process that is aligned with the policies and approach of its parent company, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (InJourney). This approach ensures that the topics selected are relevant to the parent company's sustainability strategy and in line with stakeholder expectations.

The materiality determination process is carried out through several main stages, namely:

1. Topic Identification

IAS identified various sustainability aspects that could have a significant impact on the business and stakeholders. This identification was carried out by considering global sustainability standards, applicable regulations, and best practices in the aviation industry.

2. Penilaian Dampak

Setelah identifikasi, IAS melakukan penilaian terhadap dampak keberlanjutan dari setiap topik secara berkesinambungan. Penilaian ini mencakup pengaruh operasional perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta bagaimana topik tersebut dapat memengaruhi keputusan pemangku kepentingan.

3. Ketersediaan Data Pendukung

Setiap topik yang diidentifikasi juga dievaluasi berdasarkan ketersediaan data yang dapat mendukung pelaporan secara transparan dan akurat. Ketersediaan data menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini dapat diandalkan dan sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan.

Berdasarkan tahapan tersebut, IAS menetapkan topik material terpilih yang mencerminkan aspek keberlanjutan paling relevan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. Seluruh topik material yang telah ditetapkan kemudian dikaji dan disetujui oleh Direksi, sebagai bentuk komitmen manajemen dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Dengan proses ini, IAS memastikan bahwa laporan keberlanjutan tidak hanya memenuhi standar pelaporan yang berlaku, tetapi juga mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam perjalanan keberlanjutan perusahaan.

2. Impact Assessment

After identification, IAS conducts a continuous assessment of the sustainability impact of each topic. This assessment covers the company's operational influence on economic, environmental, and social aspects, as well as how these topics may affect stakeholder decisions.

3. Availability of Supporting Data

Each identified topic is also evaluated based on the availability of data that can support transparent and accurate reporting. Data availability is an important factor in ensuring that the information presented in this report is reliable and in accordance with sustainability reporting principles.

Based on these stages, IAS determines the selected material topics that reflect the most relevant sustainability aspects for the company and its stakeholders. All material topics that have been determined are then reviewed and approved by the Board of Directors as a form of management commitment to implementing sustainable business practices.

Through this process, IAS ensures that sustainability reports not only meet applicable reporting standards but also reflect transparency and accountability in the company's sustainability journey.

Daftar Topik Material [GRI 3-3] List of Material Topics [GRI 3-3]

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Batasan Boundaries	
			Di Dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan. Describes the Company's achievements and performance during the reporting year.	201-1		



Daftar Topik Material [GRI 3-3] List of Material Topics [GRI 3-3]

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Batasan Boundaries	
			Di Dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya. Describes the benefits of the Company's existence for the surrounding community.	203-1	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energi	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas. Demonstrates the Company's concern for the management of non-renewable energy, the availability of which is increasingly limited.	302-1	✓	✓
Emisi Emissions	Menggambarkan kepedulian terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim. Demonstrates concern for greenhouse gas emissions, which have a significant impact on climate change.	305-2	✓	✓
Topik Sosial Social Topics				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace.	403-1 403-2 403-5 403-7	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan. Describes the Company's commitment to improving employee competence.	404-1 404-2 404-3	✓	

02

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECTS
PERFORMANCE OVERVIEW



IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECTS HIGHLIGHTS



ASPEK EKONOMI [OJK B.1] ECONOMIC ASPECTS [OJK B.1]



**Pendapatan
Usaha**
Operating Revenues

Rp7.483.887

Juta | Million



**Laba Tahun
Berjalan**
Net Profit for the Year

Rp269.785

Juta | Million



**CSI
Survey**
CSI Survey

4,63

dari skala 5 | out of 5

ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2] ENVIRONMENTAL ASPECTS [OJK B.2]



**Konsumsi
Energi**
Energy Consumption

32.859,29

GJ



**Total
Emisi**
Total Emissions

4.654,951

Ton CO₂ | Tons of CO₂



**Penggunaan
Kertas**
Paper Usage

257

Rim | Reams

ASPEK SOSIAL [OJK B.3] SOCIAL ASPECTS [OJK B.3]



**Jam Pelatihan
Karyawan**
Employee Training Hours

54.575

Jam | Hours



**Kecelakaan
Kerja**
Workplace Accidents

0

Insiden | Incidents



**Alokasi Biaya
TJSL**
TJSL Budget Allocation

Rp1.052.228.894



03

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



LAPORAN DIREKSI [OJK D.1][GRI 2-22]

BOARD OF DIRECTORS REPORT [OJK D.1][GRI 2-22]

Implementasi keberlanjutan merupakan wujud dukungan terhadap upaya Pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), memastikan bahwa setiap aspek bisnis dan operasional kami tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Sustainability implementation manifests our support for the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), ensuring that every aspect of our business and operations not only creates economic value but also has a positive impact on society and the environment.

Dendi Tegar Danianto

Direktur Utama
President Director





Para pemangku kepentingan yang terhormat, Esteemed stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Integrasi Aviasi Solusi (IAS) dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan pertama untuk tahun 2024. Laporan ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan kami sebagai bagian dari ekosistem pariwisata nasional yang berkelanjutan dan terintegrasi.

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,03% (*year-on-year*), sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Meskipun demikian, pertumbuhan tetap terjaga di tengah dinamika ekonomi global dan tantangan domestik. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha jasa lainnya sebesar 9,80%, transportasi dan pergudangan sebesar 8,69%, serta penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 8,56%. Data tersebut menunjukkan tren pemulihan yang konsisten di sektor transportasi udara, baik dari sisi pergerakan penumpang maupun pengangkutan kargo, yang turut memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan sektor transportasi secara keseluruhan.

Dalam konteks tersebut, IAS hadir sebagai entitas strategis di bawah naungan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney, yang memiliki misi besar untuk meningkatkan daya saing destinasi dan industri pariwisata melalui penguatan rantai pasok dan ekosistem pariwisata. Sebagai bagian dari upaya tersebut, InJourney melakukan penataan portofolio grup dengan membentuk Aviation Services and Cargo (ASC) sebagai subholding.

We give thanks to God Almighty for His blessings and grace, which have enabled PT Integrasi Aviasi Solusi (IAS) to present its first Sustainability Report for 2024. This report is an important milestone in our journey as part of a sustainable and integrated national tourism ecosystem.

The year 2024 is a period full of challenges and opportunities for the Indonesian economy. Based on data from Statistics Indonesia, the national economy grew by 5.03% (*year-on-year*), slightly slower than the previous year's 5.05%. However, growth remained stable amid global economic dynamics and domestic challenges. In terms of production, the highest growth was achieved by the other services sector at 9.80%, transportation and warehousing at 8.69%, and accommodation and food services at 8.56%. These figures indicate a consistent recovery trend in the aviation transportation sector, both in terms of passenger movement and cargo transportation, which has also contributed positively to the overall growth of the transportation sector.

In this context, IAS emerges as a strategic entity under the umbrella of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) or InJourney, which has a major mission to enhance the competitiveness of destinations and the tourism industry through strengthening the supply chain and tourism ecosystem. As part of these efforts, InJourney is restructuring its portfolio by establishing Aviation Services and Cargo (ASC) as a subholding company.

Rencana implementasi pembentukan ASC telah tercantum dalam Buku Putih InJourney yang didirikan pada tahun 2020 dan tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) InJourney tahun 2022-2026. Penataan Kluster Aviasi & Kargo ini merupakan inisiatif strategis untuk memperkuat peran InJourney sebagai *Tourism Orchestrator* dan *Strategic Holding* dalam ekosistem pariwisata nasional.

Pembentukan IAS sebagai subholding ASC melibatkan sinergi antara PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II, yang membawa pengetahuan mendalam tentang pengelolaan bandar udara serta aset-aset yang mendukung operasional penerbangan dan kargo. Tujuan utama dari pembentukan subholding ini adalah untuk mencapai sinergi di antara kelima portofolio IAS dalam membangun ekosistem dukungan penerbangan yang holistik, menghilangkan tumpang tindih bisnis, dan meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat berkompetisi secara global.

Sepanjang tahun 2024, IAS memfokuskan upaya pada ekspansi skala bisnis dan pengembangan lini bisnis sesuai dengan strategi yang telah disusun, termasuk perluasan area bisnis dan penambahan jenis layanan. Kami juga melakukan identifikasi dan pendefinisian setiap produk dan layanan untuk menciptakan portofolio yang lebih terstruktur. Realokasi sekitar 9.000 pegawai menjadi tantangan tersendiri, mengingat perbedaan budaya kerja yang ada, sehingga memerlukan waktu dan upaya untuk menyelaraskan menjadi satu budaya perusahaan yang kohesif. Target kami adalah menciptakan nilai tambah EBITDA sebesar 17% pada tahun 2028 dan menambah pendapatan sebesar Rp13,2 triliun dalam enam tahun ke depan.

Namun, kami juga menghadapi beberapa kendala dan tantangan, antara lain belum terealisasinya proyek Oil & Gas pada lini bisnis logistik, menurunnya frekuensi pengangkutan jasa kargo udara di Wamena, terhentinya operasional lounge di Arrival DPS sejak Maret 2024, serta kendala dalam penambahan pelanggan baru akibat kapasitas dapur yang terbatas dan belum berjalannya program kerja atas pengoperasian *Intown Catering*.

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, IAS mengadopsi pilar yang dimiliki oleh InJourney, yaitu *Sustainable Environment*, dengan berkontribusi dalam pelestarian lingkungan melalui penerapan praktik ramah lingkungan di setiap lini bisnis. Selain itu, IAS juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan 5P's yang menjadi

The implementation plan for the formation of ASC is outlined in InJourney's White Paper, established in 2020 and detailed in the Company's Long-Term Business Plan (RJPP) for 2022-2026. This Aviation & Cargo Cluster restructuring is a strategic initiative to strengthen InJourney's role as a *Tourism Orchestrator* and *Strategic Holding* within the national tourism ecosystem.

The formation of IAS as an ASC subholding involves synergy between PT Angkasa Pura I and PT Angkasa Pura II, which brings in-depth knowledge of airport management and assets that support flight and cargo operations. The primary objective of establishing this subholding is to achieve synergy among the five IAS portfolios in building a holistic aviation support ecosystem, eliminating business overlaps, and enhancing company performance to compete globally.

Throughout 2024, IAS focused its efforts on business scale expansion and business line development in line with the established strategy, including business area expansion and the addition of new service types. We are also identifying and defining each product and service to create a more structured portfolio. The relocation of around 9,000 employees is a challenge in itself, given the differences in work culture, which will require time and effort to align into a cohesive corporate culture. Our target is to create an EBITDA value of 17% by 2028 and increase revenue by Rp13.2 trillion over the next six years.

However, we also face several obstacles and challenges, including the non-realization of the Oil & Gas project in the logistics business line, a decline in the frequency of air cargo transportation in Wamena, the suspension of lounge operations at Arrival DPS since March 2024, and obstacles in adding new customers due to limited kitchen capacity and the non-implementation of the work program for the operation of *Intown Catering*.

In implementing its sustainability strategy, IAS adopts the pillars of InJourney, namely *Sustainable Environment*, by contributing to environmental conservation through the application of environmentally friendly practices in every business line. Additionally, IAS is committed to applying the 5Ps sustainability principles, which



pedoman utama InJourney, yaitu *People, Planet, Prosperity, Peace*, dan *Partnership*. Implementasi keberlanjutan ini juga merupakan wujud dukungan terhadap upaya Pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), memastikan bahwa setiap aspek bisnis dan operasional kami tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam implementasinya, strategi keberlanjutan ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian kinerja perusahaan. Dari sisi kinerja keuangan, pendapatan konsolidasi IAS tercatat sebesar Rp7.484 miliar, serta menunjukkan pertumbuhan sebesar 22% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp6.134 miliar. Laba usaha konsolidasi mengalami peningkatan signifikan sebesar 96% atau sebesar Rp483 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp245 miliar.

Pada aspek lingkungan, IAS berfokus pada implementasi praktik bisnis yang ramah lingkungan di seluruh sektor operasional, termasuk efisiensi energi dan pengurangan emisi, serta pengelolaan air dan limbah. Program utama yang dijalankan meliputi pelaporan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL), penggunaan material dan energi ramah lingkungan berdasarkan konsep *Green and Eco Build*, serta implementasi sertifikasi ISO 14001 yang menegaskan penerapan sistem manajemen lingkungan sesuai standar internasional.

Pada tahun 2024, total energi Perusahaan mencapai 32.859,29 GJ, dengan emisi cakupan 1 dan 2 sebesar 4.654,95 ton CO₂. Data ini menjadi titik awal dalam membangun tahun dasar untuk pemantauan dan evaluasi kinerja energi di masa mendatang. Sebagai komitmen dalam pelestarian lingkungan, perusahaan juga melakukan penanaman 1.480 pohon di daerah Sukawali, Tangerang dan Taman Kota Kemayoran.

Dalam aspek sosial, IAS berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dalam kesempatan kerja melalui penetapan Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*). Pada tahun 2024, IAS juga menggelar serangkaian acara *Employee Gathering* bertema "*Elevate Together*" guna memperkuat harmonisasi, kolaborasi, serta menyatukan visi, misi, dan budaya kerja seluruh insan perusahaan.

serve as the main guidelines for InJourney: *People, Planet, Prosperity, Peace*, and *Partnership*. This sustainability implementation also reflects our support for the government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), ensuring that every aspect of our business and operations not only creates economic value but also has a positive impact on society and the environment.

In its implementation, this sustainability strategy has made a tangible contribution to the Company's performance. From a financial performance perspective, IAS's consolidated revenue stood at Rp7.484 billion, and showed a growth of 22% compared to the 2023 realization of Rp6,134 billion. Consolidated operating profit a significant increase of 96% or Rp483 billion compared to the same period last year of Rp245 billion.

In terms of the environment, IAS focuses on implementing environmentally friendly business practices across all operational sectors, including energy efficiency and emissions reduction, as well as water and waste management. Key programs include reporting on the implementation of the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL), the use of environmentally friendly materials and energy based on the Green and Eco Build concept, and the implementation of ISO 14001 certification, which confirms the application of an environmental management system per international standards.

In 2024, the Company's total energy consumption reached 32,859.29 GJ, with Scope 1 and 2 emissions of 4,654.95 tons of CO₂. This data serves as the baseline for monitoring and evaluating energy performance in the future. As part of its commitment to environmental conservation, the Company also planted 1,480 trees in the Sukawali area of Tangerang and the Kemayoran City Park.

In the social aspect, IAS is committed to applying the principle of equality in employment opportunities through the establishment of a Respectful Workplace Policy. In 2024, IAS also held a series of Employee Gathering events with the theme "Elevate Together" to strengthen harmony, collaboration, and unite the vision, mission, and work culture of all Company employees. Throughout the year, the IAS Group conducted various

Sepanjang tahun, IAS Group melaksanakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh total 21.631 karyawan, dengan realisasi biaya sebesar Rp19,08 miliar. Khusus untuk IAS, program pendidikan dan pelatihan diikuti oleh 3.020 karyawan dengan realisasi biaya sebesar Rp4,49 miliar.

Terkait kontribusi kepada masyarakat, IAS memiliki program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN yang difokuskan pada tiga bidang prioritas: pendidikan, lingkungan, serta pengembangan usaha mikro kecil (UMK). Pada pilar edukasi, IAS berkolaborasi dengan UNICEF Indonesia, melaksanakan pelatihan SDM, serta berkontribusi pada kegiatan Muhammadiyah Center for Entrepreneurship and Business Incubator (MCEBI) 2024.

Pada pilar lingkungan, IAS berkolaborasi dengan LindungiHutan dalam program InJourney Green, sebuah inisiatif hijau yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mengedukasi karyawan mengenai gaya hidup ramah lingkungan. Sedangkan pada pilar ekonomi, IAS melaksanakan kegiatan pembinaan untuk para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diikuti oleh total 150 UMKM. Pada tahun 2024, IAS telah merealisasikan anggaran TJSL sebesar Rp1.052.228.894.

Kami menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan adalah proses yang berkelanjutan dan memerlukan komitmen serta kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh pihak untuk terus mendukung dan berpartisipasi dalam upaya kami mewujudkan ekosistem pariwisata yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing tinggi.

education and training programs attended by a total of 21,631 employees, with a total expenditure of Rp19.08 billion. Specifically for IAS, the education and training programs were attended by 3,020 employees with a total expenditure of Rp4.49 billion.

Regarding contributions to society, IAS has a State-Owned Enterprise (SOE) Social and Environmental Responsibility (TJSL) program focused on three priority areas: education, the environment, and the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). In the education pillar, IAS collaborates with UNICEF Indonesia to conduct human resource training and contributes to activities at the Muhammadiyah Center for Entrepreneurship and Business Incubator (MCEBI) in 2024.

In the environmental pillar, IAS collaborates with LindungiHutan in the InJourney Green program, a green initiative aimed at preserving the environment while educating employees about environmentally friendly lifestyles. In the economic pillar, IAS conducts capacity-building activities for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), involving a total of 150 MSMEs. In 2024, IAS has allocated a TJSL budget of Rp1,052,228,894.

We recognize that the journey toward sustainability is an ongoing process that requires commitment and collaboration from all stakeholders. Therefore, we invite all parties to continue supporting and participating in our efforts to create a sustainable, inclusive, and highly competitive tourism ecosystem.

Jakarta, 11 Juni 2025 | Jakarta, June 11, 2025

Atas Nama Direksi PT Integrasi Aviasi Solusi,
On behalf of the Board of Directors of PT Integrasi Aviasi Solusi,



Dendi Tegar Danianto

Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT INTEGRASI AVIASI SOLUSI

STATEMENT OF RESPONSIBILITY BY THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF PT INTEGRASI AVIASI SOLUSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Integrasi Aviasi Solusi tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2024 Sustainability Report of PT Integrasi Aviasi Solusi has been fully disclosed, and we assume sole responsibility for the accuracy of its contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 11 Juni 2025 | Jakarta, June 11, 2025

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

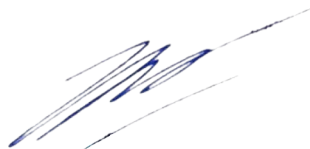


Danang Parikesit
Komisaris Utama

President Commissioner



Agus Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pardiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ricky Silaen
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hidayat Amir
Komisaris
Commissioner



Jacobus Eko Kurniawan
Komisaris
Commissioner



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT INTEGRASI AVIASI SOLUSI

STATEMENT OF RESPONSIBILITY BY THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF PT INTEGRASI AVIASI SOLUSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Integrasi Aviasi Solusi tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2024 Sustainability Report of PT Integrasi Aviasi Solusi has been fully disclosed, and we assume sole responsibility for the accuracy of its contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 11 Juni 2025 | Jakarta, June 11, 2025

DIREKSI Board of Directors

Dendi Tegar Danianto
Direktur Utama (merangkap Plt Direktur Komersial)
President Director (concurrently as the Director of Commercial)

Danny P. Thaharsyah
Direktur Integrasi dan Portofolio
Director of Integration and Portfolio

Israwadi
Direktur Human Capital
Director of Human Capital

Ajar Setiadi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

04

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN [OJK C.2][OJK C.3][GRI 2-1]

COMPANY IDENTITY [OJK C.2][OJK C.3][GRI 2-1]



Nama Perusahaan Company Name

PT Integrasi Aviati Solusi (d.h PT Angkasa Pura Kargo)
PT Integrasi Aviati Solusi (formerly PT Angkasa Pura Kargo)

inJourney
AVIATION SERVICES



Tanggal Pendirian Date of Establishment

20 April 2016
April 20, 2016



Modal Dasar Authorized Capital

Rp5.000.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully- Paid Capital

Rp1.752.861.000.000,-



Bidang Usaha Line of Business

Berdasarkan ketentuan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar, InJourney Aviation Services berusaha dalam bidang:

1. *Ground Handling;*
2. *Cargo & Logistics;*
3. *Hospitality;*
4. *Operation Support;*
5. *Property.*

Based on the provisions of the Deed of Declaration of Shareholders' Resolution on Amendments to the Articles of Association, InJourney Aviation Services is engaged in the following fields:

1. *Ground Handling;*
2. *Cargo & Logistics;*
3. *Hospitality;*
4. *Operation Support;*
5. *Property.*



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (saat ini Menteri Hukum) No. AHU-0020686-AH.01.01.TAHUN 2016 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Integrasi Aviati Solusi (d.h PT Angkasa Pura Kargo) pada 22 April 2016.

Decree of the Minister of Law and Human Rights (currently the Minister of Law) No. AHU-0020686-AH.01.01. TAHUN 2016 on the Approval of the Establishment of the Legal Entity of the Limited Liability Company PT Integrasi Aviati Solusi (formerly PT Angkasa Pura Kargo) on April 22, 2016.



Kepemilikan Saham Share Ownership

1. InJourney (Seri I) | (Series I): Rp1.000.000.-
2. PT Angkasa Pura Indonesia (Seri J) | (Series J): Rp1.752.860.000.000.-



Jumlah Karyawan Total Employees

Overhead : 1.901 Karyawan | Personel
COGS : 36.772 Karyawan | Personel

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Komplek Gedung 528 Terminal Kargo,
Bandara Soekarno Hatta, Kelurahan Pajang,
Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Banten,
Indonesia
Cargo Terminal Building Complex 528,
Soekarno Hatta Airport, Tangerang Banten,
19120, Pajang Village, Benda District,
Tangerang, Banten, Indonesia

Telp | Phone : **021 - 2921 5821**

Email : **corsec@ias.id**

Media Sosial Social Media

- Instagram: [injourneyaviationservices](#)
- Linkedin : [InJourney Aviation Services](#)
- TikTok: [@injourney_ias](#)
- Youtube: [@InJourneyAviationServices](#)

Situs Web Website

www.ias.id



SEJARAH SINGKAT

PT Integrasi Aviasi Solusi ("InJourney Aviation Services", "IAS", "Perusahaan") diresmikan pada tanggal 4 Januari 2024 oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, dan Direktur Utama InJourney Dony Oskaria. Selanjutnya, InJourney Aviation Services mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000569.AH.01.02.TAHUN 2024 Tahun 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Integrasi Aviasi Solusi pada 4 Januari 2024.

InJourney Aviation Services merupakan hasil transformasi dari 9 (sembilan) anak perusahaan di bawah PT Angkasa Pura 1, PT Angkasa Pura 2, dan PT Garuda Indonesia Tbk. Perusahaan bergerak di bidang penyediaan layanan terlengkap di sektor penerbangan, menawarkan pelayanan jasa *Ground Handling & Cargo Terminal Operator, Logistics, Hospitality* serta *Operations Support*, sehingga terbentuk ekosistem layanan berkualitas dengan keramahmatan Indonesia yang efisien dan berbasis teknologi di seluruh bandara.

Keunggulan Perusahaan terletak pada efisiensi operasional yang tinggi, pelayanan pelanggan berkualitas, dan inovasi teknologi. Dengan fokus pada kolaborasi bisnis jangka panjang, Perusahaan membangun kemitraan strategis dengan maskapai dan perusahaan kargo untuk meningkatkan volume bisnis dan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

InJourney Aviation Services juga memiliki komitmen terhadap penerapan prinsip keberlanjutan. Hal itu tercermin dalam praktik-praktik ramah lingkungan dan sosial, termasuk manajemen fasilitas yang berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi untuk mengurangi dampak lingkungan.

Sebagai mitra yang dapat diandalkan, InJourney Aviation Services berdedikasi untuk memberikan pengalaman penerbangan yang aman, nyaman, dan berkesan bagi pelanggan.

BRIEF HISTORY

PT Integrasi Aviasi Solusi (InJourney Aviation Services, IAS, or the Company) were officially launched on January 4, 2024, by the Minister of Transportation Budi Karya Sumadi, the Deputy Minister of SOE Kartika Wirjoatmodjo, and the CEO of InJourney Dony Oskaria. InJourney Aviation Services obtained approval through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000569.AH.01.02. TAHUN 2024 dated January 4, 2024, on the Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Integrasi Aviasi Solusi.

InJourney Aviation Services is the result of transforming nine subsidiaries under PT Angkasa Pura 1, PT Angkasa Pura 2, and PT Garuda Indonesia Tbk. The Company provides comprehensive services in the aviation sector, offering Ground Handling & Cargo Terminal Operator, Logistics, Hospitality, Property, and Operations Support services, thereby forming a quality service ecosystem with efficient and technology-based Indonesian hospitality at all airports.

The Company's strengths lie in its high operational efficiency, quality customer service, and technological innovation. With a focus on long-term business collaboration, the Company builds strategic partnerships with airlines and cargo companies to increase business volume and provide services that meet customer needs.

InJourney Aviation Services is also committed to implementing sustainability principles. This is reflected in its environmentally and socially friendly practices, including sustainable facility management and the use of technology to reduce environmental impact.

As a reliable partner, InJourney Aviation Services is dedicated to providing its customers a safe, comfortable, and memorable flight experience.





VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1] CORPORATE VISION, MISSION, AND CULTURE [OJK C.1]

ELEVATE
AVIATION
JOURNEY

VISI VISION



Menjadi penyedia layanan aviasi terintegrasi kelas dunia di Indonesia dan mancanegara.

To be a world class and seamless Aviation Services provider in Indonesia and beyond

MISI MISSION



Meningkatkan & mengintegrasikan produk, layanan, serta penawaran dalam lima portofolio besar *Ground Handling, Cargo & Logistics, Operation Support, Hospitality, dan Property.*

Elevate & integrate product, service and offering in five major portfolio of Ground Handling, Cargo & Logistics, Operation Support, Hospitality, and Property.

PERNYATAAN VISI UNTUK SEMUA PORTOFOLIO VISION STATEMENTS FOR ALL PORTFOLIO



Menyediakan solusi layanan darat terdepan dan operator yang sangat terampil, memampukan maskapai penerbangan Indonesia dan global untuk beroperasi secara efektif dan efisien.

To provide cutting-edge ground service solutions and highly skilled operators, enabling Indonesian and global airlines to operate effectively and efficiently.



Untuk memberikan solusi manajemen fasilitas dan tenaga kerja yang berorientasi pada layanan, dengan fokus pada pengembangan talenta kelas dunia untuk Indonesia dan sekitarnya.

To deliver service-driven manpower and facility management solutions, with a focus on developing world-class talent for Indonesia and beyond.



Untuk meningkatkan efisiensi dan throughput di seluruh value chain Logistics Indonesia sebagai Operator Terminal Kargo melalui jaringan strategis di seluruh bandara utama.

To enhance efficiency and throughput across Indonesia's logistics value chain as a Cargo Terminal Operator via a strategic network across key airports.



Untuk meningkatkan pengalaman customer experience jaringan Lounge dan catering dalam pesawat sekaligus mempromosikan kekayaan kuliner dan warisan budaya Indonesia.

To elevate customer experience via lounge network and inflight catering whilst promoting Indonesia's rich culinary and cultural heritage.



Untuk mengoptimalkan nilai aset industri penerbangan dan pariwisata melalui manajemen properti dan solusi infrastruktur yang terintegrasi.

To optimize asset value of aviation and tourism industry through integrated property management and infrastructure solutions.



Budaya Perusahaan

Sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang Pedoman Implementasi AKHLAK, dijelaskan bahwa Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara wajib menerapkan AKHLAK untuk menjadi landasan berpikir dan bertindak laku bagi seluruh SDM BUMN. Sejalan dengan hal tersebut, InJourney Aviation Services menjadikan AKHLAK sebagai salah satu bagian dari program transformasi budaya dan perilaku.

Corporate Culture

Under the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-115/MBU/05/2022, dated May 10, 2022, on Guidelines for the Implementation of AKHLAK, it is stated that Human Resources of State-Owned Enterprises are required to apply AKHLAK as the foundation for thinking and behavior for all SOE personnel. In line with this, InJourney Aviation Services has incorporated AKHLAK into its cultural and behavioral transformation program.



Amanah
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Uphold the trust given



Kompeten
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continue to learn and develop capabilities



Harmonis
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Mutual care and respect for differences



Loyal
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Dedicated and prioritizing the interests of the nation and the state



Adaptif
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan
Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change



Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis
Build synergic cooperation



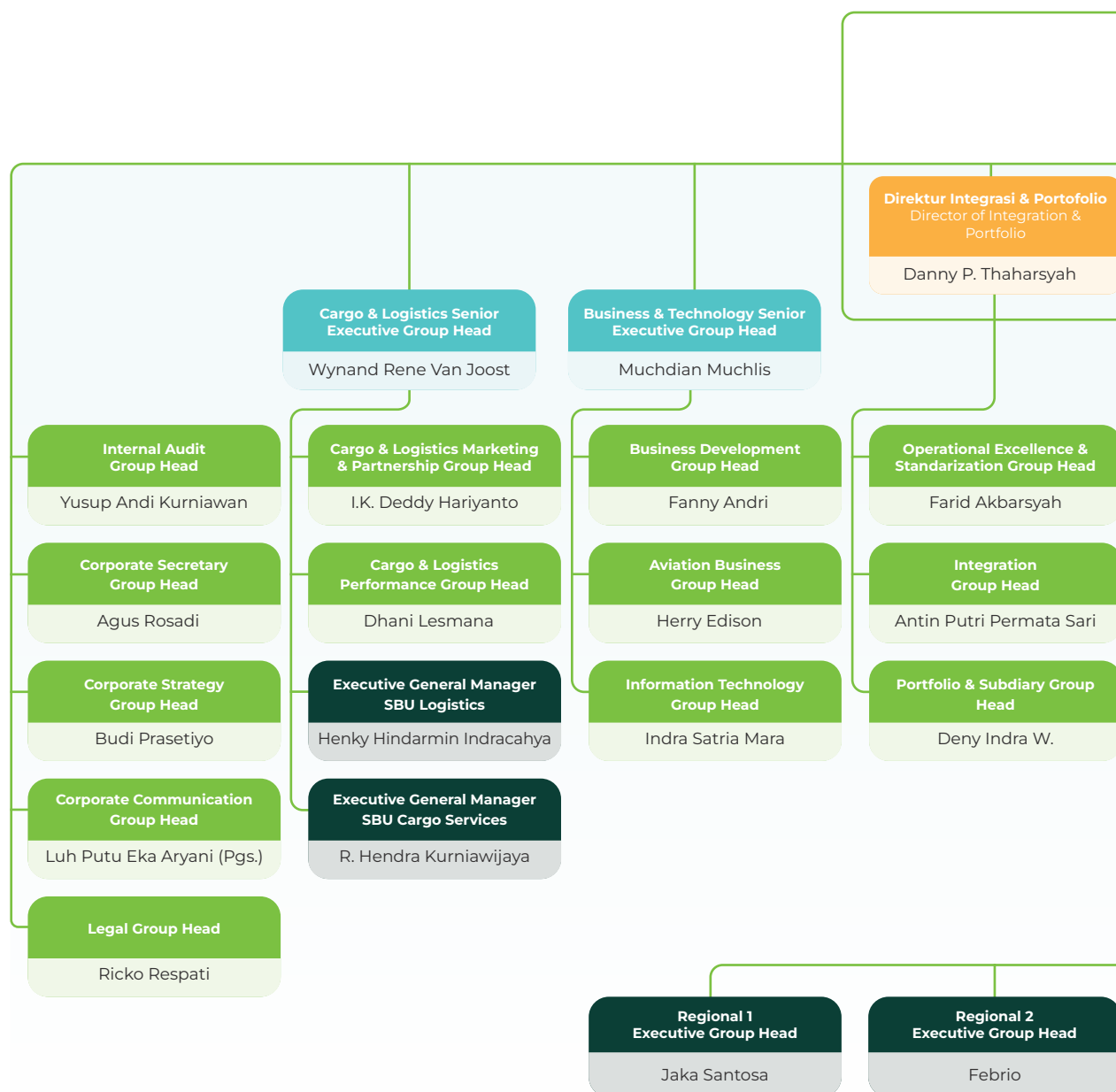
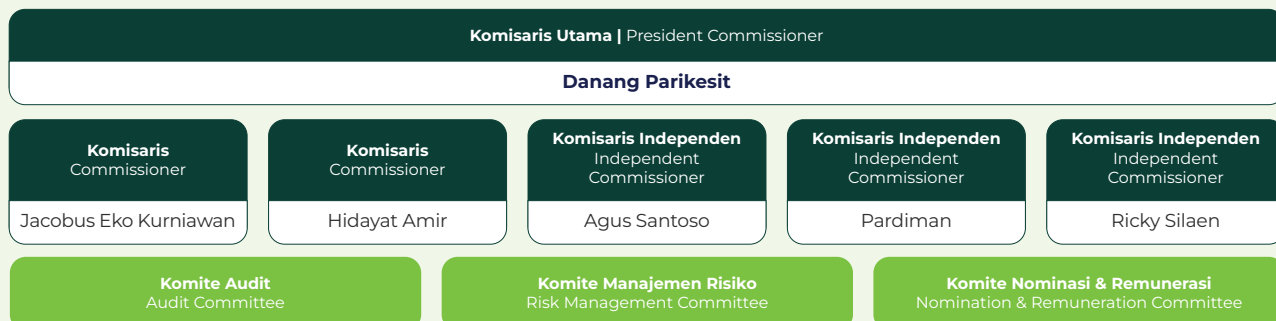
18 Panduan Perilaku AKHLAK | 18 AKHLAK Behavioral Guideline

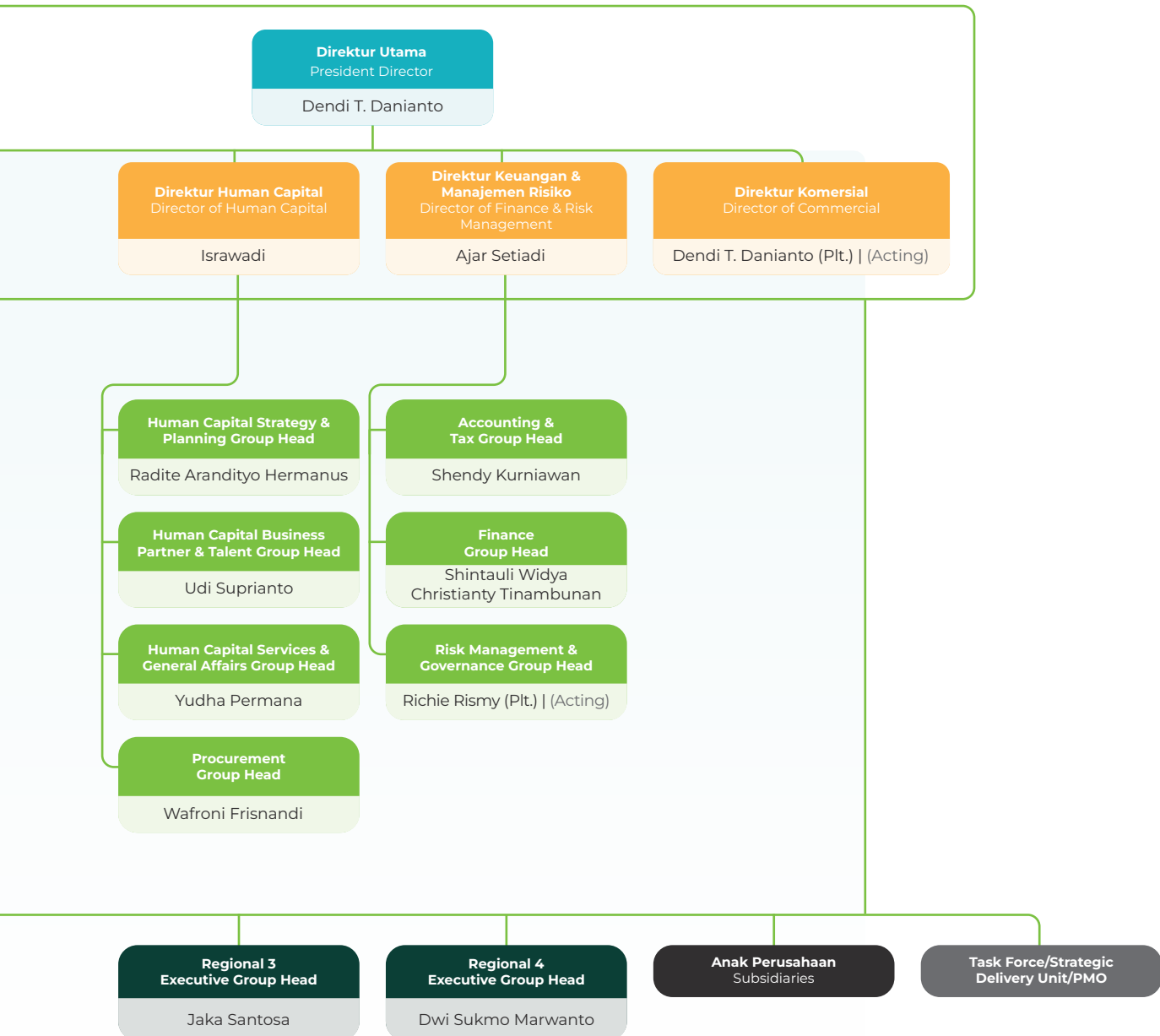
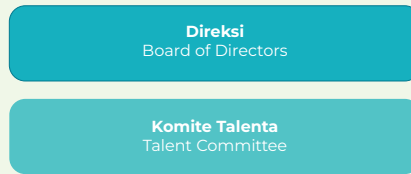
- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika;
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik;
- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif;
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika;
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif;
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; dan
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Fulfill promises and commitments;
- Responsibility for the duties, decisions, and actions taken;
- Uphold moral and ethical values;
- Improve self -competence in facing dynamic challenges;
- Help others learn;
- Complete tasks with the best quality;
- Appreciate anybody regardless of their background;
- Keen on helping others;
- Establish a productive working environment;
- Maintain the good name of fellow employees, Leaders, SOEs, and State;
- Willingness to sacrifice for the greater good;
- Obedient to the leaders as long as it doesn't contradict the law and ethics;
- Adaptive to be better;
- Continuously adapt following technological development;
- Act proactively;
- Offer opportunities to various parties to contribute;
- Be open to cooperation in creating added value; and
- Encourage the use of various resources for the common goals.



 **Angkasa Pura | AIRPORTS**

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE





A Citilink aircraft is parked on the tarmac, with its tail fin and engine visible. The aircraft is white with green and yellow accents. The tail fin has the Citilink logo. The engine has 'citilink.co.id' written on it. The aircraft is parked next to a large metal structure, possibly a gate or a loading platform. The sky is blue with some clouds.

KEGIATAN USAHA, PRODUK, DAN LAYANAN [OJK C.4][GRI 2-6]

Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan ketentuan Akta No. 280 juncto 147, InJourney Aviation Services berusaha dalam bidang:

1. Operator, Pergudangan/Kargo dan Pos;
2. Pelayanan Kargo dan Pos;
3. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pergudangan/Kargo dan Pos;
4. Aktivitas *Holding*.

BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS, AND SERVICES [OJK C.4][GRI 2-6]

Based on the Articles of Association

Pursuant to the provisions of Deed No. 280 in conjunction with Article 147, InJourney Aviation Services operates in the following fields:

1. Airline, Warehousing/Cargo, and Postal Services;
2. Cargo and Postal Services;
3. Development of Infrastructure and Facilities for Warehousing/Cargo and Postal Services;
4. Holding Activities.



Ground Handling



Sebagai penyedia layanan *Ground Handling* sejak tahun 1998, Perusahaan mengkhususkan diri dalam penanganan pesawat, penumpang, bagasi, dan kargo di 40 bandara domestik. Dengan sejarah terpercaya dalam melayani maskapai penerbangan domestik dan internasional, Perusahaan mengelola lebih dari 180 ribu penerbangan dan menampung ± 46 juta penumpang setiap tahun, semuanya dengan tetap mempertahankan sertifikasi ISAGO kami.

Terminal Kargo telah beroperasi sejak tahun 1998 di lebih dari 36 bandara besar di seluruh Indonesia dan melayani lebih dari 50 pelanggan maskapai penerbangan. Bersertifikasi ISO sejak 2017, menangani lebih dari 900 ribu ton kargo setiap tahunnya.

Layanan Utama: Main Services:

- 1 Aircraft Ground Handling;
- 2 Cargo Terminal Operator.

As a provider of ground handling services since 1998, the Company specializes in handling aircraft, passengers, baggage, and cargo at 40 domestic airports. With a trusted history of serving domestic and international airlines, the Company manages more than 180,000 flights and accommodates approximately 46 million passengers annually, all while maintaining our ISAGO certification.

The Cargo Terminal has been operating since 1998 at over 36 major airports across Indonesia and serves more than 50 airline customers. Certified ISO since 2017, it handles over 900,000 tons of cargo annually.



Cargo & Logistics



IAS Logistics mengoperasikan bisnis pengiriman kargo udara yang kuat melalui maskapai mitra, didukung oleh hampir seratus armada darat yang terdiri dari truk kontainer, *truck box*, *wing box*, CDE, dan CDD. Selain itu, kami menawarkan solusi multimoda dengan memanfaatkan pesawat kargo dan kapal laut. Dengan gudang digital yang berlokasi strategis di kota-kota besar seperti Jakarta, Bali, dan Jawa Timur, kami melayani impor-ekspor, distribusi, dan logistik kontrak.

Keahlian telah terbukti mencakup penanganan proyek internasional, termasuk operasi kargo untuk ajang bergengsi, seperti Mandalika MotoGP, World Superbike (WSBK), Motorcross Grand Prix (MXGP), dan F1 PowerBoat World Championship.

Layanan Utama: Main Services:

- 1 Logistics;
- 2 Retail Baggage Service.

IAS Logistics operates a strong air cargo shipping business through partner airlines, supported by nearly a hundred ground fleets consisting of container trucks, box trucks, wing box trucks, CDEs, and CDDs. Additionally, we offer multimodal solutions utilizing cargo aircraft and ships. With strategically located digital warehouses in major cities such as Jakarta, Bali, and East Java, we provide import-export, distribution, and contract logistics services.

Our proven expertise includes handling international projects, including cargo operations for prestigious events such as the Mandalika MotoGP, World Superbike (WSBK), Motorcross Grand Prix (MXGP), and F1 PowerBoat World Championship.





Hospitality

Sejak tahun 2012, IAS telah menawarkan layanan perhotelan bandara tingkat atas di bandara-bandara domestik utama. Layanan *Airport Lounge* Perusahaan, tersedia dalam kelas Platinum, Gold, Silver, dan Umrah, berlokasi strategis di seluruh negeri, menyediakan berbagai fasilitas termasuk *Lounge Bays*, *Boarding Access*, serta F&B.

Sebagai penyedia katering dalam penerbangan sejak tahun 2013 yang beroperasi di 17 bandara, melayani maskapai penerbangan seperti Virgin Australia, Vistara, Singapore Airlines, dan Qatar Airways, memastikan sertifikasi HALAL MUI dan ISO 22000:2018. Selain itu, Layanan *Pax Premium* kami memprioritaskan bantuan penumpang dan penanganan bagasi, meningkatkan kemudahan, dan kenyamanan bagi wisatawan.

Layanan Utama: Main Services:

- 1 Lounge; 2 Food Service; 3 Premium Pax Service.



Since 2012, IAS has been offering top-tier airport hospitality services at major domestic airports. The company's Airport Lounge services, available in Platinum, Gold, Silver, and Umrah classes, are strategically located across the country, providing a range of facilities including Lounge Bays, Boarding Access, and F&B.

As an in-flight catering provider since 2013, operating at 17 airports and serving airlines such as Virgin Australia, Vistara, Singapore Airlines, and Qatar Airways, we ensure MUI HALAL certification and ISO 22000:2018 compliance. In addition, our Premium Pax Service prioritizes passenger assistance and baggage handling, enhancing convenience and comfort for travelers.

Operations Support

Kami adalah penyedia solusi operasional terkemuka di industri penerbangan, fokus pada *Facility Management*, *Manpower Services*, *Equipment Supply & Maintenance*, dan *ICT Solution*. Layanan kami bertujuan meningkatkan keberlanjutan dan efisiensi operasional bandara, menciptakan lingkungan yang menarik, nyaman, bersih, dan berkualitas internasional. Keunggulan kami terletak pada perekrutan tenaga kerja berkualitas, pemeliharaan peralatan terjadwal, integrasi sistem teknologi informasi canggih, serta komitmen terhadap keamanan dan lingkungan. Sebagai mitra operasional yang handal, kami berkomitmen memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi pelanggan dan menyumbang positif pada komunitas serta lingkungan sekitar.

Layanan Utama: Main Services:

- 1 Facility Management; 2 Licensed Manpower Services; 3 Manpower Services; 4 Equipment Supply & Maintenance; 5 ICT Solution.





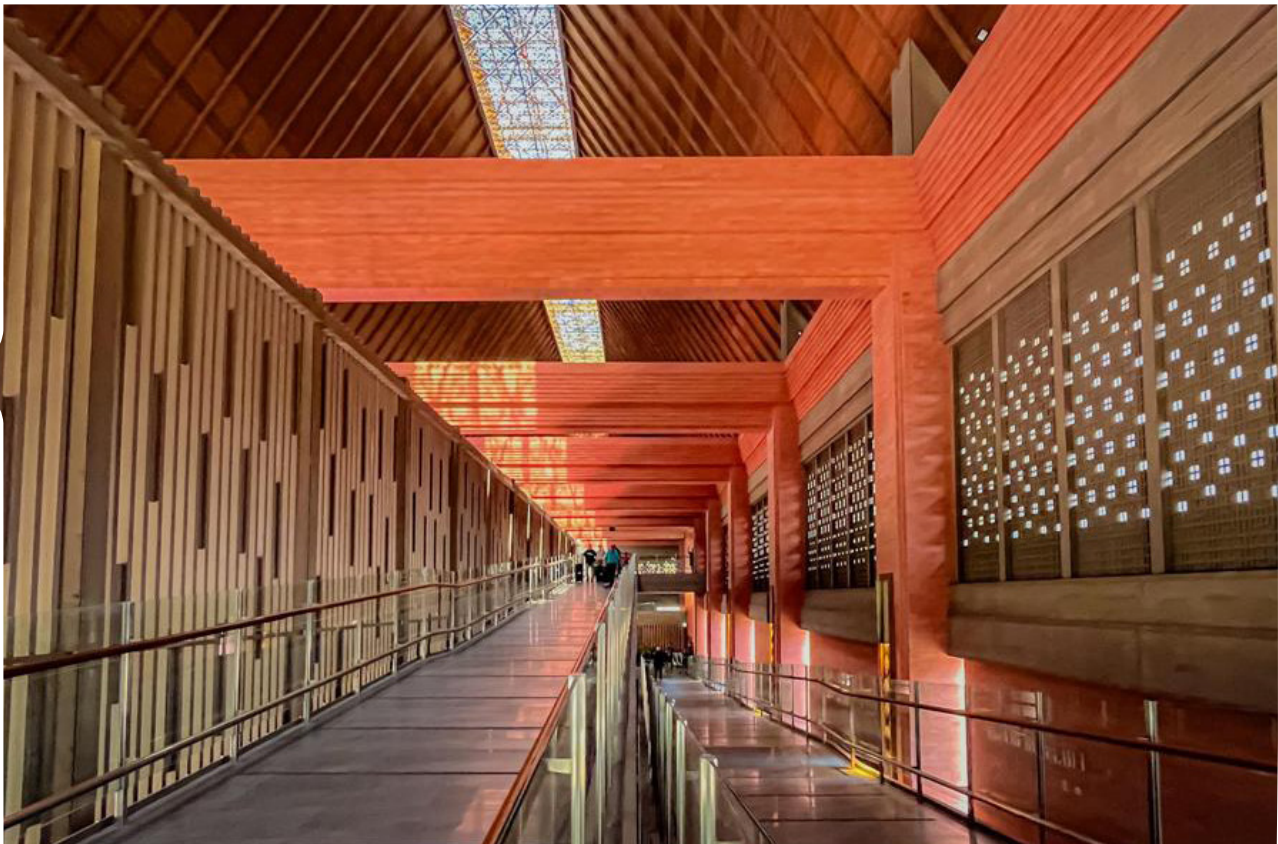
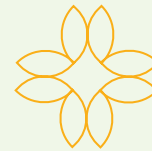
IAS Properties, sebagai bagian dari InJourney Aviation Services memiliki komitmen kuat untuk mendukung perkembangan sektor industri aviasi dan pariwisata di Indonesia dengan fokus pada dua bidang utama, yaitu *Property Development* dan *Aviation Infrastructure Development*. Dalam bidang *Property Development*, IAS Properties berperan aktif dalam pengembangan *asset* non produktif baik lahan maupun bangunan milik InJourney Group sehingga memberi *value added* bagi seluruh *stakeholders* dan menjadi optimal pemanfaatannya. Sementara dalam bidang *Aviation Infrastructure Development*, IAS Properties senantiasa siap menyediakan layanan pembangunan dan pemeliharaan terkait infrastruktur aviasi di Indonesia.

Layanan Utama:
Main Services:

- 1 *Property Development;*
- 2 *Aviation Infrastructure Development.*

Properties

IAS Properties, as part of InJourney Aviation Services, is strongly committed to supporting the development of the aviation and tourism industries in Indonesia, focusing on two main areas: *Property Development* and *Aviation Infrastructure Development*. In *Property Development*, IAS Properties plays an active role in developing non-productive assets, including land and buildings owned by the InJourney Group, thereby adding value for all stakeholders and ensuring optimal utilization. Meanwhile, in the field of *Aviation Infrastructure Development*, IAS Properties is always ready to provide construction and maintenance services related to aviation infrastructure in Indonesia.



WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3][GRI 2-1]

Hingga 31 Desember 2024, InJourney Aviation Services memiliki 46 kantor cabang yang tersebar di beragam provinsi.

OPERATIONAL AREA AND NETWORK [OJK C.3][GRI 2-1]

Until December 31, 2024, InJourney Aviation Services has 46 branch offices spread across various provinces.



No.	Nama Kantor Cabang Branch Office Name	Alamat Address
1.	Banda Aceh	Jl. Blang Bintang Lama, Lampuja, Kec. Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 24411
2.	Batam	Jl. Bandara Hang Nadim, Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29466 Jl. Bandara Hang Nadim, Batu Besar, Nongsa District, Batam, Riau Islands, 29466
3.	Gunung Sitoli	Komplek Gedung 528 Terminal Kargo Bandara Soekarno Hatta, Tangerang Banten, 19120 Cargo Terminal Building Complex 528, Soekarno Hatta Airport, Tangerang Banten, 19120
4.	Medan	Pasar Enam Kuala Namu, Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20552 Pasar Enam Kuala Namu, Beringin, Deli Serdang Regency, North Sumatra, 20552

No.	Nama Kantor Cabang Branch Office Name	Alamat Address
5.	Silangit	Jalan Silangit, Silando Muara, Silando, Kec. Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara, 22476 Jalan Silangit, Silando Muara, Silando, Siborongborong District, North Tapanuli Regency, North Sumatra, 22476
6.	Pekanbaru	Perhentian Marpoyan, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau, 28288 Perhentian Marpoyan, Marpoyan Damai, Pekanbaru City, Riau, 28288
7.	Pinangsori	Komplek Gedung 528 Terminal Kargo Bandara Soekarno Hatta, Tangerang Banten, 19120 Cargo Terminal Building Complex 528, Soekarno Hatta Airport, Tangerang Banten, 19120



No.	Nama Kantor Cabang Branch Office Name	Alamat Address
8	Tanjung Pinang	Pinang Kencana, Tanjungpinang Timur, Kota Tanjung Pinang, Kep. Riau, 29125 Pinang Kencana, Tanjungpinang Timur, Tanjung Pinang, Riau Islands, 29125
9	Bangka Belitung	Buluh Tumbang, Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung, 33411 Buluh Tumbang, Tanjung Pandan, Belitung Regency, Bangka Belitung Islands, 33411
10	Bengkulu	Jl. Raya Padang kemiling, Pekan Sabtu, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu, 38877 Jl. Raya Padang Kemiling, Pekan Sabtu, Selebar District, Bengkulu City, Bengkulu, 38877
11	Jambi	Paal Merah, Jambi Selatan, Jambi City, Jambi, 36126 Paal Merah, South Jambi, Jambi City, Jambi, 36126
12	Lampung	Jl. Branti Raya No.758, Brantiraya, Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, 35362 Jl. Branti Raya No. 758, Brantiraya, Natar District, South Lampung Regency, Lampung, 35362
13	Padang	Katapiang, Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, 25586 Katapiang, Batang Anai, Padang Pariaman Regency, West Sumatra, 25586
14	Palembang	Jl. Kargo Area, Talang Betutu, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30961 Jl. Kargo Area, Talang Betutu, Sukarami District, Palembang City, South Sumatra, 30961
15	Pangkalpinang	Beluluk, Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung, 33684 Beluluk, Pangkalan Baru, Central Bangka Regency, Bangka Belitung Islands, 33684

No.	Nama Kantor Cabang Branch Office Name	Alamat Address
16	Bandung	Komplek Gedung 528 Terminal Kargo Bandara Soekarno Hatta, Tangerang Banten, 19120 Cargo Terminal Building Complex 528, Soekarno Hatta Airport, Tangerang Banten, 19120
17	Jakarta	Bandara Internasional Soekarno-Hatta, RT.001/ RW.010, Pajang, Benda, Kota Tangerang, Banten, 15126 Soekarno-Hatta International Airport, RT.001/RW.010, Pajang, Benda, Tangerang City, Banten, 15126
18	Majalengka	Kertajati, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, 45457 Kertajati, Majalengka Regency, West Java, 45457
19	Marunda	Marunda 1: Komplek Kawasan Marunda Center Blok E No. 59 Sagara Makmur, Tarumajaya, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17211 Marunda 2: Komplek Kawasan Marunda Center Blok E No. 7 Chamber L & M, Sagara Makmur, Tarumajaya Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17211 Marunda 1: Marunda Center Complex Block E No. 59 Sagara Makmur, Tarumajaya, Bekasi Regency, West Java, 17211 Marunda 2: Marunda Center Complex Block E No. 7 Chamber L & M, Sagara Makmur, Tarumajaya Bekasi Regency, West Java, 17211
20	Tangerang	Soekarno-Hatta International Airport, RT.001/RW.010, Pajang, Benda, Tangerang City, Banten, 15126 Soekarno-Hatta International Airport, RT.001/RW.010, Pajang, Benda, Tangerang City, Banten, 15126

No.	Nama Kantor Cabang Branch Office Name	Alamat Address
21	Balikpapan	Kompleks Bandara Sepinggán, No.3,, Jalan Marsma Iswahyudi, Sepinggán, Balikpapan Selatan, Sepinggán, Balikpapan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76115 Sepinggán Airport Complex, No. 3, Jl. Marsma Iswahyudi,, Sepinggán, South Balikpapan, Sepinggán, Balikpapan, Balikpapan City, East Kalimantan, 76115
22	Banjarmasin	Syamsudin Noor, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, 70721 Syamsudin Noor, Landasan Ulin, Banjarbaru City, South Kalimantan, 70721
23	Palangka Raya	Jl. Adonis Samad, Panarung, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111 Jl. Adonis Samad, Panarung, Pahandut District, Palangka Raya, Central Kalimantan, 73111
24	Pontianak	Jl. Arteri Supadio No.Km.17, Limbung, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, 78381 Jl. Arteri Supadio No.Km.17, Limbung, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency, West Kalimantan, 78381
25	Banyuwangi	M8PP+JVV, Jalan Pantai, Dusun Krajan, Blimbingsari, Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 68462 M8PP+JVV, Jalan Pantai, Krajan Hamlet, Blimbingsari, Rogojampi, Banyuwangi Regency, East Java, 68462
26	Kediri	Sawah, Bulusari, Kec. Tarokan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur Sawah, Bulusari, Tarokan District, Kediri Regency, East Java

No.	Nama Kantor Cabang Branch Office Name	Alamat Address
27	Kulon Progo	Selong, Palihan, Kec. Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55654 Selong, Palihan, Temon District, Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta, 55654
28	Pasuruan	Pusat Pergudangan PIER Jl. Kraton Industri II (Belakang HAIDA) no. 6 (Gudang 4, 5, 6), Sawah, Curahdukuh, Kec. Kraton, Pasuruan, Jawa Timur, 67151 PIER Warehouse Center Jl. Kraton Industri II (Behind HAIDA) No. 6 (Warehouses 4, 5, 6), Sawah, Curahdukuh, Kraton District, Pasuruan, East Java, 67151
29	Semarang	Tambakharjo, Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50149 Tambakharjo, West Semarang, Semarang City, Central Java, 50149
30	Solo	Jalan Bandara Adi Sumarmo, Kec. Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, 57108 Adi Sumarmo Airport Road, Ngemplak District, Boyolali Regency, Central Java, 57108
31	Surabaya	Terminal Cargo T2 Bandara Juanda, Sudimoro, Betro, Kec. Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61253 Juanda Airport T2 Cargo Terminal, Sudimoro, Betro, Sedati District, Sidoarjo Regency, East Java, 61253
32	Yogyakarta	Selong, Palihan, Kec. Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55654 Selong, Palihan, Temon District, Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta, 55654



No.	Nama Kantor Cabang Branch Office Name	Alamat Address
33	Denpasar	Jl. Airport Ngurah Rai, Tuban, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali, 80361 Ngurah Rai Airport Road, Tuban, Kuta District, Badung Regency, Bali, 80361
34	Kupang	Penfui, Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur Penfui, Maulafa, Kupang City, East Nusa Tenggara
35	Labuan Bajo	Komplek Gedung 528 Terminal Kargo Bandara Soekarno Hatta, Tangerang Banten, 19120 Cargo Terminal Building Complex 528, Soekarno Hatta Airport, Tangerang Banten, 19120
36	Lombok	Tanak Awu, Kec. Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, 83572 Tanak Awu, Pujut District, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara, 83572
37	Ambon	Jl. Dr. Leimena, Laha, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku, 97236 Dr. Leimena Street, Laha, Tlk. Ambon District, Ambon City, Maluku, 97236
38	Gorontalo	Tolotio, Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo, 96251 Tolotio, Tibawa, Gorontalo Regency, Gorontalo, Gorontalo, 96251
39	Kendari	Ambaipua, Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, 93871 Ambaipua, Ranomeeto, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi, 93871
40	Makassar	Baji Mangngai, Mandai, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, 90552 Baji Mangngai, Mandai, Maros Regency, South Sulawesi, 90552

No.	Nama Kantor Cabang Branch Office Name	Alamat Address
41	Manado	Jl. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara Jl. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan, Mapanget District, Manado City, North Sulawesi
42	Biak	Mandala, Biak Kota, Biak Numfor Regency, Papua, 98118 Mandala, Biak Kota, Biak Numfor Regency, Papua, 98118
43	Jayapura	Sentani Kota, Sentani, Sentani Kota, Kec. Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua, 99359 Sentani Kota, Sentani, Sentani Kota, Sentani District, Jayapura Regency, Papua, 99359
44	Manokwari	Komplek Gedung 528 Terminal Kargo Bandara Soekarno Hatta, Tangerang Banten, 19120 Cargo Terminal Building Complex 528, Soekarno Hatta Airport, Tangerang Banten, 19120
45	Merauke	Komplek Gedung 528 Terminal Kargo Bandara Soekarno Hatta, Tangerang Banten, 19120 Cargo Terminal Building Complex 528, Soekarno Hatta Airport, Tangerang Banten, 19120
46	Nabire	Komplek Gedung 528 Terminal Kargo Bandara Soekarno Hatta, Tangerang Banten, 19120 Cargo Terminal Building Complex 528, Soekarno Hatta Airport, Tangerang Banten, 19120

SKALA USAHA [OJK C.3][GRI 2-6]

BUSINESS SCALE [OJK C.3][GRI 2-6]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp juta Rp million	6.207.896	5.422.591
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	3.193.114	2.940.825
Total Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp million	3.014.781	2.481.766
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp juta Rp million	7.483.887	6.134.166
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	Rp juta Rp million	271.000	108.880
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	Overhead: 1.901 COGS: 36.772	-

KEANGGOTAAN ASOSIASI
[OJK C.5][GRI 2-28]MEMBERSHIPS IN ASSOCIATIONS
[OJK C.5][GRI 2-28]

No.	Nama Asosiasi Association Name	Status Status
1.	Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia Indonesian Logistics Freight Forwarding Association	Anggota Member
2.	Combined Logistic Network	Anggota Member
3.	International Air Transport Association	Anggota Member
4.	Freight Network Corporation	Anggota Member

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [OJK C.6]

SIGNIFICANT CHANGES [OJK C.6]

Perubahan Kepemilikan Pemegang Saham

Changes in Shareholder Ownership

- Berdasarkan Akta Nomor 110 Tanggal 29 Januari 2024
 - Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan menjadi Rp1.400.896.000.000.
 - Saham diambil bagian oleh:
 - Seri I (InJourney): Rp1.000.000;
 - Seri J (AP II): Rp766.841.000.000;
 - Seri J (AP I): Rp634.054.000.000.
- Berdasarkan Akta No. 138, Tanggal 18 November 2024
Perubahan Susunan Pemegang Saham menjadi sebagai berikut:
 - Seri I (InJourney): Rp1.000.000;
 - Seri J (PT Angkasa Pura Indonesia "APINDO"): Rp1.400.895.000.000.

- Pursuant to Deed No. 110 dated January 29, 2024
 - Increase in Paid-Up Capital to Rp1,400,896,000,000.
 - Shares subscribed by
 - Series I (InJourney): Rp1,000,000;
 - Series J (AP II): Rp766,841,000,000;
 - Series J (AP I): Rp634,054,000,000.
- Pursuant to Deed No. 138 dated November 18, 2024
The composition of shareholders has been changed as follows:
 - Series I (InJourney): Rp1,000,000;
 - Series J (PT Angkasa Pura Indonesia "APINDO"): Rp1,400,895,000,000.



3. Berdasarkan Akta No. 147, Tanggal 21 November 2024
Penerbitan lembar saham baru Seri J sebesar Rp351.965.000.000 untuk diambil bagian oleh APINDO atas pengambilalihan Saham PT Angkasa Pura Hotel dan PT Angkasa Pura Properti. Sehingga, besar Modal Ditempatkan dan Disetor IAS ialah sebesar Rp1.752.861.000.000.

Aksi Korporasi Perusahaan

1. Berdasarkan akta No. 146, PT Angkasa Pura Logistik melakukan Penggabungan kedalam Perusahaan, dengan Perusahaan sebagai *surviving entity* dan berlaku efektif pada 1 Desember 2024.
2. Perusahaan melakukan aksi korporasi pengambilalihan saham melalui mekanisme inbreng atas PT Angkasa Pura Hotel dan PT Angkasa Pura Property.

3. Pursuant to Deed No. 147, dated November 21, 2024
The issuance of new Series J shares amounting to Rp351,965,000,000 to be subscribed by APINDO in connection with the acquisition of shares in PT Angkasa Pura Hotel and PT Angkasa Pura Properti. As a result, the total paid-in capital is Rp1,752,861,000,000.

Corporate Actions

1. Pursuant to Deed No. 146, PT Angkasa Pura Logistik has merged into the Company, with the Company as the surviving entity, effective as of December 1, 2024.
2. The Company has undertaken a corporate action to acquire shares through an inbreng mechanism regarding PT Angkasa Pura Hotel and PT Angkasa Pura Property.



05

STRATEGI

KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY



STRATEGI KEBERLANJUTAN

[OJK A.1][GRI 2-23][GRI 2-24]

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1][GRI 2-23][GRI 2-24]



Implementasi keberlanjutan di IAS juga merupakan wujud dukungan terhadap upaya Pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dengan pendekatan ini, IAS memastikan bahwa setiap aspek bisnis dan operasionalnya tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The implementation of sustainability at IAS is also a manifestation of its support for the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). With this approach, IAS ensures that every aspect of its business and operations not only creates economic value but also has a positive impact on society and the environment.





Sebagai entitas anak dari *holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor aviasi dan pariwisata, PT InJourney Aviation Services (IAS) berkomitmen untuk menyediakan layanan penerbangan yang terlengkap, efisien, dan berkelanjutan. IAS menghadirkan ekosistem layanan berkualitas yang mengedepankan keramah tamahan Indonesia serta berbasis teknologi, mencakup berbagai layanan strategis, mulai dari *Ground Handling & Cargo Terminal Operator, Logistics, Hospitality, Operations Support*, hingga *Properties*. Dengan cakupan layanan tersebut, IAS berperan dalam memperkuat industri penerbangan nasional sekaligus meningkatkan daya saing bandara di Indonesia.

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, IAS mengadopsi pilar yang dimiliki oleh InJourney, yaitu:

- *Sustainable Environment* - Berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan menerapkan praktik ramah lingkungan di setiap lini bisnis.

Selain itu, IAS juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan 5P's yang menjadi pedoman utama InJourney, yaitu:

1. *People* - Memberdayakan karyawan dan masyarakat sekitar untuk menciptakan dampak sosial yang positif.
2. *Planet* - Melaksanakan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.
3. *Prosperity* - Berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
4. *Peace* - Membangun tata kelola yang transparan dan berintegritas.
5. *Partnership* - Berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan keberlanjutan bersama.

Lebih dari sekadar strategi internal, implementasi keberlanjutan di IAS juga merupakan wujud dukungan terhadap upaya Pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dengan pendekatan ini, IAS memastikan bahwa setiap aspek bisnis dan operasionalnya tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

As a subsidiary of a state-owned holding company (SOE) in the aviation and tourism sector, PT InJourney Aviation Services (IAS) is committed to providing comprehensive, efficient, and sustainable aviation services. IAS offers a high-quality service ecosystem that prioritizes Indonesian hospitality and is technology-based, covering a range of strategic services, from *Ground Handling & Cargo Terminal Operator, Logistics, Hospitality, Operations Support*, to *Properties*. With this comprehensive range of services, IAS plays a role in strengthening the national aviation industry while enhancing the competitiveness of airports in Indonesia.

In implementing its sustainability strategy, IAS adopts the pillars of InJourney, namely:

- *Sustainable Environment* – Contributing to environmental preservation by implementing environmentally friendly practices in every line of business.

In addition, IAS is also committed to implementing the 5Ps sustainability principles, which are the main guidelines of InJourney, namely:

1. *People* - Empowering employees and the surrounding community to create a positive social impact.
2. *Planet* - Conducting operations that are responsible for the environment.
3. *Prosperity* - Contributing to sustainable economic growth.
4. *Peace* - Building transparent and integrity-based governance.
5. *Partnership* - Collaborating with various stakeholders to achieve shared sustainability goals.

More than just an internal strategy, the implementation of sustainability at IAS is also a manifestation of its support for the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). With this approach, IAS ensures that every aspect of its business and operations not only creates economic value but also has a positive impact on society and the environment.

06

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE



IAS berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pedoman utama dalam setiap aktivitas operasional. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, Perseroan dapat menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan serta memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

IAS is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as the main guideline in all operational activities. By promoting the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, the Company can create sustainable long-term value and strengthen the trust of all stakeholders.





IAS menjadikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan operasional. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang dirancang untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dengan perannya yang begitu strategis, penerapan GCG di IAS merupakan suatu keharusan yang bertujuan untuk memperkuat fundamental bisnis yang berkelanjutan.

IAS meyakini bahwa prinsip-prinsip GCG harus diterapkan secara konsisten dan menyeluruh di setiap lini Perseroan. Oleh karena itu, kami terus berupaya menginternalisasi GCG sebagai bagian dari nilai-nilai dan budaya perusahaan yang melekat dalam setiap insan IAS. Lima prinsip GCG IAS yaitu *transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggungjawaban), *independency* (independensi), dan *fairness* (kewajaran), mengacu pada sejumlah regulasi, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 No. 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6841); serta Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan Lembaran Negara No. 4756) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6856);
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; dan
5. Peraturan Direksi PT Integrasi Aviasi Solusi No. IAS.084/PER-DIR.20.03/2024/DU tentang Pedoman Integritas, Transparansi, dan kepatuhan Penerapan Governansi di Lingkungan PT Integrasi Aviasi Solusi.

IAS makes good corporate governance (GCG) the foundation for conducting its operational activities. GCG is a system, structure, mechanism, and culture designed to protect the interests of all stakeholders. With its strategic role, the implementation of GCG at IAS is a necessity aimed at strengthening sustainable business fundamentals.

IAS believes that GCG principles must be consistently and comprehensively applied across all levels of the Company. Therefore, we continue to strive to internalize GCG as part of the corporate values and culture that is inherent in every IAS employee. The five principles of IAS GCG are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which refer to a number of regulations, including:

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2022 No. 238, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6841); and Law No. 1 of 2025 on the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2007 No. 106, Supplement to the State Gazette No. 4756) as amended by Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on the Creation of Jobs into Law (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2023 No. 41, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6856);
3. Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Minister of SOE Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises; and
5. Regulation of the Board of Directors of PT Integrasi Aviasi Solusi No. IAS.084/PER-DIR.20.03/2024/DU on Guidelines for Integrity, Transparency, and Compliance in the Implementation of Governance within PT Integrasi Aviasi Solusi.



Transparansi Transparency

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan kepada pemangku kepentingan.

Openness in the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company to stakeholders.



Akuntabilitas Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

Clarity of functions, implementation, and responsibility of organs so that the management of the Company is carried out effectively.



Pertanggungjawaban Responsibility

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Compliance in the Company's management with laws and regulations and sound corporate principles.



Independensi Independence

Keadaan Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The state of the Company being managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that does not follow laws, regulations, and sound corporate principles.



Kewajaran Fairness

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan

Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements as well as laws and regulations.

Sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan tata kelola, IAS juga mengadopsi prinsip-prinsip terbaru yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Pedoman ini menekankan empat pilar utama governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip-prinsip ini pertama kali diperkenalkan dalam PUG-KI 2021 sebagai penyempurnaan dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang sebelumnya digunakan dalam PUG-KI 2019.

As a form of adaptation to developments in governance, IAS has also adopted the latest principles set out in the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) issued by the National Governance Policy Committee (KNKG). These guidelines emphasize four main pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. These principles were first introduced in the 2021 PUG-KI as an improvement on the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and *Fairness*) previously used in the 2019 PUG-KI.



Keempat prinsip dasar PUG-KI 2021 tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

The four basic principles of the 2021 PUG-KI can be described as follows:



Perilaku Beretika **Ethical Behavior**

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

In carrying out its activities, the corporation prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, as well as consistently builds and maintains moral values and trust. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each corporate organ does not dominate one another and cannot be interfered with by other parties.



Akuntabilitas **Accountability**

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The corporation is accountable for its performance transparently and reasonably. To that end, the corporation must be managed properly and measurably while following corporate interests and considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.



Transparansi **Transparency**

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information that is easily accessible and understandable to stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only matters required by law but also matters important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.



Keberlanjutan **Sustainability**

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives consistent with business interests and the sustainable development agenda.

Untuk memenuhi prinsip-prinsip GCG dan menciptakan lingkungan perusahaan yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme, Perseroan juga telah mengeluarkan Peraturan Direksi No. IAS.084/PER-DIR.20.03/2024/DUA tentang Pedoman Integritas, Transparansi, dan Kepatuhan di Lingkungan PT Integrasi Aviasi Solusi.

To comply with the principles of GCG and create a corporate environment free from corruption, collusion, and nepotism, the Company has also issued Board of Directors Regulation No. IAS.084/PER-DIR.20.03/2024/DUA on Guidelines for Integrity, Transparency, and Compliance within PT Integrasi Aviasi Solusi.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9] [GRI 2-11]

Struktur tata kelola IAS mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 1, yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. IAS menerapkan sistem tata kelola dua badan (*two-tier system*), di mana Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewenangan serta tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsi masing-masing, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara ringkas penjelasan mengenai 3 (tiga) Organ Perseroan IAS adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders	Merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. A Company organ that has authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. The corporate body responsible for overseeing the management policies, the general conduct of management, both regarding the Company and its operations, as carried out by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors, including oversight of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan, and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders, and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company in accordance with the Company's objectives and purposes.
Direksi Board of Directors	Merupakan organ utama tata kelola perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh dalam pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar. The Board of Directors is the primary governing body of the Company, responsible for managing the Company's affairs in the best interests of the Company and representing the Company both within and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa organ pendukung, antara lain:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Komite Manajemen Risiko Usaha.

Sementara itu, Direksi dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh:

1. Sekretaris Perusahaan;
2. Unit Audit Internal;

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9] [GRI 2-11]

The IAS governance structure refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, specifically Article 1, which states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. IAS implements a two-tier governance system, where the Board of Commissioners and the Board of Directors have clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

A brief explanation of the three corporate bodies of IAS is as follows:

To ensure the effectiveness of the implementation of its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by several supporting organs, including:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee;
3. Business Risk Management Committee.

Meanwhile, the Board of Directors is assisted in carrying out its duties by:

1. Corporate Secretary;
2. Internal Audit Unit;



Informasi lebih lanjut mengenai tata kelola perusahaan, termasuk struktur, proses, dan hasil implementasi GCG, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan IAS Tahun 2024.

Further information regarding corporate governance, including structure, processes, and the implementation results of GCG, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, can be found in the Corporate Governance Chapter of the IAS Annual Report for the year 2024.

Keragaman Badan Tata Kelola Diversity of Governance Bodies

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender
Danang Parikesit	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male
Agus Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male
Pardiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male
Ricky Silaen	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male
Hidayat Amir	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male
Jacobus Eko Kurniawan	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender
Dendi Tegar Danianto	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male
Danny P. Thaharsyah	Direktur Integrasi dan Portofolio Director of Integration and Portfolio	Laki-laki Male
Israwadi	Direktur Human Capital Director of Human Capital	Laki-laki Male
Ajar Setiadi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Laki-laki Male
Muhammad Putra Pariadi	Direktur Komersial Director of Commercial	Laki-laki Male

Informasi lebih detail mengenai Tata Kelola Perusahaan seperti Nominasi, Remunerasi, Benturan Kepentingan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan pada bab Tata Kelola Perusahaan. [\[GRI 2-10\]](#)[\[GRI 2-12\]](#)[\[GRI 2-15\]](#)[\[GRI 2-19\]](#)[\[GRI 2-20\]](#)[\[GRI 2-21\]](#)[\[GRI 2-27\]](#)

More detailed information on Corporate Governance, including Nominations, Remuneration, and Conflicts of Interest, can be found in the Corporate Governance section of the Annual Report. [\[GRI 2-10\]](#)[\[GRI 2-12\]](#)[\[GRI 2-15\]](#)[\[GRI 2-19\]](#)[\[GRI 2-20\]](#)[\[GRI 2-21\]](#)[\[GRI 2-27\]](#)

PENANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN

[\[OJK E.1\]](#)[\[GRI 2-12\]](#)[\[GRI 2-13\]](#) [\[GRI 2-14\]](#)

Sesuai dengan Peraturan Direksi PT Integrasi Aviasi Solusi No. IAS.0090/PER.DIR.14.01/2024/DUA, Perseroan telah menetapkan Direksi untuk berwenang dalam menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan di berbagai bidang,

RESPONSIBLE PARTY FOR SUSTAINABILITY ASPECTS

[\[OJK E.1\]](#)[\[GRI 2-12\]](#)[\[GRI 2-13\]](#) [\[GRI 2-14\]](#)

Per Regulation of the Board of Directors of PT Integrasi Aviasi Solusi No. IAS.0090/PER.DIR.14.01/2024/DUA, the Company has appointed the Board of Directors to be authorized to establish Company management policies in various fields,

termasuk aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG), operasional, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, hingga Sumber Daya Manusia & Budaya.

Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan aspek keberlanjutan mencakup:

1. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan, dan operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan *stakeholders* yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional perusahaan;
2. Memenuhi Sistem Manajemen K3 dan Keamanan Kerja beserta *Safety & Security* serta bertanggung jawab melaporkan kecelakaan kerja dan/atau potensi bahaya dan risiko;
3. Memastikan penerapan proses Sistem Manajemen Terintegrasi dan penerapan anti-penyuapan;
4. Memastikan penerapan dan pemantauan (*monitoring*) proses serta mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan, etika berusaha, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Perseroan telah menunjuk Direktur Integrasi & Portfolio untuk menyelenggarakan fungsi penyalarsan dan pengelolaan layanan bisnis grup Perusahaan, *synergy value* Anak Perusahaan, serta kepatuhan sistem manajemen kualitas serta *health, safety, security, environment* dari seluruh kegiatan bisnis grup Perusahaan. Sedangkan pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM), berada di bawah tanggung jawab Direktur Human Capital.

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA [GRI 2-18]

Kinerja Dewan Komisaris InJourney Aviation Services diukur berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham dan merupakan bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024. Adapun realisasi KPI Dewan Komisaris tahun 2024 adalah sebagai berikut:

including *Environmental, Social, and Governance* (ESG) aspects, operations, Partnership and Community Development Programs, and Human Resources & Culture.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing sustainability aspects include:

1. Promoting the development, transfer of technology, marketing, sales, and operations of new businesses that are more competitive and highly competitive, and in line with the wishes of stakeholders, following the business interests in the company's operational activities;
2. Complying with the Occupational Health and Safety Management System and Safety & Security, and being responsible for reporting work accidents and/or potential hazards and risks;
3. Ensuring the implementation of the Integrated Management System and anti-bribery measures;
4. Ensuring the implementation and monitoring of processes and mechanisms for corporate management based on laws and regulations, business ethics, and good corporate governance principles (*Good Corporate Governance*).

The Company has appointed a Director of Integration & Portfolio to carry out the functions of aligning and managing the business services of the Company's group, the synergy value of its Subsidiaries, as well as the compliance of the quality management system and health, safety, security, and environment of all business activities of the Company's group. Meanwhile, Human Resources (HR) is under the responsibility of the Director of Human Capital.

GOVERNANCE BODY'S PERFORMANCE EVALUATION [GRI 2-18]

The performance of the Board of Commissioners of InJourney Aviation Services is measured based on Key Performance Indicators (KPIs) that have been stipulated in the Board of Commissioners Management Contract with the Shareholders and are part of the Company's 2024 Work Plan and Budget. The realization of the Board of Commissioners' KPIs for 2024 is as follows:



No.	Kriteria Criteria	Target 2024 2024 Target	Bobot Weight	Realisasi 2024 2024 Realization	Nilai Score
1	Aspek Perencanaan Planning Aspect	1	10	1	10
2	Aspek Pengawasan dan Nasihat Oversight and Advisory Aspect	65	65	70	65
3	Aspek Pelaporan Reporting Aspect	4	15	4	15
4	Aspek Dinamis Dynamic Aspect	12	10	14	10
Jumlah Total					100

Sedangkan Kinerja Direksi InJourney Aviation Services diukur *berdasarkan Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan dalam RKAP. Adapun realisasi KPI Direksi tahun 2024, total skor untuk masing-masing perspektif adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the performance of the Board of Directors of InJourney Aviation Services is measured based on Key Performance Indicators (KPIs) set out in the RKAP. The realization of the Board of Directors' KPIs for 2024, with the total scores for each perspective, is as follows:

No.	Indikator Indicator	Skor Score
1	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value Aspects for Indonesia	50
2	Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	15
3	Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership	15
4	Peningkatan Investasi Investment Enhancement	8
5	Pengembangan Talenta Talent Development	12
Jumlah Total		100

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASPEK KEBERLANJUTAN [OJK E.2][GRI 2-17]

IAS menyediakan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan serta kompetensi yang selaras dengan bisnis Perseroan guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris dan pengelolaan perusahaan oleh Direksi, termasuk di dalamnya pengembangan terkait aspek berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi ini mencakup berbagai program, termasuk pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, kursus, lokakarya, serta kunjungan kerja, baik di dalam maupun luar negeri.

DEVELOPMENT OF SUSTAINABILITY COMPETENCIES [OJK E.2][GRI 2-17]

IAS provides facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors to improve their knowledge and competencies in line with the Company's business to support the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory duties and the Board of Directors' management of the Company, including development related to sustainability aspects.

This competency development includes various programs, such as training, workshops, seminars, conferences, courses, and study visits, both domestically and internationally.

Program-program tersebut dirancang untuk memperkuat kapabilitas strategis dan operasional, termasuk dalam aspek keberlanjutan, guna memastikan kinerja perusahaan yang lebih optimal.

These programs are designed to strengthen strategic and operational capabilities, including in the area of sustainability, to ensure optimal company performance.

Daftar Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan

List of Competency Development Related to Finance/Sustainable Activities

Jabatan Position	Program yang Diikuti Program Attended	Penyelenggara Organizer
Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Kompetensi Profesional Tata Kelola Risiko (QRGP) Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Profession Standardization Agency
Komisaris Independen Independent Commissioner	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Institute of Audit Committee
Direktur Utama President Director	Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification	Center for Risk Management & Sustainability
Direktur Integrasi & Portfolio Director of Integration & Portfolio	Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification	Center for Risk Management & Sustainability
Direktur Human Capital Director of Human Capital	Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification	Center for Risk Management & Sustainability
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Enterprise Risk Management	Cipta Kreasi Talenta
Stakeholder Relation Division Head	ESG Fundamentals	Center for Risk Management & Sustainability

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [OJK E.3]

Manajemen risiko merupakan upaya terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan Perseroan terhadap risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan senantiasa berupaya mengantisipasi segenap tantangan dan lingkungan persaingan bisnis secara makro maupun mikro.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko dalam setiap proses bisnis, Perseroan berharap dapat mencapai semua sasaran dan target strategis perusahaan sesuai yang diamanatkan oleh pemegang saham. Penerapan manajemen risiko di IAS didasarkan pada beberapa peraturan dan kebijakan umum, yakni:

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY ASPECTS [OJK E.3]

Risk management is a coordinated effort to direct and control the Company against risks encountered in conducting business activities. The Company constantly strives to anticipate all challenges and the macro and micro business environment.

By applying risk management principles in every business process, the Company hopes to achieve all of its strategic objectives and targets as mandated by its shareholders. The implementation of risk management at IAS is based on several regulations and general policies, namely:



1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
3. Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 31000:2018 tentang Manajemen Risiko.

Tujuan sistem manajemen risiko bagi Perseroan mencakup:

1. Memetakan pembagian wewenang dan tanggung jawab pengelolaan manajemen risiko;
2. Memberikan arah dalam penerapan Manajemen Risiko mulai dari identifikasi, pengukuran, penentuan perlakuan, pelaksanaan aktivitas pengendalian (*control*), komunikasi, dan pemantauan (*monitoring*);
3. Sebagai media pengembangan, sosialisasi, dan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko dan peraturan pendukung lainnya dalam bidang manajemen risiko secara berkala;
4. Sebagai petunjuk bagi pemangku kepentingan dalam mengelola risiko usahanya;
5. Sebagai panduan bagi internal audit dalam melaksanakan audit berbasis risiko (*risk based audit*). Basis pelaksanaan dan penerapan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada ISO 31000:2018, yang terdiri dari 3 (tiga) struktur utama, yaitu prinsip, kerangka, dan proses.

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Pasal 51, Perusahaan juga wajib menerapkan model tata kelola risiko tiga lini (*three lines model*) dalam melaksanakan manajemen risiko. Fungsi dan peran masing-masing lini dalam model tata kelola risiko tiga lini (*three lines model*) adalah sebagai berikut:

1. **Lini pertama sebagai Unit Pemilik Risiko**, merupakan Unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis;
2. **Lini kedua sebagai fungsi manajemen risiko dan kepatuhan independen**, merupakan unit yang mengukur, memantau, dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan;

1. Minister of SOE Regulation No. PER-5/MBU/09/2022 on the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises, which was subsequently amended by the Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and
3. Indonesian National Standard (SNI) ISO 31000:2018 on Risk Management.

The objectives of the risk management system for the Company include:

1. Mapping the division of authority and responsibility for risk management;
2. Providing direction in the implementation of Risk Management, starting from identification, measurement, determination of treatment, implementation of control activities, communication, and monitoring;
3. Serving as a medium for the development, dissemination, and improvement of risk management policies and other supporting regulations in risk management regularly;
4. As a guideline for stakeholders in managing business risks;
5. As a guide for internal audit in conducting risk-based audits. The basis for the implementation and application of risk management in the Company refers to ISO 31000:2018, which consists of three main structures, namely principles, framework, and processes.

Per the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 Article 51, the Company is also required to implement a three-line model of risk governance in carrying out risk management. The functions and roles of each line in the three-line model of risk governance are as follows:

1. **First line as the Risk Owner Unit**, which is the unit that directly identifies and manages risks in business processes;
2. **Second line as the independent risk management and compliance function**, which is the unit that measures, monitors, and treats risks on an aggregate basis, develops risk management methodologies and policies for the Company;

3. **Lini ketiga sebagai fungsi Audit Intern**, merupakan unit yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh Perusahaan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam melakukan pengendalian internal atas potensi risiko yang kemungkinan dihadapi selama periode tersebut. Berikut ini adalah 12 risiko yang berpotensi dapat menghambat pencapaian sasaran pada 2024:

3. **The third line as the Internal Audit function**, is the unit that ensures that the Company effectively implements governance and risk controls.

In 2024, the Company has made various efforts to control internal risks that may be faced during the period. The following are 12 risks that have the potential to hinder the achievement of targets in 2024:

No.	Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Risk Name
1.	Risiko Industri Umum/3.6.11 Kategori Keuangan General Industry Risk/3.6.11 Financial Category	Piutang usaha yang tinggi dari setiap entitas awal High accounts receivable from each initial entity Pengakuan pendapatan akrual yang belum ditagihkan Recognition of accrued income that has not been billed Komponen pencatatan total aset lancar 40% piutang 40% of total current assets recorded as accounts receivable Gangguan <i>Cashflow</i> atas hutang jangka pendek yang tinggi Cash flow disruptions due to high short-term debt Umur piutang di atas 360 hari yang tinggi High number of accounts receivable aged over 360 days Belum berjalannya integrasi <i>Overhead</i> yang tinggi Lack of progress in the high-overhead integration Potensi tidak tercapainya target pendapatan Potential failure to achieve revenue targets Potensi tidak tercapainya target EBITDA Potential failure to achieve EBITDA targets
2.	Risiko Industri Umum/Hukum Reputasi & Kepatuhan General Industry Risk/Reputational & Compliance	Potensi <i>Fraud</i> atas pengelolaan yang kurang baik pada <i>Cash from Receivable</i> yang tinggi Potential fraud due to poor management of high cash from receivables
3.	Risiko Industri Umum/Teknologi Informasi General Industry Risk/Information Technology	Kesiapan TI dalam pelaksanaan <i>Operational Excellent</i> dalam mendukung operasi perusahaan IT readiness in implementing operational excellence to support company operations
4.	Risiko Kebijakan SDM HR Policy Risk	Kesenjangan dan Portofolio SDM Gaps and human resource portfolio
5.	Restrukturisasi & Reorganisasi/Peristiwa terkait Penggabungan, Pengambilalihan Restructuring & Reorganization/Merger, Acquisition-Related Events	Belum berjalannya kapasitas bisnis perusahaan pasca-integrasi Business capacity is not yet operational post-integration

Dalam melakukan penelaahan atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko, mekanisme penelaahan dilakukan melalui pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan sistem informasi, dan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Sebagai upaya memastikan penerapan manajemen risiko

In reviewing the effectiveness of risk management system implementation, the review mechanism is carried out through supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors, adequacy of information systems, and adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes. To ensure that risk management



telah mampu berperan penting dalam membantu pencapaian tujuan Perseroan, secara berkala manajemen melakukan evaluasi tahunan bersama dengan pihak eksternal untuk mengukur tingkat maturitas dalam implementasi manajemen risiko di lingkungan Perseroan.

Pengukuran maturitas ini bertujuan untuk memperoleh gambaran penerapan manajemen risiko di Perusahaan dibandingkan praktik-praktik terbaik (*best practices*) dan mengidentifikasi penerapan manajemen risiko yang masih memerlukan penyempurnaan, sehingga didapatkan rekomendasi untuk penyempurnaan penerapan manajemen risiko di masa yang akan datang. Hal ini sebagai bagian dari program *continuous improvement*, sehingga Perseroan dapat fokus pada perbaikan berdasarkan hasil rekomendasi pada saat penilaian.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-16][GRI 2-26]

Sebagai bagian dari InJourney Group, IAS berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara terintegrasi di seluruh proses bisnis. Komitmen ini bertujuan untuk mencegah pelanggaran etika, regulasi, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh insan InJourney Group.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah mengembangkan *Whistle Blowing System* (WBS), sebuah sistem pelaporan yang mengelola pengaduan terkait pelanggaran, tindakan melawan hukum, perilaku tidak etis, serta perbuatan lain yang berpotensi merugikan perusahaan, baik yang telah terjadi maupun yang berpotensi terjadi di lingkungan InJourney Group.

WBS berfungsi sebagai alat mitigasi risiko, memastikan lingkungan perusahaan bebas dari praktik Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN), serta menegakkan standar etika bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan operasional dan tata kelola bisnis. Pelaporan pelanggaran dikelola oleh Tim Pengelola WBS. Pelapor wajib melampirkan bukti pendukung, seperti dokumen, barang bukti, atau bentuk lainnya, yang dapat dikirimkan melalui email wbs.legal@Injourney.co.id atau surat dengan kode WBS pada sudut kanan atas amplop.

has been able to play an important role in helping to achieve the Company's objectives, management conducts annual evaluations together with external parties to measure the level of maturity in the implementation of risk management within the Company.

This maturity measurement aims to obtain an overview of the implementation of risk management in the Company compared to best practices and identify risk management implementations that still require improvement, so that recommendations for improving risk management implementation in the future can be obtained. This is part of a continuous improvement program, so that the Company can focus on improvements based on the results of the recommendations at the time of assessment.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-16][GRI 2-26]

As part of the InJourney Group, IAS is committed to implementing *Good Corporate Governance* (GCG) in an integrated manner across all business processes. This commitment aims to prevent violations of ethics, regulations, and applicable laws and regulations by InJourney Group personnel.

As a manifestation of this commitment, the Company has developed a *Whistleblowing System* (WBS), a reporting system that manages complaints related to violations, unlawful acts, unethical behavior, and other acts that have the potential to harm the company, whether they have occurred or are likely to occur within the InJourney Group.

The WBS serves as a risk mitigation tool, ensuring a company environment free from practices of Collusion, Corruption, and Nepotism (KKN), and upholding ethical standards for all employees in conducting operational and business management activities. Reports of violations are managed by the WBS Management Team. Reporters are required to attach supporting evidence, such as documents, physical evidence, or other forms, which can be submitted via email to wbs.legal@Injourney.co.id or by mail with the WBS code in the top right corner of the envelope.

Bukti pelanggaran ditujukan kepada Direktur Utama atau Vice President Legal jika terlapor bukan anggota Direksi. Jika terlapor adalah Direksi, laporan dikirimkan kepada Komisaris Utama ke alamat berikut:

Evidence of violations should be directed to the CEO or Vice President of Legal if the reported individual is not a member of the Board of Directors. If the reported individual is a member of the Board of Directors, the report should be submitted to the Chairperson/Commissioners at the following address:

PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)

Gedung Sarinah Lantai 14
Jl. MH Thamrin No. 11, Jakarta Pusat, 10350



ias.id

Pelapor wajib menyertakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, termasuk identitas (dengan opsi anonim), kronologi kejadian, pihak terlibat, lokasi dan waktu kejadian, bukti pendukung, serta riwayat pelaporan sebelumnya jika ada.

Whistleblowers must include verifiable information, including their identity (with the option to remain anonymous), a chronology of events, parties involved, location, and time of the incident, supporting evidence, and any previous reports if applicable.

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, isi laporan, serta perlindungan dari ancaman seperti pemecatan tidak adil, penurunan jabatan, intimidasi, atau diskriminasi. Di sisi lain, terlapor juga memiliki hak atas kerahasiaan identitas, asas praduga tak bersalah, serta hak pembelaan hingga keputusan final ditetapkan.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, the content of the report, and protection from threats such as unfair dismissal, demotion, intimidation, or discrimination. On the other hand, the reported party also has the right to confidentiality of identity, the presumption of innocence, and the right to defend themselves until the final decision is made.

Azas WBS
WBS Principles

Keakuratan

Laporan yang masuk melalui WBS yang akan ditindaklanjuti hanya yang terkait dengan hal-hal yang akurat, bukan berdasarkan asumsi dan analisis pribadi tertentu.

Accuracy

Reports submitted through the WBS that will be followed up on are only those related to accurate matters, not based on assumptions and personal analysis.

Komunikatif

Perseroan akan melakukan komunikasi dengan pelapor terkait perkembangan tindak lanjut laporannya.

Communicative

The Company will communicate with the whistleblower regarding the progress of the follow-up to the report.

Kerahasiaan

Perseroan melindungi kerahasiaan identitas pelapor yang beritikad baik, laporan dan segala data lain yang terkait dengan laporan yang masuk melalui WBS.

Confidentiality

The Company protects the confidentiality of the identity of whistleblowers acting in good faith, reports, and all other data related to reports submitted through the WBS.

Itikad Baik

Pelapor harus beritikad baik, bukan berdasarkan dendam atau fitnah atau orientasi tertentu dalam melaporkan dugaan pelanggaran seseorang.

Good Faith

Whistleblowers must act in good faith, not based on grudges, slander, or specific orientations in reporting alleged violations by individuals.



Azas WBS WBS Principles

Perlindungan

Perseroan memberikan perlindungan terhadap perlakuan yang dapat merugikan pelapor.

Protection

The Company protects against treatment that may harm whistleblowers.

Cepat

Laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS harus ditangani secara cepat.

Prompt

Alleged violations reported through the WBS must be handled promptly.

Tidak diskriminatif

Setiap Insan Perseroan dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan sesuai dengan bentuk tindak pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS.

Non-discriminatory

Every Company employee may report violations committed by other employees of the Company that occur within the Company, following the types of violations that can be reported through the WBS.

Unsur Pengaduan WBS WBS Complaint Elements

What

Tindak pelanggaran yang dilakukan.
The violation committed.

When

Kapan pelanggaran terjadi.
When the violation occurred.

Where

Tempat terjadinya pelanggaran.
Where the violation occurred.

Who

Pihak yang terlibat dalam tindak pelanggaran.
The parties involved in the violation.

How

Kronologi atas tindak pelanggaran yang terjadi.
Chronology of the violation.

Evidence

Bukti pendukung laporan (data, dokumen, gambar, rekaman).
Supporting evidence for the report (data, documents, images, recordings).

Adapun lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh Tim WBS merupakan tindakan kecurangan dan/atau pelanggaran Peraturan Perusahaan yang mengakibatkan dampak buruk berupa kerugian dan tercorengnya nama baik Perusahaan, antara lain:

The scope of complaints that the WBS Team will follow up includes acts of fraud and/or violations of Company Regulations that result in adverse effects in the form of losses and damage to the Company's reputation, including:

No.	Jenis Pelanggaran Violation Types
1.	Penyalahgunaan fasilitas Perusahaan Misuse of company facilities
2.	Pengancaman Threats
3.	Penyelewengan uang Perusahaan Embezzlement of company funds
4.	Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan/kepentingan luar Perusahaan Abuse of position for personal/group/non-company interests
5.	Penggelapan aset Perusahaan Misappropriation of Company Assets
6.	Penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi Receipt, giving, and solicitation of gratuities
7.	Pelanggaran etika dan perbuatan asusila Ethical Violations and Immoral Conduct
8.	Pembocoran rahasia Perusahaan Disclosure of company secrets
9.	Pemerasan Extortion
10.	Pencurian Theft

No.	Jenis Pelanggaran Violation Types
11.	Penipuan Fraud
12.	Kecurangan Cheating
13.	Pelanggaran disiplin Disciplinary violations
14.	Benturan kepentingan Conflict of interest
15.	Korupsi Corruption
16.	Kolusi Collusion
17.	Nepotisme Nepotism

Pengaduan dikelola oleh Tim Pengelola WBS, yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. PER.005/INJOURNEY/12/2021. [OJK F.24]

Complaints are managed by the WBS Management Team, appointed based on the Board of Directors' Decree No. PER.005/INJOURNEY/12/2021. [OJK F.24]

Kedudukan dalam Tim WBS Position in the WBS Team	Pejabat Officer
Investigator Etik Ethic Investigator	- Pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang membidangi kepegawaian - Komite Etika - Officers one level below the Board of Directors in charge of human resources - Ethics Committee
Pengelola - Koordinator/ Otorisator - Verifikator Administrator - Coordinator/Authorizer - Verifier	- Pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang membidangi kepatuhan - Karyawan dua tingkat di bawah Direksi yang membidangi kepatuhan - Officers one level below the Board of Directors in charge of compliance - Employees two levels below the Board of Directors in charge of compliance
Pendukung Supporter	Pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang membidangi teknologi informasi, keuangan dan SDM Officers one level below the Board of Directors in charge of information technology, finance, and human resources

Pada tahun 2024, dapat kami sampaikan bahwa tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk melalui WBS. Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2024 pada bab Tata Kelola Perusahaan. [OJK F.24]

In 2024, we can report that there were no violations reported through the WBS. More detailed information can be found in the Corporate Governance section of the 2024 Annual Report. [OJK F.24]

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

IAS berkomitmen untuk membangun kerja sama dan komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, guna mendukung keberlanjutan usaha. Perusahaan meyakini bahwa setiap

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [OJK E.4][GRI 2-29]

IAS is committed to building effective cooperation and communication with all stakeholders, both internal and external, to support business sustainability. The Company believes that each stakeholder contributes to the Company's



pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja Perusahaan sesuai dengan peran dan kapasitasnya. Melalui keterlibatan aktif ini, kami dapat memperkuat hubungan positif dan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan.

IAS terus berupaya menjaga hubungan harmonis melalui berbagai forum komunikasi, sesuai dengan kebutuhan Perseroan atau permintaan pemangku kepentingan. Forum ini menjadi wadah interaksi bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan usulan, masukan, serta kritik, sementara IAS dapat memberikan pandangan dan arahan strategis dari perspektif Perseroan. Komunikasi dua arah yang terbuka ini memungkinkan penyesuaian program sesuai kebutuhan pemangku kepentingan, meningkatkan pemahaman atas kebijakan dan inisiatif Perseroan, serta meminimalkan potensi miskomunikasi yang dapat berdampak negatif.

Berdasarkan tingkat keterlibatan dan pengaruhnya terhadap Perseroan, IAS telah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama, yaitu pemegang saham, pegawai, konsumen/pengguna jasa, mitra kerja, pemerintah, asosiasi/industri, masyarakat, dan media massa. Metode pelibatan serta topik yang dibahas dengan masing-masing pemangku kepentingan disesuaikan untuk memastikan komunikasi yang efektif dan kolaborasi yang optimal, sebagai berikut:

performance in accordance with their roles and capacities. Through this active involvement, we can strengthen positive relationships and create mutually beneficial synergies.

IAS continues to strive to maintain harmonious relationships through various communication forums, following the Company's needs or stakeholder requests. These forums serve as a platform for stakeholders to convey suggestions, input, and criticism, while IAS can provide views and strategic direction from the Company's perspective. This open two-way communication allows for the alignment of programs with stakeholder needs, improves understanding of the Company's policies and initiatives, and minimizes the potential for miscommunication that could have a negative impact.

Based on their level of involvement and influence on the Company, the IAS has identified key stakeholders, namely shareholders, employees, consumers/service users, business partners, government, associations/industry, the community, and the mass media. The methods of engagement and topics discussed with each stakeholder are tailored to ensure effective communication and optimal collaboration, as follows:

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Penting dan Pelibatan Important Topics and Engagement
1.	Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
2.	Pelanggan Customers	<i>Coffee Morning, Focus Group Discussion</i>
3.	Karyawan Employees	<i>Hearing Management IAS</i>
4.	Mitra Kerja Business Partners	<i>Coffee Morning, Focus Group Discussion</i>
5.	Masyarakat Communities	Program TJSL InJourney Green, IAS Terampil dan IAS Merdeka InJourney Green TJSL Programs: IAS Terampil and IAS Merdeka
6.	Pemerintah Government	Rapat Dengar Pendapat, Kunjungan Kerja Hearings, Working Visit
7.	Asosiasi, Industri, Perusahaan Associations, Industries, Companies	<i>Stakeholder Meeting, Coffee Morning, Focus Group Discussion</i>

TANTANGAN DAN PERMASALAHAN DALAM PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [OJK E.5]

IAS menyadari bahwa dalam penerapan aspek keberlanjutan di operasional dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), terdapat sejumlah tantangan yang perlu dihadapi dengan bijak. Seperti minimnya pemahaman para pemangku kepentingan tentang penerapan aspek keberlanjutan hingga tantangan birokrasi yang dapat menghambat pelaksanaan operasional berkelanjutan dan pelaksanaan program TJSL.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, IAS mengambil pendekatan sistematis yang menekankan tiga aspek utama. Pertama, Perusahaan menekankan pelaksanaan program TJSL yang transparan dan akuntabel, didukung oleh data yang terukur dan pelaporan yang terbuka kepada masyarakat. Kedua, IAS melakukan sosialisasi penerapan aspek keberlanjutan di operasional dengan metode komunikasi yang mudah dipahami, sebelum setiap pelaksanaan, sehingga masyarakat dan pemangku kepentingan mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai tujuan dan manfaat program tersebut. Ketiga, IAS memperkuat komunikasi terkait regulasi dan mekanisme internal melalui berbagai saluran formal dan dialog langsung, guna menjelaskan ketentuan perusahaan serta regulasi yang berlaku.

BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Dukungan terhadap keberlanjutan IAS wujudkan melalui kebijakan pembiayaan dan investasi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Komitmen ini bertujuan mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bermanfaat bagi Perusahaan, lingkungan, komunitas, dan masyarakat luas.

CHALLENGES AND ISSUES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY ASPECTS [OJK E.5]

IAS recognizes that in implementing sustainability aspects in its operations and implementing its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, several challenges need to be addressed wisely. These include a lack of understanding among stakeholders about the implementation of sustainability aspects and bureaucratic challenges that can hinder the implementation of sustainable operations and the SER program.

To overcome these obstacles, IAS adopts a systematic approach that emphasizes three main aspects. First, the Company emphasizes the implementation of transparent and accountable TJSL programs, supported by measurable data and open reporting to the public. Second, IAS disseminates the implementation of sustainability aspects in operations using communication methods that are easy to understand, prior to each implementation, so that the community and stakeholders gain a comprehensive understanding of the program's objectives and benefits. Third, IAS strengthens communication regarding regulations and internal mechanisms through various formal channels and direct dialogue to explain company policies and applicable regulations.

SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

IAS demonstrates its support for sustainability through financing and investment policies aligned with sustainability principles. This commitment aims to support sustainable economic development that benefits the Company, the environment, the community, and society at large.



Sebagai bagian dari InJourney Group, untuk memastikan keberlanjutan berjalan efektif, IAS telah menerapkan delapan prinsip utama yang sejalan dengan kebijakan induk perusahaan, yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Sejalan dengan prinsip tersebut, budaya keberlanjutan terus diterapkan secara konsisten dalam lingkungan Perseroan, selaras dengan nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai bagian dari BUMN. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai *platform*, termasuk situs web, media sosial, serta pertemuan dengan karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, IAS juga terus menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan, seperti operasional kantor ramah lingkungan melalui efisiensi penggunaan sumber daya (kertas, listrik, bahan bakar, dan air) serta pengelolaan limbah dan emisi. Budaya keberlanjutan juga diterapkan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dengan tujuan mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

As part of the InJourney Group, to ensure sustainability is effectively implemented, IAS has adopted eight core principles aligned with the parent company's policies, namely:

1. Responsible investment principles;
2. Sustainable business strategy and practices;
3. Social and environmental risk management;
4. Governance;
5. Informative communication;
6. Inclusivity;
7. Development of priority sectors; and
8. Coordination and collaboration.

Inlinewiththesepinciples,a cultureofsustainability continues to be consistently applied within the Company under the AKHLAK values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) as part of a state-owned enterprise. Dissemination is carried out through various platforms, including websites, social media, and meetings with employees, business partners, and other stakeholders.

Additionally, IAS continues to implement various sustainability initiatives, such as environmentally friendly office operations through resource efficiency (paper, electricity, fuel, and water) and waste and emissions management. A sustainability culture is also applied in creating a safe and healthy work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles, with the aim of preventing accidents and work-related illnesses.

07

**KINERJA
KEBERLANJUTAN**

SUSTAINABILITY PERFORMANCE



KINERJA EKONOMI, PRODUK, DAN LAYANAN

ECONOMIC, PRODUCT,
AND SERVICE PERFORMANCE



IAS berkomitmen menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dengan mengelola kinerja ekonomi secara konsisten, memberikan dampak positif yang luas, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Melalui berbagai inovasi dan langkah strategis, kami berupaya menghadirkan produk dan jasa layanan terbaik.

IAS is committed to creating sustainable growth by managing economic performance consistently, providing broad positive impacts, and creating long-term value for stakeholders. Through various innovations and strategic steps, we strive to present the best products and services.





PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

IAS senantiasa berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengelola kinerja ekonomi secara konsisten. Kami berupaya memberikan dampak positif yang lebih luas, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja usaha, IAS menerapkan berbagai langkah strategis dan optimalisasi secara berkelanjutan guna menghadirkan produk dan layanan terbaik. Kami memahami bahwa kebutuhan serta ekspektasi konsumen terus berkembang seiring dengan dinamika pasar. Oleh karena itu, IAS berupaya maksimal dalam melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan agar senantiasa relevan dan memenuhi harapan konsumen.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Sebagai subholding InJourney di bidang jasa aviasi, kargo, dan logistik, IAS merasakan dampak positif dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024, yang tercermin dalam peningkatan kinerja ekonomi Perseroan pada tahun pelaporan. Dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan, IAS menjalankan rencana bisnis strategis yang selaras dengan kebijakan induk perusahaan, InJourney.

Guna mencapai target 2026 yang berlandaskan visi *"To be leading tourism ecosystem in the region, providing memorable experience through Indonesian hospitality"*, Grup InJourney menerapkan pendekatan holistik, inklusif, dan kolaboratif dengan membagi *roadmap* ke dalam tema-tema strategis. Sebagai panduan dalam implementasinya, Grup InJourney juga telah merancang dan mengembangkan *strategic house* yang menjadi acuan utama kami.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

IAS is always committed to creating sustainable growth by consistently managing economic performance. We strive to provide a broader positive impact while creating long-term value for all stakeholders.

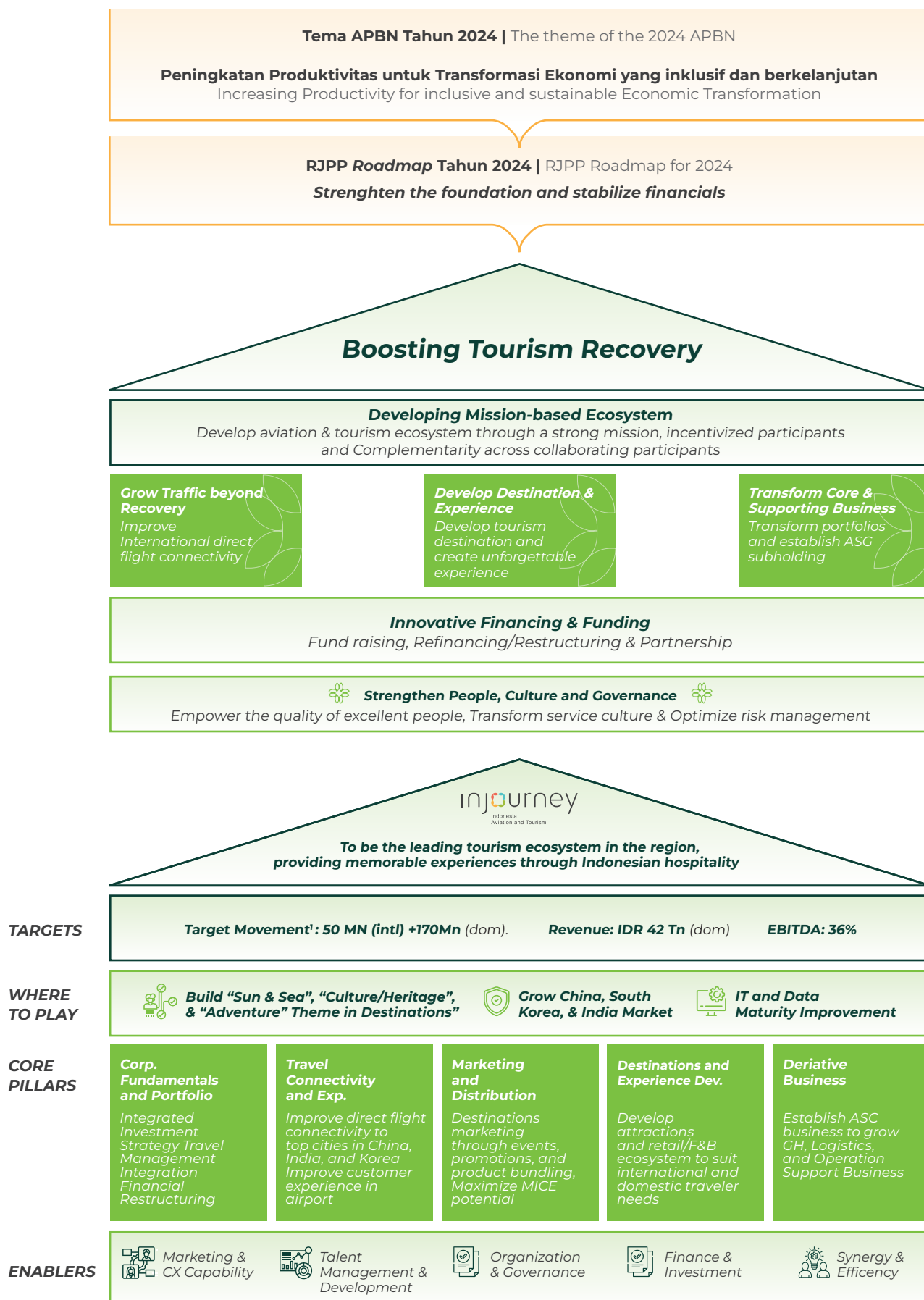
To improve business performance, IAS implements various strategic steps and continuous optimization to present the best products and services. We understand that consumer needs and expectations continue to grow along with market dynamics. Therefore, IAS makes maximum efforts to innovate and develop products and services so that they are always relevant and meet consumer expectations.

COMPANY STRATEGIC POLICY

As a subholding of InJourney in aviation, cargo, and logistics services, IAS feels the positive impact of Indonesia's economic growth in 2024, which is reflected in the increase in the Company's economic performance in the reporting year. In realizing a sustainable business, IAS implements a strategic business plan that is in line with the policies of the parent company, InJourney.

To achieve the 2026 target based on the vision of *"To be a leading tourism ecosystem in the region, providing memorable experiences through Indonesian hospitality"*, InJourney Group applies a holistic, inclusive, and collaborative approach by dividing the roadmap into strategic themes. As a guide in its implementation, InJourney Group has also designed and developed a strategic house, which is our main reference.







Selain itu, Grup InJourney telah menyiapkan berbagai *value-creating activities* sebagai bagian dari upaya pemulihan pasca-COVID-19, antara lain:

1. Memberikan arahan strategis kepada anggota *holding* untuk memenuhi aspirasi pariwisata;
2. Mendorong strategi portofolio, kejelasan model bisnis, dan fokus kompetensi inti;
3. Menetapkan target tingkat tinggi dan membantu memantau implementasi di seluruh anggota;
4. Mendukung anggota *holding* dengan modal dan sumber pendanaan yang tepat untuk mendorong nilai;
5. Memberikan pengawasan tata kelola terhadap alokasi dana untuk mendorong penciptaan nilai dalam bisnis;
6. Mendorong keunggulan fungsional, misalnya optimalisasi pajak;
7. Memperkuat *branding* grup dan destinasi;
8. Mengatur acara & pemasaran untuk grup sesuai rencana segmen sasaran; dan
9. Mendorong peningkatan pengalaman secara keseluruhan dalam perjalanan & pariwisata *end-to-end*.

Pada tahun 2024, IAS telah menetapkan strategi usaha yang selaras dengan aspirasi pemegang saham, proyeksi pertumbuhan industri, dan arah transformasi ekosistem InJourney Group. Strategi ini dirancang untuk memperkuat fondasi keberlanjutan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas cakupan layanan secara terintegrasi melalui pendekatan sinergis dan adaptif terhadap dinamika pasar aviasi nasional maupun global.

Dalam kerangka strategi tersebut, IAS berkomitmen untuk mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis yang bertumpu pada lima pilar utama: Optimisasi Portofolio & Model Bisnis, Keunggulan Operasional & Komersial, Sinergi Ekosistem, Kemitraan & Ekspansi, serta Transformasi Budaya & SDM.

Adapun sepanjang tahun 2024, berbagai kegiatan yang telah dijalankan IAS sebagai *subholding* InJourney di bidang jasa aviasi, kargo, dan logistik guna mendukung strategi dan inisiatif induk perusahaan kami, di antaranya sebagai berikut:

In addition, InJourney Group has prepared various *value-creating activities* as part of the post-COVID-19 recovery efforts, including:

1. Providing strategic guidance to holding members to meet tourism aspirations;
2. Driving portfolio strategy, business model clarity, and core competency focus;
3. Setting high-level targets and helping monitor implementation across members;
4. Supporting holding members with the right capital and funding sources to drive value;
5. Providing governance oversight of fund allocation to drive value creation in the business;
6. Driving functional excellence, such as tax optimization;
7. Strengthening group and destination branding;
8. Organizing events & marketing for the group according to target segment plans; and
9. Driving improvements to the overall experience in end-to-end travel & tourism.

In 2024, IAS has set a business strategy aligned with shareholder aspirations, industry growth projections, and the direction of InJourney Group's ecosystem transformation. This strategy is designed to strengthen the foundation of the company's sustainability, improve operational efficiency, and expand the scope of services in an integrated manner through a synergistic and adaptive approach to the dynamics of the national and global aviation market.

Within the framework of this strategy, IAS is committed to implementing various strategic initiatives based on five main pillars: Portfolio & Business Model Optimization, Operational & Commercial Excellence, Ecosystem Synergy, Partnership & Expansion, and Cultural & HR Transformation.

Throughout 2024, various activities that IAS has carried out as a subholding of InJourney in the fields of aviation, cargo, and logistics services to support the strategies and initiatives of our parent company, including the following:



IAS dan Bali International Hospital Jalin Kemitraan Strategis untuk Mendukung Destinasi Medis dan Kesehatan Nasional

Sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan pengalaman pasien dan pengunjung melalui layanan terbaik, IAS menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan PT Pertamedika Bali Hospital atau Bali International Hospital (BIH). Kemitraan ini mencakup dukungan dalam bidang *Operations Support*, *Hospitality*, dan *Logistics*, sejalan dengan visi Perusahaan untuk menghadirkan solusi terintegrasi dalam layanan perjalanan dan hospitalitas.

Kolaborasi strategis ini mencakup berbagai layanan, termasuk *travel arrangement*, *airport assistance*, *medivac support*, penanganan dan transportasi jenazah, *concierge service*, logistik, serta layanan katering. Kesepakatan ini diharapkan tidak hanya memperkuat sinergi antara kedua pihak, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi sektor kesehatan dan transportasi udara di Indonesia. Dengan adanya kemitraan ini, pasien domestik maupun internasional akan mendapatkan akses layanan yang lebih mudah, cepat, dan terintegrasi, mendukung Indonesia sebagai destinasi unggulan dalam layanan medis dan kesehatan.

IAS and Bali International Hospital Establish Strategic Partnership to Support National Medical and Health Destinations

As a form of commitment to improving patient and visitor experience through the best service, IAS signed a *Memorandum of Understanding (MoU)* with PT Pertamedika Bali Hospital, or Bali International Hospital (BIH). This partnership includes support in the fields of *Operations Support*, *Hospitality*, and *Logistics*, in line with the Company's vision to provide integrated solutions in travel and hospitality services.

This strategic collaboration covers various services, including travel arrangements, airport assistance, medivac support, handling and transportation of corpses, concierge service, logistics, and catering services. This agreement is expected to not only strengthen the synergy between the two parties but also provide a significant positive impact on the health and air transportation sectors in Indonesia. With this partnership, domestic and international patients will get easier, faster, and more integrated access to services, supporting Indonesia as a leading destination in medical and health services.



Perkuat Layanan Bertaraf Internasional, IAS dan Weihai Guangtai Airport Equipment Jalin Kemitraan Inovasi Penerbangan

Sebagai pionir dalam penyediaan layanan *Ground Support Equipment (GSE)*, IAS terus berinovasi dengan menerapkan konsep bisnis baru guna meningkatkan produktivitas, layanan bagi penumpang, serta kelancaran operasional bandara. Dalam upaya tersebut, IAS menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan Weihai Guangtai Airport Equipment sebagai mitra strategis dalam pengelolaan dan pengembangan GSE.

Kemitraan ini menjadi langkah penting bagi IAS dalam memperkuat layanan *Ground Handling*, *Cargo Terminal Operator*, dan *Management Equipment* dengan standar internasional. Melalui kerja sama ini, IAS dan Guangtai berkomitmen untuk menghadirkan inovasi dalam pengelolaan GSE dan *management equipment* di Indonesia, guna mendukung efisiensi operasional serta meningkatkan kualitas layanan penerbangan di tanah air.

Strengthening International Services, IAS, and Weihai Guangtai Airport Equipment Establish Aviation Innovation Partnership

As a pioneer in the provision of *Ground Support Equipment (GSE)* services, IAS continues to innovate by implementing new business concepts to improve productivity, passenger services, and smooth airport operations. In this effort, IAS signed a *Memorandum of Understanding (MoU)* with Weihai Guangtai Airport Equipment as a strategic partner in GSE management and development.

This partnership is an important step for IAS in strengthening *Ground Handling*, *Cargo Terminal Operator*, and *Management Equipment* services with international standards. Through this collaboration, IAS and Guangtai are committed to bringing innovation in GSE management and management equipment in Indonesia, to support operational efficiency and improve the quality of aviation services in the country.



IAS dan Super Cargo Group Indonesia Jalin Kemitraan Strategis untuk Meningkatkan Layanan Manajemen Bandara & Kargo

Dalam upaya mengembangkan sistem dan meningkatkan kinerja operasional, khususnya di sektor manajemen bandara dan kargo, IAS menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan PT Super Cargo Group Indonesia (SCGI). Kemitraan strategis ini bertujuan untuk memperkuat layanan penanganan bandara dan kargo di seluruh bandara yang dikelola oleh IAS, sekaligus meningkatkan standar layanan di sektor tersebut.

Kolaborasi ini menjadi langkah awal dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan dengan menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang. Dengan kerja sama ini, IAS dan SCGI berkomitmen untuk menghadirkan solusi inovatif dalam pengelolaan bandara dan kargo, guna mencapai efisiensi operasional yang lebih baik serta mewujudkan tujuan bersama dalam industri penerbangan Indonesia.



IAS and Super Cargo Group Indonesia Establish Strategic Partnership to Improve Airport & Cargo Management Services

To develop systems and improve operational performance, especially in the airport and cargo management sector, IAS signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Super Cargo Group Indonesia (SCGI). This strategic partnership aims to strengthen airport and cargo handling services at all airports managed by IAS while improving service standards in the sector.

This collaboration is the first step in creating a sustainable business by responding to evolving market needs. With this partnership, IAS and SCGI are committed to bringing innovative solutions in airport and cargo management to achieve better operational efficiency and realize common goals in the Indonesian aviation industry.

IAS dan Çelebi Aviation Jalin Kemitraan Strategis untuk Perluas Jaringan Global

Sebagai langkah strategis dalam memperluas jaringan global dan menarik pasar baru, IAS menandatangani perjanjian kerja sama dengan Çelebi Aviation. Kemitraan ini mencakup layanan *Ground Handling*, *Cargo Terminal Operator*, serta eksplorasi bisnis tambahan (*Ancillary Business Exploration*), dimulai dari tahap pertama di Bandara Kualanamu, Medan, dan akan diperluas secara bertahap ke bandara lainnya.

Kolaborasi ini memperkuat komitmen IAS dalam meningkatkan standar layanan dengan taraf internasional, sekaligus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan *ground handling* dan kargo yang terus berinovasi dalam industri aviasi Indonesia. Kerja sama ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dengan mengadopsi teknologi canggih, seperti otomatisasi, pelacakan real-time, dan manajemen inventaris. Selain itu, IAS dan Çelebi Aviation berkomitmen untuk menerapkan protokol keamanan yang ketat serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi internasional, guna menciptakan layanan yang lebih andal dan kompetitif di pasar global.



IAS and Çelebi Aviation Establish Strategic Partnership to Expand Global Network

As a strategic step in expanding its global network and attracting new markets, IAS signed a cooperation agreement with Çelebi Aviation. The partnership covers Ground Handling, Cargo Terminal Operator, and Ancillary Business Exploration services, starting with the first phase at Kualanamu Airport, Medan, and will be gradually expanded to other airports.

This collaboration strengthens IAS's commitment to improving service standards to an international level, while strengthening its position as a ground handling and cargo service provider that continues to innovate in the Indonesian aviation industry. The cooperation also aims to optimize operational efficiency by adopting advanced technologies, such as automation, real-time tracking, and inventory management. In addition, IAS and Çelebi Aviation are committed to implementing strict safety protocols and ensuring compliance with international regulations to create more reliable and competitive services in the global market.



IAS dan OMNI Global Ventures Pte. Ltd. Umumkan Kemitraan Strategis untuk Inovasi Penerbangan

IAS menegaskan posisinya sebagai pelopor dalam layanan Ground Support Equipment (GSE) dengan menghadirkan konsep bisnis inovatif yang mengurangi biaya pembelian aset melalui solusi GSE dan Management Service Provider. Untuk mendukung inisiatif ini, IAS menandatangani perjanjian kemitraan dengan OMNI Global Ventures Pte. Ltd. sebagai mitra strategis di bidang GSE dan layanan manajemen.

Sebagai bagian dari kerja sama ini, IAS ditunjuk sebagai Agen Eksklusif di Indonesia untuk pemasaran, penjualan, penyewaan, distribusi, dan promosi produk CIMC-XINFA serta afiliasi dan anak perusahaannya. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengadaan aset dan memberikan kemudahan bagi pengguna GSE dan layanan manajemen di Indonesia.

Dengan kemitraan ini, IAS dan OMNI Global Ventures berkomitmen untuk menghadirkan inovasi bisnis GSE dan layanan manajemen dengan standar internasional, memperkuat ekosistem penerbangan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

IAS and OMNI Global Ventures Pte. Ltd. Announce Strategic Partnership for Aviation Innovation

IAS affirms its position as a pioneer in Ground Support Equipment (GSE) services by presenting an innovative business concept that reduces asset purchase costs through GSE and Management Service Provider solutions. To support this initiative, IAS signed a partnership agreement with OMNI Global Ventures Pte. Ltd. as a strategic partner in GSE and management services.

As part of this collaboration, IAS was appointed as the Exclusive Agent in Indonesia for the marketing, sales, leasing, distribution, and promotion of CIMC-XINFA products and its affiliates and subsidiaries. This collaboration is expected to improve asset procurement efficiency and provide convenience for users of GSE and management services in Indonesia.

With this partnership, IAS and OMNI Global Ventures are committed to bringing GSE business innovation and management services with international standards, strengthening a more efficient and sustainable aviation ecosystem.



IAS dan PPG Berkolaborasi untuk Meningkatkan Standar Layanan Lounge Bandara IAS and PPG Collaborate to Elevate Airport Lounge Service Standards

IAS menjalin kemitraan strategis dengan Plaza Premium Group (PPG) untuk menghadirkan standar global dan inovasi dalam operasional layanan lounge bandara. Pada tahap awal, kolaborasi ini akan diterapkan di lima lounge yang dikelola IAS, yaitu di Bandara Soekarno-Hatta (CGK), Ngurah Rai (DPS), Sultan Aji Muhammad Sulaiman (BPN), Sultan Hasanuddin (UPG), dan Kuala Lumpur (KNO), sebelum diperluas ke seluruh bandara yang dikelola IAS, baik di dalam maupun luar negeri.

IAS has entered into a strategic partnership with Plaza Premium Group (PPG) to bring global standards and innovation to airport lounge service operations. In the initial phase, this collaboration will be implemented in five lounges managed by IAS, namely at Soekarno-Hatta (CGK), Ngurah Rai (DPS), Sultan Aji Muhammad Sulaiman (BPN), Sultan Hasanuddin (UPG), and Kuala Lumpur (KNO) Airports, before being expanded to all airports managed by IAS, both at home and abroad.

Kemitraan ini berfokus pada tiga sektor utama, yaitu:
The partnership focuses on three main sectors, namely:



One Teco	Smart Traveler	Lounge Management System (LMS)
Sistem teknologi yang mendukung solusi layanan yang aman, efisien, dan terukur, memungkinkan bisnis dan konsumen untuk terhubung serta bertransaksi dalam ekonomi digital perhotelan. Technology systems that support secure, efficient, and scalable service solutions, enabling businesses and consumers to connect and transact in the hospitality digital economy.	Solusi digital terintegrasi yang menghadirkan pengalaman perjalanan tanpa batas bagi penumpang. Integrated digital solutions that deliver seamless travel experiences for passengers.	Sistem manajemen lounge bandara yang meningkatkan efisiensi operasional dan menghadirkan pengalaman lebih nyaman bagi penumpang. Airport lounge management systems that improve operational efficiency and provide a more comfortable experience for passengers.

Kolaborasi ini merupakan langkah strategis bagi IAS dalam meningkatkan layanan *lounge* bandara ke tingkat internasional, memberikan kemudahan akses layanan, serta menghadirkan pengalaman premium dan tak terlupakan bagi para pengunjung *lounge*.

This collaboration is a strategic step for IAS in elevating airport lounge services to an international level, providing easy access to services, and delivering a premium and memorable experience for lounge visitors.



IAS Sukses Dukung Aquabike Jetski World Championship 2024

Sebagai subholding InJourney, IAS memainkan peran krusial dalam penyelenggaraan event olahraga internasional. Pada Aquabike Jetski World Championship 2024, IAS bertanggung jawab atas penanganan kargo logistik, *hospitality*, dan *operating support*, memastikan kelancaran acara dari awal hingga akhir.

Sebanyak 13 kontainer dengan total berat 80 ton tiba di Lapangan Pangururan, setelah melalui jalur laut ke Pelabuhan Belawan dan perjalanan darat menggunakan truk trailer. Selain itu, kargo logistik juga dikirimkan melalui udara menggunakan pesawat kargo Qatar Airways, membawa suku cadang dan perlengkapan tambahan seberat 2 ton.

IAS juga menghadirkan pelayanan VIP bagi para pembalap, termasuk Joumpa Airport VIP Services dengan *personal assistant*, layanan transportasi eksklusif ke hotel premium, serta jamuan makanan dan minuman khas Indonesia. Selain itu, IAS memberikan Operations Support, mencakup *Facility Care*, tenaga kebersihan profesional, dan pasokan perlengkapan kebersihan, dengan melibatkan masyarakat lokal Samosir serta teknologi terkini. IAS menurunkan hampir 300 personel, di mana 50%-nya adalah warga lokal, memperkuat keterlibatan komunitas dalam acara ini.

IAS Successfully Supports the 2024 Aquabike Jetski World Championship

As InJourney's subholding, IAS plays a crucial role in the organization of international sporting events. At the Aquabike Jetski World Championship 2024, IAS was responsible for cargo handling logistics, *hospitality*, and *operating support*, ensuring the smooth running of the event from start to finish.

A total of 13 containers with a total weight of 80 tons arrived at Pangururan Field after a sea route to Belawan Port and a road trip using trailer trucks. In addition, logistics cargo was delivered by air using a Qatar Airways cargo plane, carrying spare parts and additional equipment weighing 2 tons.

IAS also provided VIP services for the racers, including Joumpa Airport VIP Services with personal assistants, exclusive transportation services to premium hotels, and Indonesian food and beverages. In addition, IAS provided Operations Support, including Facility Care, professional cleaning personnel, and cleaning supplies, involving the local Samosir community and the latest technology. IAS deployed nearly 300 personnel, of whom 50% were locals, strengthening community involvement in the event.



IAS Sukses Tuntaskan Penanganan Kargo MotoGP 2024 Mandalika

Sebagai subholding InJourney dengan fokus pada *Ground Handling*, *Cargo Terminal*, *Logistics*, *Hospitality*, dan *Operations Support*, IAS dipercaya menangani kargo internasional MotoGP 2024 Mandalika.

IAS telah menyelesaikan proses inbound kargo melalui pesawat kargo Qatar Airways di Bandara Internasional Lombok, termasuk *race equipment*, *safety car*, dan perlengkapan lainnya. Sebelumnya, 24 kontainer kargo MotoGP telah tiba melalui jalur laut (*sea freight*) dari berbagai negara, berlabuh di Pelabuhan Lembar, Lombok, NTB, sebelum diangkut ke Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika menggunakan trailer truck untuk proses *unloading*.

Dengan penyelesaian ini, IAS kembali membuktikan kapabilitasnya dalam menangani logistik ajang balap internasional dengan efisien dan profesional.

IAS Successfully Completes Mandalika 2024 MotoGP Cargo Handling

As a subholding of InJourney with a focus on *Ground Handling*, *Cargo Terminal*, *Logistics*, *Hospitality*, and *Operations Support*, IAS is trusted to handle the international cargo of MotoGP 2024 Mandalika.

IAS has completed the cargo inbound process via Qatar Airways cargo plane at Lombok International Airport, including race equipment, safety car, and other equipment. Previously, 24 MotoGP cargo containers had arrived by sea freight from various countries, anchored at Lembar Port, Lombok, NTB, before being transported to the Pertamina Mandalika International Circuit using trailer trucks for the unloading process.

With this completion, IAS has once again proven its capability in handling the logistics of international racing events efficiently and professionally.



IAS Dukung Persiapan FIPowerBoat Lake Toba 2024

Sebagai subholding InJourney yang bergerak di bidang *aviation support*, IAS berperan penting dalam persiapan Pertamina FIPowerBoat Lake Toba 2024. Empat hari menjelang ajang balap, 15 kontainer seberat 120 ton telah tiba di Lapangan Sisingamangaraja XII, Balige, setelah melalui Pelabuhan Belawan, Sumatera Utara, dan perjalanan darat menuju lokasi kejuaraan. IAS berkomitmen memberikan layanan terbaik, mulai dari menjamin kelancaran pengiriman logistik, menyambut tim dan peserta dengan keramahan khas Indonesia, hingga menjaga kebersihan area balap di Balige, memastikan kejuaraan ini berlangsung sukses.

IAS Supports the Preparation of FIPowerBoat Lake Toba 2024

As an InJourney subholding engaged in aviation support, IAS plays an essential role in the preparation of Pertamina FIPowerBoat Lake Toba 2024. Four days ahead of the racing event, 15 120-ton containers arrived at Sisingamangaraja XII Field, Balige, after passing through Belawan Port, North Sumatra, and a road trip to the championship venue. IAS is committed to providing the best service, from ensuring the smooth delivery of logistics, welcoming teams and participants with Indonesian hospitality, to maintaining the cleanliness of the racing area in Balige, ensuring the championship is a success.



IAS Resmikan POSGABNAS untuk Kelancaran Arus Mudik Lebaran dan NATARU

IAS menginisiasi Posko Gabungan Nasional (POSGABNAS) guna memastikan kelancaran layanan bandara selama Natal 2024, Tahun Baru 2025, dan arus mudik Lebaran. Posko ini beroperasi di APSPACE, Terminal 3 Domestik, Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang.

POSGABNAS bertujuan untuk menyelaraskan dan mengoptimalkan layanan di seluruh entitas IAS Group, memungkinkan pemantauan *real-time* terhadap lalu lintas udara, pemrosesan penumpang, bagasi, kargo, serta fasilitas bandara lainnya. Pemantauan ini didukung oleh sistem digital seperti Manajemen Operasi Traffic (MOT), Cargo Integrated System (CIS), Gapura Integrated System (GIS), dan Baggage Delivery Time (BDT). POSGABNAS juga berfungsi sebagai pusat komunikasi krisis serta wadah untuk menerima dan menindaklanjuti masukan pelanggan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan, IAS berfokus pada optimalisasi area *check-in*, peningkatan layanan bagasi (Fibag/Labag), kebersihan toilet, standar pelayanan petugas (*greeting & appearance*), serta penambahan apron bus elektrik demi kenyamanan penumpang. Melalui POSGABNAS, IAS berkomitmen menghadirkan layanan prima dan responsif, memastikan pengalaman perjalanan yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jasa bandara dan maskapai.

IAS Inaugurates POSGABNAS for Smooth Flow of Lebaran and NATARU Homecoming

IAS initiated the National Joint Command Post (POSGABNAS) to ensure smooth airport services during Christmas 2024, New Year 2025, and the Eid homecoming flow. This post operates at APSPACE, Terminal 3 Domestic, Soekarno-Hatta Airport, Tangerang.

POSGABNAS aims to align and optimize services across IAS Group entities, enabling real-time monitoring of air traffic, passenger processing, baggage, cargo, and other airport facilities. This monitoring is supported by digital systems such as Traffic Operations Management (MOT), Cargo Integrated System (CIS), Gapura Integrated System (GIS), and Baggage Delivery Time (BDT). POSGABNAS also serves as a crisis communication center as well as a forum for receiving and following up on customer feedback.

As part of the service improvement efforts, IAS focuses on optimizing the check-in area, improving baggage services (Fibag/Labag), toilet cleanliness, officer service standards (*greeting & appearance*), and adding electric bus aprons for passenger convenience. Through POSGABNAS, IAS is committed to providing excellent and responsive service, ensuring a safe and comfortable travel experience for all airport and airline service users.



IAS Hadirkan Layanan Terbaik bagi Jemaah Haji 2024

IAS berkomitmen memberikan layanan terbaik bagi jemaah haji 2024, dengan fokus pada *ground handling, facility care, dan manpower services*. Mengusung tema "Ramah Lansia", IAS memastikan jemaah lanjut usia mendapat perhatian khusus agar dapat menjalankan ibadah dengan nyaman dan aman. Dengan 11 embarkasi dan total 230.000 jemaah, IAS bersama Gapura memberikan dukungan operasional penuh, memastikan kelancaran setiap tahap perjalanan menuju Tanah Suci.

IAS Provides the Best Service for 2024 Hajj Pilgrims

IAS is committed to providing the best service for the 2024 Hajj pilgrims, with a focus on *ground handling, facility care, and manpower services*. Carrying the theme "Elderly Friendly", IAS ensures that elderly pilgrims receive special attention so that they can carry out worship comfortably and safely. With 11 embarkations and a total of 230,000 pilgrims, IAS and Gapura provide full operational support, ensuring a smooth journey to the Holy Land.

KINERJA EKONOMI [OJK F.2][GRI 201-1]

Keberhasilan IAS dalam mencapai kinerja optimal pada tahun 2024 merupakan hasil dari sinergi dan dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengomunikasikan dan mensosialisasikan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang telah diterapkan.

Sejalan dengan itu, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif dan kebijakan strategis sepanjang 2024. Implementasi ini terus dipantau dan dievaluasi untuk mengidentifikasi serta mengatasi potensi deviasi atau hambatan. Komitmen ini membawa Perusahaan pada pencapaian kinerja positif pada 2024, dengan hasil sebagai berikut:

ECONOMIC PERFORMANCE [OJK F.2][GRI 201-1]

The success of IAS in achieving optimal performance in 2024 is the result of synergy and support from stakeholders, both internal and external. Therefore, the Company consistently communicates and disseminates various policies and strategic initiatives that have been implemented.

In line with that, the Company implemented various strategic initiatives and policies throughout 2024. This implementation is continuously monitored and evaluated to identify and address potential deviations or obstacles. This commitment led the Company to achieve positive performance in 2024, with the following results:

Kinerja Keuangan (Rp Juta, kecuali dinyatakan lain) Financial Performance (Rp Million, unless stated otherwise)

Deskripsi Description	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	7.483.887	6.134.166	22
Beban Operasional Operational Expenses	(5.528.269)	(4.637.986)	19
Beban Pegawai Employees Expenses	(642.128)	(431.647)	49
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(872.091)	(833.742)	5
Beban Pemasaran Marketing Expenses	(20.963)	(25.939)	(19)
Beban Lain-lain Other Expenses	(41.054)	(13.850)	61
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	485.183	245.582	98
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Corporate Income Tax	440.540	202.152	107
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	269.785	118.759	149



PENGELOLAAN PAJAK

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), IAS berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan melalui kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. IAS berkomitmen untuk mematuhi peraturan perpajakan guna menghindari sanksi administrasi seperti denda, bunga, dan kenaikan, serta sanksi pidana berupa kurungan atau penjara. Sepanjang 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan pajak yang berlaku tanpa menerima peringatan atau sanksi signifikan hingga 31 Desember 2024. [GRI 2-27]

IAS hanya beroperasi di Indonesia tanpa cabang atau kantor operasional di luar negeri, sehingga seluruh laporan perpajakan terbatas pada wilayah Indonesia. Rincian pajak yang dibayarkan Perusahaan pada 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Pembayaran Pajak (Rp Juta)

Table of Tax Payment (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023
Pajak Pemerintah Pusat Central Government Tax		
PPN 1111 VAT 1111	34.661	31.237
PPN 1107 (WAPU) VAT 1107 (WAPU)	-	4.452
PPh 21 Income Tax 21	116.640	76.513
PPh 23 Income Tax 23	115.795	73.623
PPh Pasal 4 Ayat (2) Income Tax Article 4 Paragraph (2)	37.779	22.141
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	48	30
PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	27.057	19.398
PPh Pasal 4 Ayat (2) Customer Income Tax Article 4 Paragraph (2) Customer	37.940	22.280
Angsuran PPh 25 Income Tax 25 Installments	34.164	-
STP/SKP/SKPD	6.838	44.631
Jumlah Total	410.926	294.310
Pajak Pemerintah Daerah Regional Government Tax		
PBB-P2 Property Tax-P2	26.433	334
Pajak Parkir Parking Tax	3.646	5.915

TAX MANAGEMENT

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), IAS is committed to contributing to development through compliance with tax obligations. IAS is committed to complying with tax regulations to avoid administrative sanctions such as fines, interest, and increases, as well as criminal sanctions in the form of imprisonment. Throughout 2024, the Company has complied with all applicable tax regulations without receiving any significant warnings or sanctions until December 31, 2024. [GRI 2-27]

IAS only operates in Indonesia with no overseas branches or operational offices, so all tax reporting is limited to Indonesia. Details of taxes paid by the Company in 2024 are as follows:

Tabel Pembayaran Pajak (Rp Juta)
Table of Tax Payment (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023
Pajak Hotel Hotel Tax	19.310	20.235
Pajak Restoran Restaurant Tax	22.231	17.194
Jumlah Total	71.621	43.679
PNBP	83	-
Jumlah Kontribusi Total Contribution	482.631	337.989

INVESTASI KEGIATAN KEBERLANJUTAN [OJK F.3]

IAS berkomitmen menjalankan program dan investasi yang mendukung keuangan berkelanjutan sehingga mampu turut kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan Pemerintah Indonesia. Program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan harus memenuhi salah satu dari kriteria berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah, membatasi, mengurangi, atau memperbaiki kerusakan lingkungan, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, serta ketidakadilan atau kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang terdampak perubahan iklim.

Berdasarkan kriteria tersebut, IAS telah melaksanakan program keberlanjutan dengan menggunakan kendaraan listrik (*Electric Vehicle/EV*) sebanyak 153 unit pada tahun 2024, bertambah 1 unit dari tahun 2023 sejumlah 152 unit.

Selain berbagai inisiatif di atas, IAS juga menjalankan program pembiayaan dan investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial serta memberdayakan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Rincian pelaksanaan TJSL dapat ditemukan dalam bagian Kinerja Pengembangan Masyarakat pada laporan ini.

INVESTMENT IN SUSTAINABILITY ACTIVITIES [OJK F.3]

IAS is committed to implementing programs and investments that support sustainable finance to contribute to the sustainable development launched by the Government of Indonesia. Financing or investment programs that are in line with sustainable finance must meet one of the following criteria:

1. Prioritize the efficient and effective use of natural resources sustainably;
2. Prevent, limit, reduce, or remedy environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice or inequality; or
3. Provide solutions for communities affected by climate change.

Based on these criteria, IAS has implemented a sustainability program using electric vehicles (EVs) totaling 153 units in 2024, an increase of one unit from 152 units in 2023.

In addition to the above initiatives, IAS runs financing and investment programs to reduce social disparities and empower communities through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. Details of our CSR programs can be found in the Community Development Performance section of this report.



TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN [OJK F.27][OJK F.28]

Dalam memberikan produk dan layanan, IAS berpegang pada prinsip kesetaraan dengan memberikan perlakuan adil tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, atau pandangan politik. Prinsip ini sejalan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap hak-hak konsumen sebagaimana diatur dalam Pasal 7 huruf c Undang-Undang Perlindungan Konsumen, yang menegaskan bahwa pelaku usaha wajib melayani konsumen secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif. [OJK F.17]

Perseroan juga berupaya memastikan kualitas produk dan layanan setiap segmen usaha yang memenuhi standar keselamatan dan keamanan penerbangan. Beberapa upaya dilakukan di antaranya:

PRODUCT AND SERVICE RESPONSIBILITY [OJK F.27][OJK F.28]

In providing products and services, IAS adheres to the principle of equality by providing fair treatment without distinguishing ethnicity, religion, race, skin color, or political views. This principle is in line with the Company's compliance with consumer rights as stipulated in Article 7, letter c of the Consumer Protection Law, which emphasizes that business actors must serve consumers correctly, honestly, and non-discriminatorily. [OJK F.17]

The Company also strives to ensure the quality of products and services of each business segment that meet aviation safety and security standards. Some of the efforts made include:

Segmen Usaha Business Segment	Uraian Description
<i>Ground Handling</i>	- Bersertifikasi ISO 9001 & 14001 sejak 2017 - Operator terminal kargo IAS dilengkapi dengan fasilitas canggih termasuk CCTV, <i>rush handling</i>, <i>cold storage</i>, <i>strong room</i>, <i>DG handling</i>, <i>AVI handling</i>, mesin <i>multi view x-ray</i>, bea cukai, dan asuransi kargo laut - ISO 9001 & 14001-certified since 2017 - IAS cargo terminal operator equipped with state-of-the-art facilities including CCTV, rush handling, cold storage, strong room, DG handling, AVI handling, multi-view x-ray machine, customs clearance, and marine cargo insurance
<i>Cargo & Logistics</i>	- Memenuhi standar ISO 9001 dan ISO 45001 - Retail Baggage Service IAS memiliki spesialisasi dalam memastikan keamanan kargo penumpang pesawat di 16 bandara domestik utama, mewakili 1,6% dari total penumpang setiap tahunnya - ISO 9001 and ISO 45001-compliant - IAS Retail Baggage Service specializes in ensuring the safety of airline passenger cargo at 16 major domestic airports, representing 1.6% of total passengers annually
<i>Hospitality</i>	- Bersertifikasi HALAL MUI, ISO 22000:2018, dan sertifikat Peralatan Keselamatan Penerbangan - Certified with MUI HALAL MUI, ISO 22000:2018, and Aviation Safety Equipment certificate
<i>Operations Support</i>	Memenuhi standar ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 dan ISO 37001 Compliant with ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, and ISO 37001 standards
<i>Properties</i>	Memenuhi standar ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 Compliant with ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001 standards

IAS juga berkomitmen menjaga keselamatan dan keamanan pengguna jasa. Komitmen ini sejalan dengan Undang-Undang No.1 Tahun 2009 tentang Penerbangan Pasal 219 Ayat (1), yang mewajibkan setiap badan usaha bandar udara menyediakan fasilitas yang memenuhi standar keselamatan, keamanan, dan pelayanan yang ditetapkan.

Berdasarkan pemetaan segmen usaha, produk dan layanan IAS memiliki potensi dampak negatif bagi pelanggan, pengguna, dan masyarakat. Seperti misalnya keterlambatan penerbangan, permasalahan bagasi dan kargo, serta kurangnya kenyamanan atas fasilitas bandara.

Dalam penyediaan fasilitas keamanan, IAS melakukan analisis kebutuhan dengan mempertimbangkan efektivitas peralatan, klasifikasi bandara, serta potensi ancaman dan gangguan. Keamanan bandara menjadi prioritas utama, dan penerapan sistem keamanan yang ketat adalah kewajiban mutlak.

Sistem keamanan bandara yang diterapkan meliputi:

1. Penyaringan (pemeriksaan orang, barang, dan kendaraan);
2. Pengendalian Akses (perlindungan perimeter);
3. Pengawasan (Pengawasan dan Patroli);
4. Perlindungan terhadap infiltrasi (melalui koordinasi dan informasi dari pihak eksternal, seperti BIN);
5. Partisipasi Staf (Partisipasi petugas dalam bentuk kesadaran keamanan yang melibatkan komunitas bandara);
6. Kontrol Kualitas & Jaminan Kualitas; dan
7. Pemeriksaan Keamanan Kargo dan Pos (*screening*) baik melalui *Regulated Agent*, Tempat Pemeriksaan Keamanan Terpadu (TPFT) dan Terminal Kargo.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kualitas layanan, IAS menyediakan sarana pengaduan yang dikelola sesuai aturan dan standar yang berlaku. Konsumen dapat menyampaikan keluhan, masukan, atau permintaan informasi melalui:

1. Situs Web Perusahaan: <https://ias.id/>
2. *Email* Perusahaan: corsec@ias.id dan customer.experience@ias.id

Pada tahun 2024, IAS menerima 6 pengaduan pelanggan, dengan 6 di antaranya telah diselesaikan, sementara sisanya masih dalam proses. Pengaduan yang masuk mencakup layanan Cargo Terminal, *Logistic*, Retail (BSS). Hingga 31 Desember 2024, tidak ada produk atau layanan IAS yang ditarik karena alasan apa pun. [OJK F.29]

IAS is also committed to maintaining the safety and security of service users. This commitment is in line with Law No. 1 of 2009 on Aviation Article 219 Paragraph (1), which requires every airport business entity to provide facilities that meet established safety, security, and service standards.

Based on business segment mapping, IAS products and services have potential negative impacts on customers, users, and the community. Such as flight delays, baggage and cargo issues, as well as a lack of comfort in airport facilities.

In providing security facilities, IAS conducts a needs analysis by considering the effectiveness of equipment, airport classification, and potential threats and disturbances. Airport security is a top priority, and the implementation of a strict security system is an absolute obligation.

The airport security system implemented includes:

1. Screening (Inspection of People, Goods, and Vehicles);
2. Access Control (perimeter protection);
3. Surveillance (Monitoring and Patrol);
4. Protection against infiltration (through coordination and information from external parties, such as BIN);
5. Staff Participation (officer participation in the form of security awareness involving the airport community);
6. Quality Control & Quality Assurance; and
7. Cargo and Mail Security Screening through Regulated Agents, Integrated Security Screening Facilities (TPFT), and Cargo Terminals.

As a form of responsibility for service quality, IAS provides a means of complaint that is managed according to applicable rules and standards. Consumers can submit complaints, feedback, or requests for information through:

1. Company Website: <https://ias.id/en/>
2. Company Email: corsec@ias.id and customer.experience@ias.id

In 2024, IAS received 6 customer complaints, of which 6 have been resolved, while the rest are still in process. Complaints received cover Cargo Terminal, Logistics, and Retail (BSS) services. Until December 31, 2024, no IAS products or services have been withdrawn for any reason. [OJK F.29]



INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN [OJK F.26]

IAS memahami bahwa kebutuhan dan ekspektasi pelanggan terus berkembang seiring dengan dinamika pasar. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk serta layanan agar tetap relevan dan memenuhi harapan pelanggan. Selain pengembangan produk dan jasa, IAS juga berinovasi di berbagai aspek, termasuk pemasaran dan lainnya.

Sepanjang tahun 2024, IAS telah melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan di antaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan kendaraan listrik (EV) di sejumlah Bandara;
2. Beautifikasi Lounge;
3. Layanan *shopping assistance*;
4. Penggunaan *integrated toilet monitoring system*;
5. Pengembangan implementasi dan pemeliharaan *Customer Relationship Management System*;
6. Pengembangan *Baggage Reconciliation System*;
7. Implementasi *Dashboard Cargo Terminal*;
8. Pengembangan dan implementasi *Customer Voice Feedback*.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.26]

IAS recognizes that customer needs and expectations are constantly evolving in line with market dynamics. Therefore, we are committed to continuously innovate and develop products and services to remain relevant and meet customer expectations. In addition to product and service development, IAS innovates in various aspects, including marketing and others.

Throughout 2024, IAS has innovated and developed products and services, including the following:

1. Use of electric vehicles (EVs) at several airports;
2. Beautification of lounges;
3. Shopping assistance services;
4. Use of an integrated toilet monitoring system;
5. Development, implementation, and maintenance of a Customer Relationship Management System;
6. Development of a Baggage Reconciliation System;
7. Implementation of a Cargo Terminal Dashboard;
8. Development and implementation of Customer Voice Feedback.

Inisiatif IAS Mengembangkan Alat Ground Support Equipment Teknologi Terbaru

Dalam rangka mendukung keberlanjutan lingkungan, IAS tengah berinisiatif mengembangkan serangkaian alat *Ground Support Equipment* (GSE) terbaru, yang didesain untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan operasional di bandara, di antaranya yaitu *Conveyor Belt Loader Towable* (CBLT), *Baggage Towing Tractor* (BTT), *High Lift Loader* (HLL), *High Lift Truck* (HLT), *Blind Van*, *Hiace Premio*, hingga *Incapacitated Pass Lift Vehicle* (IPL).

Sejumlah peralatan ini tidak hanya dilengkapi dengan teknologi canggih, tetapi juga ramah lingkungan. Teknologi yang digunakan mendukung pengurangan emisi karbon, sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Rencananya, *Ground Support Equipment* (GSE) teknologi terbaru ini akan diluncurkan pada tahun 2025.

IAS Initiative to Develop Latest Ground Support Equipment Technology

To support environmental sustainability, IAS is taking the initiative to develop a series of the latest *Ground Support Equipment* (GSE) tools, which are designed to improve the efficiency and quality of operational services at the airport, including the *Conveyor Belt Loader Towable* (CBLT), *Baggage Towing Tractor* (BTT), *High Lift Loader* (HLL), *High Lift Truck* (HLT), *Blind Van*, *Hiace Premio*, and *Incapacitated Pass Lift Vehicle* (IPL).

The equipment is not only equipped with advanced technology, but it is also environmentally friendly. The technology used supports the reduction of carbon emissions, in line with the principle of sustainability. It is planned that the *Ground Support Equipment* (GSE) of this latest technology will be launched in 2025.





IAS Raih Penghargaan “The Best Performer for Integrated Air Cargo and Logistics Services of the Year” di Indonesia Logistics Award (ILA) 2024

Sebagai bukti komitmen Perseroan dalam memberikan jasa pelayanan terbaik, IAS berhasil meraih penghargaan “The Best Performer for Integrated Air Cargo and Logistics Services of the Year” dalam ajang Indonesia Logistics Award (ILA) 2024. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas keunggulan IAS dalam menghadirkan solusi logistik yang efisien dan terintegrasi, serta perannya dalam memperkuat konektivitas rantai pasok kargo udara guna mendukung pertumbuhan ekosistem logistik nasional.

Keberhasilan ini menegaskan kemampuan IAS dalam beradaptasi dengan tantangan global dan mengoptimalkan operasional logistik udara. Penghargaan ini juga menjadi bukti pengakuan nasional dan internasional terhadap inovasi serta layanan unggulan IAS di industri logistik.

IAS Receives “The Best Performer for Integrated Air Cargo and Logistics Services of the Year” Award at Indonesia Logistics Award (ILA) 2024

As proof of the Company's commitment to providing the best services, IAS won “The Best Performer for Integrated Air Cargo and Logistics Services of the Year” award at the Indonesia Logistics Award (ILA) 2024. The award recognizes IAS's excellence in delivering efficient and integrated logistics solutions, as well as its role in strengthening air cargo supply chain connectivity to support the growth of the national logistics ecosystem.

This success confirms IAS's ability to adapt to global challenges and optimize air logistics operations. The award is also a testament to the national and international recognition of IAS's innovation and superior services in the logistics industry.



IAS Raih Double Winner di BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2024

IAS berhasil meraih *double winner* dalam ajang BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2024, dengan penghargaan “The Most Promising Company in Strategic Marketing” dan “CMO of The Year”. Penghargaan “The Most Promising Company in Strategic Marketing” diberikan atas keunggulan IAS dalam strategi pemasaran yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. IAS dinilai berhasil membuktikan kinerja terbaiknya sebagai perusahaan BUMN dengan inovasi dan strategi yang efektif.

Sementara itu, penghargaan “CMO of The Year” diberikan kepada pemimpin IAS yang mampu membawa perubahan signifikan dalam pemasaran dan kinerja keuangan Perseroan. Kepemimpinan yang visioner, fokus pada pencapaian hasil, serta dedikasi dalam membangun IAS sebagai BUMN strategis di sektor layanan menjadi faktor utama dalam pencapaian ini.

IAS Achieves Double Winner at SOE Entrepreneurial Marketing Awards 2024

IAS won a double winner at the BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2024, with the awards “The Most Promising Company in Strategic Marketing” and “CMO of the Year”. “The Most Promising Company in Strategic Marketing” award was given for IAS's excellence in marketing strategies that contribute significantly to national economic growth. IAS is considered to have successfully proven its best performance as a state-owned company with innovation and effective strategies.

Meanwhile, the “CMO of the Year” award was given to the leader of IAS, who was able to bring significant changes in the marketing and financial performance of the Company. Visionary leadership, focus on achieving results, and dedication in building IAS as a strategic SOE in the service sector are the main factors in this achievement.



IAS Raih Penghargaan “Best Corporate in Accelerating Business Expansion” di Anugerah BUMN Award 2024

IAS meraih penghargaan “Best Corporate in Accelerating Business Expansion” dalam Anugerah BUMN Award ke-13 Tahun 2024. Penghargaan ini diberikan atas pencapaian IAS sebagai BUMN dengan peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya dalam pengembangan layanan aviasi. IAS terus beradaptasi dengan teknologi Industri 4.0 untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan industri. Penghargaan ini menegaskan komitmen IAS dalam mempercepat ekspansi bisnis serta mendorong inovasi di sektor layanan penerbangan.

IAS Receives “Best Corporate in Accelerating Business Expansion” Award at Anugerah BUMN Award 2024

IAS received the “Best Corporate in Accelerating Business Expansion” award at the 13th Anugerah BUMN Award 2024. This award was given for the achievement of IAS as an SOE with a strategic role in the national economy, especially in the development of aviation services. IAS continues to adapt to Industry 4.0 technology to improve productivity, efficiency, competitiveness, and industrial sustainability. This award confirms IAS's commitment to accelerating business expansion and encouraging innovation in the aviation services sector.

KEPUASAN KONSUMEN [OJK F.30]

IAS berkomitmen untuk terus meningkatkan kepuasan konsumen melalui berbagai program perbaikan dan penyempurnaan layanan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, IAS secara periodikal mengadakan *Customer Satisfaction Index (CSI) Survey* untuk mengumpulkan umpan balik pelanggan. Survei ini dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan layanan yang lebih baik.

CUSTOMER SATISFACTION [OJK F.30]

IAS is committed to continuously improving customer satisfaction through various service improvement and enhancement programs. As part of this effort, IAS periodically conducts a Customer Satisfaction Index (CSI) Survey to collect customer feedback. This survey is conducted on an ongoing basis to ensure better service.

4,63 dari skala 5 | on a scale of 5

Baggage Service Solution

4,64 Score

Lounge

4,56 Score

Toilet

4,67 Score

Cargo

4,65 Score

Hasil CSI Survey IAS pada tahun 2024
IAS CSI Survey Results in 2024

IAS Sambut Hari Pelanggan Nasional 2024 dengan Kejutan Spesial IAS Welcomes National Customer Day 2024 with Special Surprises

Dalam rangka Hari Pelanggan Nasional 2024, IAS menghadirkan berbagai program spesial sebagai bentuk apresiasi bagi pelanggan sekaligus upaya meningkatkan kualitas layanan. Berbagai promo dan kejutan tersedia di seluruh layanan IAS Group, termasuk *Warehouse & Ground Handling*, *Pax Concierge* ("Joumpa"), *Lounge*, *Baggage Service* ("It's a Wrap"), serta *Facility Management & Manpower Services*.

Sepanjang perayaan ini, pelanggan yang mengunjungi layanan IAS Group di bandara InJourney Airport akan mendapatkan pengalaman istimewa, mulai dari *welcoming letter*, *welcoming drink*, *special gift*, hingga sambutan hangat dari petugas *frontliner* yang mengenakan pakaian atau aksesoris tradisional.

Berbagai kejutan menarik juga disiapkan, antara lain:

In the framework of National Customer Day 2024, IAS presents various special programs as a form of appreciation for customers, as well as efforts to improve service quality. Various promos and surprises are available in all IAS Group services, including *Warehouse & Ground Handling*, *Pax Concierge* (Joumpa), *Lounge*, *Baggage Service* (It's a Wrap), and *Facility Management & Manpower Services*.

Throughout this celebration, customers who visit IAS Group services at InJourney Airport will get a special experience, ranging from welcoming letters, welcoming drinks, special gifts, to a warm welcome from frontliners wearing traditional clothing or accessories.

Various interesting surprises are also prepared, including:



Fast Track Gratis (Joumpa)
Complimentary Fast Track
(Joumpa)

PT Garuda Indonesia memberikan layanan *fast track* gratis di terminal domestik (CGK & DPS) khusus bagi pelanggan, terutama lansia, mencakup layanan *pax handling* dari area *drop-off* ke *lounge* atau *boarding*.

PT Garuda Indonesia provides free fast-track services at domestic terminals (CGK & DPS) specifically for customers, especially older people, including *pax handling* services from the drop-off area to the lounge or boarding.

Hadiah Spesial & Akses Lounge Gratis
Special Gifts & Complimentary
Lounge Access

Lounge IAS Hospitality menghadiahkan *hampers* kepada pelanggan secara acak, serta akses *lounge* gratis dengan layanan eksklusif.

IAS Hospitality Lounge presents hampers to customers at random, as well as complimentary lounge access with exclusive services.

Free Wrapping (It's a Wrap)
Free Wrapping (It's a Wrap)

Layanan bungkus bagasi gratis tersedia di terminal keberangkatan di seluruh lokasi *It's a Wrap* dengan syarat & ketentuan berlaku.

Complimentary baggage wrapping service is available at the departure terminal at all *It's a Wrap* locations with terms & conditions applied.

Dengan tema "Makin Nyaman di Bandara, Pelayanan PASTI", IAS Group berkomitmen menghadirkan pengalaman perjalanan yang lebih nyaman melalui layanan yang PASTI (Profesional, Akurat, Santun, Tepat Waktu, dan Inovatif). Kami memastikan setiap pelanggan mendapatkan layanan terbaik yang ramah dan penuh perhatian di setiap titik interaksi.

With the theme "More Comfortable in Airports, PASTI Service", IAS Group is committed to providing a more comfortable travel experience through PASTI (Professional, Accurate, Compassionate, Timely, and Innovative) services. We ensure every customer gets the best service that is friendly and attentive at every point of interaction.

IAS turut aktif dalam melakukan peningkatan *Customer Engagement* melalui aktivasi kegiatan pembagian boneka teddy bear dalam *peak season* tahun 2024 ketika periode libur Natal dan tahun baru kepada *random customer* di terminal kedatangan Bandara Internasional Soekarno Hatta.

IAS actively participated in increasing Customer Engagement through the activation of teddy bear distribution activities in the peak season of 2024 during the Christmas and New Year holidays to random customers at the Soekarno Hatta International Airport arrival terminal.

IAS

BUMI UNTUK INDONESIA



IAS
OPERATIONS
SUPPORT



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Komitmen IAS dalam menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan diwujudkan melalui manajemen fasilitas yang bertanggung jawab, pemanfaatan teknologi untuk meminimalkan dampak lingkungan, serta penerapan strategi operasional yang lebih hijau.

IAS's commitment to implementing environmentally friendly business practices is realized through responsible facility management, the use of technology to minimize environmental impact, and the implementation of greener operational strategies.





PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

Sebagai penyedia jasa Solusi *End-to-End* (E2E) dalam layanan penerbangan, IAS memahami bahwa setiap aspek operasional Perseroan harus dijalankan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Dalam praktiknya, kami berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dalam mengelola dampak lingkungan, dengan mengedepankan teknologi inovatif dan manajemen berkelanjutan di sektor *Ground Handling & Cargo Terminal Operator, Logistics, Hospitality, Operations Support*, dan *Properties*.

Pendekatan IAS dalam kebijakan keberlanjutan lingkungan berfokus pada implementasi praktik bisnis yang ramah lingkungan di seluruh sektor operasional, termasuk efisiensi energi dan pengurangan emisi, hingga pengelolaan air dan limbah. Upaya ini tercermin dalam berbagai inisiatif, seperti manajemen fasilitas yang bertanggung jawab, pemanfaatan teknologi untuk meminimalkan dampak lingkungan, serta penerapan strategi operasional yang lebih hijau.

Sejalan dengan kebijakan InJourney, IAS telah menetapkan tujuan strategis dalam implementasi program keberlanjutan lingkungan, yang mencakup:

1. Meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dari setiap aspek operasional Perusahaan;
2. Mendukung konservasi dan kelestarian lingkungan hidup;
3. Mendukung pengembangan energi alternatif yang lebih ramah lingkungan; dan
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.

Adapun aspek lingkungan berada di bawah Operational Excellence & Standardization Group Head yang memimpin, merumuskan kebijakan, merencanakan, mengkoordinir, mengendalikan, meningkatkan, serta memastikan optimalisasi dan efektivitas kinerja di bidang *Health, Safety, Security & Environment*.

IAS juga telah menyusun Rencana Pengelolaan Lingkungan/Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) sebagai pedoman utama dalam mengelola dampak lingkungan. Beberapa program utama yang dijalankan meliputi:

1. Pelaporan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL);

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

As a provider of End-to-End (E2E) solutions in aviation services, IAS understands that every aspect of the Company's operations must be carried out with consideration for environmental sustainability. In practice, we are committed to implementing best practices in managing environmental impact by promoting innovative technology and sustainable management in the Ground Handling & Cargo Terminal Operator, Logistics, Hospitality, Operations Support, and Properties sectors.

IAS's approach to environmental sustainability policy focuses on implementing environmentally friendly business practices across all operational sectors, including energy efficiency and emissions reduction, as well as water and waste management. These efforts are reflected in various initiatives, such as responsible facility management, the use of technology to minimize environmental impact, and the implementation of greener operational strategies.

In line with InJourney's policy, IAS has set strategic objectives for the implementation of its environmental sustainability program, which include:

1. Minimizing the negative impact on the environment from every aspect of the Company's operations;
2. Supporting the conservation and preservation of the environment;
3. Supporting the development of more environmentally friendly alternative energy sources; and
4. Raising public awareness of the importance of protecting and preserving the environment.

Environmental aspects are under the leadership of the Operational Excellence & Standardization Group Head, who formulates policies, plans, coordinates, controls, improves, and ensures the optimization and effectiveness of performance in the areas of Health, Safety, Security & Environment.

IAS has also developed an Environmental Management Plan/Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) as the main guideline for managing environmental impacts. Some of the main programs implemented include:

1. Reporting on the implementation of the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL);

2. Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan, dengan konsep ramah lingkungan dan mendukung pelestarian alam berdasarkan Konsep *Green and Eco Build*, seperti penggunaan material *Eco friendly* pada setiap kemasan produk yang digunakan; dan
3. Sistem Pengelolaan limbah dengan pembuatan tempat sampah terpadu dan mengembangkan sistem pengolahan limbah yang baik.

Dalam perkembangannya komitmen IAS terhadap standar lingkungan telah diimplementasikan melalui inisiasi proses sertifikasi ISO 14001 yang menegaskan penerapan sistem manajemen lingkungan yang sesuai dengan standar internasional. Kedepan, IAS akan terus memperkuat inisiatif keberlanjutan guna memberikan dampak positif bagi lingkungan, sekaligus mendorong pertumbuhan industri aviasi, kargo, dan logistik yang lebih bertanggung jawab.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Sebagai bentuk komitmen terhadap kelestarian lingkungan, IAS menerapkan berbagai inisiatif untuk mengoptimalkan penggunaan material ramah lingkungan dalam operasional Perusahaan. Pengelolaan material seperti kertas dan plastik menjadi perhatian utama, mengingat keduanya banyak digunakan dalam berbagai keperluan, termasuk administrasi, surat-menyurat, pencetakan dokumen, transaksi pelanggan, serta layanan *hospitality* dan logistik bandara.

Untuk mengurangi konsumsi kertas, IAS saat ini tengah menjalankan proses adopsi Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) sebagai bagian dari transformasi digital administrasi internal, selain memanfaatkan teknologi digital seperti email, platform komunikasi WhatsApp, dan sistem e-office. Penerapan TNDE yang tengah dijalani ini diharapkan dapat mendukung surat-menyurat elektronik secara lebih efisien, responsif, dan ramah lingkungan. Sementara itu, upaya pengurangan plastik sekali pakai terus dilakukan dalam layanan *hospitality* dan logistik bandara, sebagai langkah nyata dalam mengurangi limbah plastik. [OJK F.5]

Material kertas dan plastik yang sudah tidak dapat digunakan kembali diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang, guna memastikan limbah dikelola secara bertanggung jawab. Dengan inisiatif ini, IAS berupaya mengurangi ketergantungan pada bahan baku konvensional, sekaligus berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan.

2. Use of Environmentally Friendly Materials and Energy, with an environmentally friendly concept and supporting nature conservation based on the Green and Eco Build concept, such as the use of eco-friendly materials in all product packaging; and
3. Waste management system with the creation of integrated waste bins and the development of a sound waste treatment system.

In its development, IAS's commitment to environmental standards has been implemented through the initiation of the ISO 14001 certification process, which confirms the implementation of an environmental management system per international standards. Going forward, IAS will continue to strengthen its sustainability initiatives to deliver positive impacts on the environment while driving more responsible growth in the aviation, cargo, and logistics industries.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [OJK F.5]

As part of its commitment to environmental sustainability, IAS implements various initiatives to optimize the use of environmentally friendly materials in its operations. The management of materials such as paper and plastic is a key focus, as they are widely used in various activities, including administration, correspondence, document printing, customer transactions, as well as *hospitality* and airport logistics services.

To reduce paper consumption, IAS is currently in the process of adopting Electronic Official Documents (TNDE) as part of its internal administrative digital transformation, in addition to utilizing digital technologies such as email, WhatsApp, and e-office systems. The implementation of TNDE is expected to support electronic correspondence in a more efficient, responsive, and environmentally friendly manner. Meanwhile, efforts to reduce single-use plastics continue in *hospitality* and airport logistics services, marking a concrete step toward reducing plastic waste. [OJK F.5]

Paper and plastic materials that cannot be reused are handed over to third parties for recycling to ensure waste is managed responsibly. With this initiative, IAS aims to reduce dependence on conventional raw materials while contributing to environmental conservation.



Pada tahun 2024, total penggunaan kertas IAS tercatat 257 rim, yang sebagian besar digunakan untuk kegiatan perkantoran dan dokumen Perusahaan.

PENGELOLAAN ENERGI DAN EMISI

Untuk mendukung operasional sehari-hari, IAS mengandalkan dua sumber energi utama, yakni listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM), yang keduanya dipasok oleh pihak ketiga. Listrik tidak hanya digunakan untuk penerangan, tetapi juga sebagai sumber energi bagi berbagai fasilitas, peralatan, dan perangkat elektronik di lingkungan kerja. Sementara itu, BBM dimanfaatkan untuk menunjang operasional kendaraan Perusahaan. [GRI 3-3]

Dalam praktiknya, IAS berkomitmen untuk mengoptimalkan efisiensi energi, baik dalam penggunaan listrik maupun BBM, sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk menghemat konsumsi listrik, IAS menerapkan berbagai kebijakan, termasuk mematikan lampu, AC, dan perangkat elektronik lainnya setelah jam kerja berakhir. [OJK F.7][OJK F.12]

Dalam operasionalnya, IAS menggunakan dua jenis Bahan Bakar Minyak (BBM), yaitu bensin dan solar, sebagai sumber energi untuk kendaraan operasional kantor. Seperti halnya listrik, BBM merupakan sumber energi tak terbarukan yang ketersediaannya semakin terbatas. Pada tahun 2024, total energi Perusahaan mencapai 32.859,29 GJ. Angka ini mencerminkan upaya perusahaan dalam mendokumentasikan dan mengelola penggunaan energi secara lebih sistematis dan transparan.

Sebagai laporan keberlanjutan pertama yang disusun Perusahaan, data konsumsi energi tahun 2024 menjadi titik awal dalam membangun tahun dasar untuk pemantauan dan evaluasi kinerja energi di masa mendatang. Saat ini Perusahaan baru melaporkan cakupan penghitungan konsumsi energi dari Kantor Pusat karena proses penghitungan dan pencatatan konsumsi energi masih dalam tahap pengembangan. Ke depan, Perusahaan akan memperluas cakupan penghitungan energi di seluruh aspek operasional.

In 2024, IAS's total paper usage was recorded at 257 reams, most of which was used for office activities and company documents.

ENERGY AND EMISSION MANAGEMENT

To support daily operations, IAS relies on two main energy sources, namely electricity and fuel oil (FO), both of which are supplied by third parties. Electricity is not only used for lighting but also as an energy source for various facilities, equipment, and electronic devices in the workplace. Meanwhile, FO is utilized to support the Company's vehicle operations. [GRI 3-3]

In practice, IAS is committed to optimizing energy efficiency, both in the use of electricity and fuel, as part of the Company's efforts to reduce greenhouse gas emissions that contribute to global warming and climate change. To save on electricity consumption, IAS implements various policies, including turning off lights, air conditioners, and other electronic devices after working hours. [OJK F.7][OJK F.12]

In its operations, IAS uses two types of fuel, namely gasoline and diesel, as energy sources for office operational vehicles. Like electricity, fuel is a non-renewable energy source whose availability is increasingly limited. In 2024, the Company's total energy consumption reached 32,859.29 GJ. This figure reflects the Company's efforts to document and manage energy consumption more systematically and transparently.

As the Company's first sustainability report, the 2024 energy consumption data serves as a baseline for monitoring and evaluating future energy performance. Currently, the Company only reports energy consumption data from its Head Office, as the process of calculating and recording energy consumption is still under development. Going forward, the Company will expand its energy consumption calculations to cover all aspects of its operations.

Konsumsi Energi [OJK F.6][GRI 302-1] Energy Consumption [OJK F.6][GRI 302-1]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2024
Listrik Electricity	kWh	3.848.682,11
	GJ	13.855,26
BBM Solar Diesel Fuel	Liter	89.669,37
	GJ	3.543,85
BBM Pertalite Pertalite Fuel	Liter	349.710,54
	GJ	15.460,18
Total	GJ	32.859,29

Pada saat yang sama, IAS berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Perusahaan memahami bahwa emisi GRK merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Sebagai bagian dari komunitas global, Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Sementara dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, IAS menghasilkan emisi dari konsumsi listrik dan BBM.

Dalam laporan ini, IAS melaporkan dua jenis emisi gas rumah kaca:

1. Emisi gas rumah kaca langsung (Cakupan 1), yang berasal dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar).
2. Emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2), yang bersumber dari konsumsi listrik, di mana gas rumah kaca yang dominan dihasilkan adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 3-3]

Perhitungan emisi GRK langsung (Cakupan 1) dan tidak langsung (Cakupan 2) dilakukan dengan mengalikan jumlah konsumsi energi (liter dan kwh) dengan faktor konversi dari 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories.

At the same time, IAS is committed to contributing to efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. The Company understands that GHG emissions are one of the main factors contributing to global warming and climate change. As part of the global community, Indonesia has committed to achieving *Net Zero Emissions* (NZE) by 2060 or sooner. Meanwhile, in carrying out its operational activities, IAS produces emissions from electricity and fuel consumption.

In this report, IAS reports two types of greenhouse gas emissions:

1. Direct greenhouse gas emissions (Scope 1), which come from the use of fossil fuels (gasoline and diesel).
2. Indirect greenhouse gas emissions (Scope 2), which come from electricity consumption, where the dominant greenhouse gas produced is carbon dioxide (CO₂). [GRI 3-3]

Direct (Scope 1) and indirect (Scope 2) GHG emissions are calculated by multiplying the amount of energy consumption (liters and kWh) by the conversion factors from the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories.

Emisi yang Dihasilkan [OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2] Generated Emissions [OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2]

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	2024
Cakupan 1 Scope 1	TonCO ₂	1.329,69
Cakupan 2 Scope 2	TonCO ₂	3.325,26
Total	TonCO₂	4.654,95



PENGELOLAAN AIR [OJK F.8]

Air merupakan salah satu elemen vital dalam operasional domestik IAS. Dalam kegiatan sehari-hari, air digunakan untuk berbagai keperluan operasional. IAS memahami bahwa ketersediaan air bersih semakin berkurang akibat meningkatnya pencemaran, termasuk pencemaran air sungai yang menjadi sumber bahan baku PDAM.

Pada tahun pelaporan 2024, IAS belum memiliki sistem pencatatan dan pelaporan terkait penggunaan air. Ke depan, Perusahaan berupaya mengembangkan sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih komprehensif guna memastikan ketersediaan data yang akurat dan mendukung pengambilan keputusan yang berkelanjutan.

Meski demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan efisiensi penggunaan air melalui berbagai inisiatif, salah satunya dengan mengedukasi karyawan mengenai pentingnya konservasi air di lingkungan kantor serta aktif mendukung agenda nasional dengan menghadiri World Water Forum ke-10 tahun 2024.

WATER MANAGEMENT [OJK F.8]

Water is one of the vital elements in IAS's domestic operations. In daily activities, water is used for various operational purposes. IAS understands that the availability of clean water is decreasing due to increasing pollution, including river pollution, which is a source of raw materials for PDAM.

Until the 2024 reporting year, IAS does not yet have a system for recording and reporting water usage. Moving forward, the Company aims to develop a more comprehensive recording and reporting system to ensure the availability of accurate data and support sustainable decision-making.

Nevertheless, the Company remains committed to optimizing water usage efficiency through various initiatives, including educating employees on the importance of water conservation in the workplace and actively supporting national agendas by attending the 10th World Water Forum in 2024.

Dukungan IAS dalam World Water Forum ke-10 Tahun 2024

IAS turut berperan aktif dalam mendukung agenda nasional dengan memberikan layanan terbaik bagi para Tamu Negara yang menghadiri World Water Forum ke-10 tahun 2024. Forum ini merupakan pertemuan internasional di sektor air yang diselenggarakan oleh World Water Council (WWC) dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan global. Indonesia sendiri menjadi negara pertama di Asia Tenggara yang terpilih sebagai tuan rumah sejak forum ini didirikan pada tahun 1997.

Salah satu tujuan utama World Water Forum 2024 di Indonesia adalah mempercepat pencapaian target *Development Goals* (SDGs), khususnya dalam memastikan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak. IAS berkontribusi dalam persiapan serta penyelenggaraan acara ini melalui berbagai layanan, termasuk *Passenger Services*, *Airport Lounge*, dan *Transportation*. Partisipasi IAS dalam forum ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendukung program pemerintah, serta berkontribusi dalam upaya global untuk mengatasi tantangan terkait air.

IAS Support for the 10th World Water Forum in 2024

IAS is actively involved in supporting the national agenda by providing the best services for state guests attending the 10th World Water Forum in 2024. This forum is an international gathering in the water sector organized by the World Water Council (WWC) and involves various global stakeholders. Indonesia is the first country in Southeast Asia to be selected as the host since the forum was established in 1997.

One of the main objectives of the 2024 World Water Forum in Indonesia is to accelerate the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in ensuring access to clean water and proper sanitation. IAS contributes to the preparation and implementation of this event through various services, including Passenger Services, Airport Lounge, and Transportation. IAS's participation in this forum reflects the Company's commitment to supporting government programs and contributing to global efforts to address water-related challenges.



PENGELOLAAN LIMBAH

Kegiatan operasional IAS menghasilkan limbah padat dan cair, yang mencakup limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3, serta efluen (air limbah).

WASTE MANAGEMENT

IAS's operational activities generate solid and liquid waste, including hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste, as well as effluent (wastewater).

Dalam pengelolaannya, IAS bekerja sama dengan pihak ketiga yang berkompeten untuk memastikan pemrosesan limbah berjalan sesuai regulasi yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk mencegah insiden tumpahan limbah, bahan bakar, atau zat cair lain yang dapat berdampak negatif terhadap lingkungan maupun keselamatan pekerja. Seperti halnya aspek pengelolaan air, Perusahaan juga belum memiliki sistem pencatatan dan pelaporan terkait penghitungan limbah yang dihasilkan. Hal ini menjadi tantangan dalam melakukan analisis tren dan evaluasi kinerja lingkungan secara menyeluruh. [OJK F.13][OJK F.14][OJK F.15]

PELESTARIAN LINGKUNGAN

IAS memastikan bahwa lokasi kantor dan aktivitas operasional tidak berdekatan dengan kawasan lindung atau area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perusahaan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap ekosistem sekitar. [OJK F.9]

Meski demikian, IAS tetap melaksanakan inisiatif pelestarian lingkungan sepanjang tahun 2024. Program tersebut di antaranya meliputi penanaman 1.480 pohon di daerah Sukawali - Tangerang dan Taman Kota Kemayoran. [OJK F.10]

BIAYA LINGKUNGAN

Pada tahun 2024, IAS telah terlibat dalam beberapa aktivitas pelestarian lingkungan salah satunya InJourney Green dengan realisasi anggaran mencapai Rp485.130.000. [OJK F.4]

In managing this waste, IAS works with competent third parties to ensure that waste processing is carried out under applicable regulations. In addition, the Company is committed to preventing incidents of waste, fuel, or other liquid spills that could have a negative impact on the environment or worker safety. Similar to water management, the Company does not yet have a system for recording and reporting the amount of waste generated. This poses a challenge in conducting comprehensive trend analysis and environmental performance evaluation. [OJK F.13][OJK F.14][OJK F.15]

ENVIRONMENTAL CONSERVATION

IAS ensures that its office locations and operational activities are not adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value outside protected areas. As a result, the Company's operational activities do not have a significant negative impact on the surrounding ecosystem. [OJK F.9]

Nevertheless, IAS continues to implement environmental conservation initiatives throughout 2024. These programs include the planting of 1,480 trees in the Sukawali - Tangerang area and the Kemayoran City Park. [OJK F.10]

ENVIRONMENTAL COSTS

In 2024, IAS was involved in several environmental conservation activities, one of which was InJourney Green, with a budget realization of Rp485,130,000. [OJK F.4]



MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [GRI 2-25]

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberlanjutan, IAS menyediakan mekanisme pelaporan atau pengaduan masalah lingkungan. Sistem ini dirancang untuk menampung dan menindaklanjuti setiap pengaduan terkait dampak lingkungan yang mungkin timbul akibat kegiatan operasional Perusahaan. Setiap laporan dikelola secara transparan dan diproses sesuai dengan peraturan serta standar yang berlaku.

Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan melalui:

1. Website Perusahaan : www.ias.id
2. Email Perusahaan : corsec@ias.id

Sepanjang tahun 2024, IAS tidak menerima pengaduan masalah lingkungan akibat kegiatan operasional Perusahaan. [OJK F.16]

ENVIRONMENTAL COMPLAINT MECHANISM [GRI 2-25]

As part of our commitment to sustainability, IAS provides a reporting or complaint mechanism for environmental issues. This system is designed to receive and follow up on any complaints related to environmental impacts that may arise from the Company's operational activities. Each report is managed transparently and processed in accordance with applicable regulations and standards.

Environmental complaints can be submitted through:

1. Company website: www.ias.id
2. Company email: corsec@ias.id

Throughout 2024, IAS did not receive any environmental complaints arising from the Company's operational activities. [OJK F.16]



KINERJA PENGEMBANGAN SDM

HR DEVELOPMENT PERFORMANCE

IAS berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan, pengembangan, dan inovasi setiap karyawan. Kami menerapkan pengelolaan SDM yang efektif, mencakup kesejahteraan karyawan, kesetaraan dan non-diskriminasi, pengembangan kompetensi, serta penyediaan lingkungan kerja yang layak dan aman.



IAS is committed to building a work environment that supports every employee's growth, development, and innovation. We implement effective human resource management, including employee welfare, equality and non-discrimination, competency development, and the provision of a decent and safe working environment.

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul merupakan faktor kunci dalam upaya IAS mendorong kemajuan industri jasa *Ground Handling & Cargo Terminal Operator, Logistics, Hospitality, Operations Support*, serta *Properties* di Indonesia. Oleh karena itu, kami senantiasa menempatkan pengelolaan dan pengembangan SDM sebagai prioritas utama guna mendukung efektivitas pelaksanaan strategi Perusahaan.

Bagi kami, karyawan bukan hanya penggerak utama roda Perusahaan, tetapi juga penentu pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk itu, kami membutuhkan individu yang berdedikasi tinggi, serta memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya. IAS berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan inovasi, memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang dan memberikan kontribusi terbaiknya.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

Excellent human resources are key to IAS's efforts to advance the *Ground Handling & Cargo Terminal Operator, Logistics, Hospitality, Operations Support*, and *Properties* industries in Indonesia. Therefore, we always prioritize human resource management and development to support the effective implementation of the Company's strategies.

For us, employees are the driving force behind the Company and the key to sustainable growth. For this reason, we need highly dedicated individuals who possess the necessary skills and competencies in their respective fields. IAS is committed to providing a supportive work environment that fosters growth and innovation, ensuring every employee can develop and contribute their best.



Dalam pelaksanaannya, IAS menerapkan pengelolaan SDM yang efektif, mulai dari menjalankan praktik ketenagakerjaan terbaik, mengoptimalkan pengembangan kompetensi, menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, hingga memastikan kesejahteraan karyawan.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Praktik ketenagakerjaan yang baik merupakan landasan utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan. IAS memahami bahwa kesetaraan, kesejahteraan, dan pengembangan karyawan adalah faktor krusial dalam mendorong kinerja optimal serta membangun loyalitas jangka panjang.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan, IAS menerapkan pengelolaan SDM yang efektif melalui kebijakan yang transparan, sistem rekrutmen yang terstandarisasi, serta program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Selain itu, kami juga memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh hak dan kesempatan yang setara tanpa diskriminasi, selaras dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Pengelolaan karyawan di IAS didukung dengan adanya implementasi ONE HC System, yaitu program penyelarasan dan implementasi Human Capital System yang terintegrasi di InJourney Group untuk mengintensifkan program pengembangan SDM dan menghasilkan talenta-talenta hebat yang berdaya saing global, memiliki kompetensi unggul dan sejalan dengan visi & misi Perusahaan.

Adapun pada akhir periode pelaporan, 100% dari total karyawan perusahaan telah tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). IAS memastikan bahwa kondisi kerja dan ketentuan ketenagakerjaan diadopsi dari PKB yang berlaku. [GRI 2-30]

DEMOGRAFI KARYAWAN [OJK C.3][GRI 2-7][GRI 2-8]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia Employee Composition by Age Group

Rentang Usia Age Group	2024	
	Overhead	COGS
<25 tahun <25 years old	176	9.497
25-42 tahun 25-42 years old	1.306	22.258

In practice, IAS implements effective human resource management, from implementing best employment practices, optimizing competency development, creating a decent and safe working environment, to ensuring employee welfare.

EMPLOYMENT PRACTICES

Good employment practices are the cornerstone of creating a productive and sustainable work environment. IAS understands that equality, well-being, and employee development are crucial factors in driving optimal performance and building long-term loyalty.

As part of the Company's commitment, IAS implements effective human resource management through transparent policies, standardized recruitment systems, and sustainable competency development programs. We also ensure that every employee receives equal rights and opportunities without discrimination, in accordance with applicable labor regulations.

Employee management at IAS is supported by the implementation of the ONE HC System, an integrated Human Capital System alignment and implementation program across the InJourney Group to intensify human resource development programs and produce talented individuals who are globally competitive, have superior competencies, and are aligned with the Company's vision and mission.

At the end of the reporting period, 100% of the Company's total employees were covered by a Collective Labor Agreement (PKB). IAS ensures that working conditions and labor terms are adopted from the applicable PKB. [GRI 2-30]

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [OJK C.3][GRI 2-7][GRI 2-8]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia Employee Composition by Age Group

Rentang Usia Age Group	2024	
	Overhead	COGS
43-55 tahun 43-55 years old	404	4.816
>55 tahun >55 years old	15	201
Jumlah Total	1.901	36.772

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	
	Overhead	COGS
Laki-laki Male	1.226	29.418
Perempuan Female	675	7.354
Jumlah Total	1.901	36.772

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Job Level

Level Jabatan Job Level	2024	
	Overhead	COGS
BOD-1	119	14
BOD-2	245	61
BOD-3	315	169
Officer	1.222	36.528
Jumlah Total	1.901	36.772

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Pendidikan Employee Composition by Education Level

Pendidikan Education	2024	
	Overhead	COGS
<SMA <High School	317	30.454
D1-D3 Diploma 1-Diploma 3	133	1.015
D4/S1 Diploma 4/Bachelor's Degree	1.321	5.271
S2 Master's Degree	129	32
S3 Doctorate	1	-
Jumlah Total	1.901	36.772



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Karyawan Employee Composition by Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2024		2023	2022
	Overhead	COGS		
Karyawan Tetap /Karyawan PKWTT Permanent Employee/PKWTT Employee	1.245	2.049	-	-
Karyawan Kontrak/Karyawan PKWT Contract Employee/PKWT Employee	392	26.191	-	-
Outsourcing	205	8.530	-	-
Talent Mobility	59	2	-	-
Jumlah Total	1.901	36.772	-	-

NON-DISKRIMINASI, KESETARAAN, DAN KESEMPATAN YANG SAMA [OJK F.18]

IAS berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dalam kesempatan kerja, memastikan bahwa setiap karyawan memiliki akses terhadap peluang karier tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, atau kondisi fisik melalui salah satunya penetapan Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*). Dalam praktiknya, IAS menjamin bahwa setiap individu mendapatkan kesempatan yang setara dalam pengembangan karier, pelatihan, serta pengakuan atas kinerja mereka. Pendekatan ini sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan.

Prinsip kesetaraan di IAS diterapkan secara konsisten sejak proses rekrutmen hingga pengembangan kompetensi, jenjang karier, sistem remunerasi, dan aspek lainnya. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan, baik pria maupun wanita, untuk berkembang dan menduduki posisi strategis, termasuk di jajaran *top management*. Implementasi prinsip ini diatur secara jelas dalam Pedoman Etika Perusahaan, yang menjadi panduan utama dalam memastikan keberlanjutan budaya kerja yang adil dan non-diskriminatif.

Penerapan prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan kesempatan kerja oleh IAS merupakan wujud kepatuhan terhadap berbagai regulasi nasional dan internasional, antara lain:

1. Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

NON-DISCRIMINATION, EQUALITY, AND EQUAL OPPORTUNITIES [OJK F.18]

IAS is committed to implementing the principle of equality in employment opportunities, ensuring that every employee has access to career opportunities regardless of differences in ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition through, among other things, establishing a Respectful Workplace Policy. In practice, IAS guarantees that every individual has equal opportunities for career development, training, and performance recognition. This approach aligns with the Company's efforts to create an inclusive and sustainable work environment.

The principle of equality at IAS is consistently applied from the recruitment process to competency development, career paths, remuneration systems, and other aspects. The Company provides equal opportunities for all employees, both men and women, to develop and occupy strategic positions, including in top management. Implementing this principle is clearly regulated in the Code of Conduct, which serves as the main guideline in ensuring the sustainability of a fair and non-discriminatory work culture.

The implementation of non-discrimination and equal employment opportunity principles by IAS is a manifestation of compliance with various national and international regulations, including:

1. Article 281 paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;

2. Undang-Undang No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
4. Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI);
5. Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan;
6. Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang menegaskan bahwa hak asasi manusia harus dijamin tanpa diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik, asal usul bangsa atau sosial, status ekonomi, atau faktor lainnya.

Komitmen dan konsistensi IAS dalam menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja telah menghasilkan lingkungan kerja yang inklusif, tercermin dari tidak adanya insiden diskriminasi sepanjang tahun 2024.

2. Law No. 7 of 1984 on the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law;
4. Presidential Instruction No.9 of 2000 on Gender Mainstreaming in National Development, as well as Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia);
5. ILO Convention No. 111 on Discrimination in Employment and Occupation;
6. The 1948 Universal Declaration of Human Rights, which affirms that human rights must be guaranteed without discrimination based on race, color, gender, language, religion, political opinion, national or social origin, economic status, or other factors.

IAS's commitment and consistency in applying the principle of equal employment opportunities have resulted in an inclusive work environment, as evidenced by the absence of discrimination incidents throughout 2024.

Elevate Together: Employee Gathering IAS untuk Memperkuat Harmonisasi dan Kolaborasi

Pada tahun 2024, IAS mengambil inisiatif untuk menggelar serangkaian acara Employee Gathering bertema "*Elevate Together*" guna memperkuat harmonisasi, kolaborasi, serta menyatukan visi, misi, dan budaya kerja seluruh insan Perusahaan. Dengan semangat transformasi dan sinergi yang kuat, serta didukung oleh kompetensi tim yang solid, acara ini dirancang sebagai wadah untuk mempererat kebersamaan melalui berbagai aktivitas *team building*.



Kegiatan *Employee Gathering* IAS ini diharapkan dapat menciptakan *value creation* yang berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan, khususnya dalam meningkatkan layanan di sektor aviasi dan pariwisata Indonesia. Inisiatif ini sejalan dengan DNA perusahaan, "*Elevate Aviation Journey*".

Elevate Together: IAS Employee Gathering to Strengthen Harmony and Collaboration

In 2024, IAS took the initiative to hold a series of Employee Gathering events themed "*Elevate Together*" to strengthen harmony, collaboration, and unite all Company employees' vision, mission, and work culture. With a spirit of transformation and strong synergy, supported by a solid team of professionals, this event is designed to strengthen unity through various team-building activities.

The IAS Employee Gathering is expected to create value that contributes to the company's growth, particularly in improving Indonesian aviation and tourism services. This initiative is in line with the company's DNA, "*Elevate Aviation Journey*."



KOMITMEN TIDAK MEMPEKERJAKAN ANAK DAN KERJA PAKSA [OJK F.19]

IAS berkomitmen penuh untuk mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa, yang keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Dalam praktiknya, Perusahaan secara tegas menetapkan batas usia minimum karyawan serta ketentuan jam kerja sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu:

1. Usia minimum karyawan adalah 18 tahun;
2. Jam kerja yang berlaku di Perusahaan adalah 8 (delapan) jam per hari dan 40 (empat puluh) jam per minggu untuk sistem kerja lima hari, yaitu Senin hingga Jumat.

Pada unit kerja tertentu IAS menerapkan sistem kerja bergiliran (*shift work*), yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional di lapangan. Jika terdapat kelebihan waktu kerja, hal tersebut dikategorikan sebagai kerja lembur dengan kompensasi sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga karyawan tidak merugikan dan tidak termasuk ke dalam praktik kerja paksa. IAS juga memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan kesempatan istirahat pada jam-jam tertentu guna menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan.

Ketentuan mengenai batas usia minimum dan jam kerja yang diterapkan IAS merupakan wujud kepatuhan terhadap berbagai regulasi nasional dan internasional, antara lain:

1. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja);
4. Undang-Undang No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak);
5. Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

COMMITMENT AGAINST CHILD AND FORCED LABOR [OJK F.19]

IAS is fully committed to supporting the elimination of child labor and forced labor, both of which constitute violations of human rights. In practice, the Company strictly enforces minimum age limits for employees and working hour regulations under Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower, as follows:

1. The minimum age for employees is 18 years old;
2. The working hours applicable at the Company are eight hours per day and 40 hours per week for a five-day work week, i.e., Monday to Friday.

In certain work units, IAS implements a shift work system that is adjusted to operational needs in the field. If there is excess working time, it is categorized as overtime with compensation in accordance with applicable regulations so that employees are not disadvantaged and it does not constitute forced labor. IAS also ensures that every employee gets the opportunity to rest at certain hours to maintain a balance between productivity and well-being.

The provisions regarding the minimum age and working hours applied by IAS comply with various national and international regulations, including:

1. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law;
3. Law No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 on Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention on the Minimum Age for Admission to Employment);
4. Law No. 1 of 2000 on the Ratification of ILO Convention No. 182 on the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour (ILO Convention No. 182 on the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour);
5. Law No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 on the Abolition of Forced Labor.

Sepanjang tahun 2024, konsistensi IAS dalam menerapkan kebijakan terkait usia minimum karyawan dan jam kerja yang sesuai ketentuan telah memberikan dampak positif, dengan tidak adanya insiden atau temuan di lingkungan Perusahaan.

REMUNERASI DAN MANFAAT [OJK F.20]

Remunerasi merupakan hak normatif karyawan yang wajib dipenuhi secara adil dan transparan. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa skema remunerasi yang diterapkan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta, setidaknya, setara dengan standar remunerasi perusahaan sejenis di Indonesia. Perusahaan telah melakukan *grading & remuneration alignment* untuk menciptakan sistem kompensasi yang adil, konsisten, transparan, dan kompetitif melalui implementasi *Single Salary Structure* sehingga dapat menciptakan fondasi yang kuat bagi pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan bisnis organisasi secara keseluruhan.

Dalam praktiknya, pemberian upah di IAS didasarkan pada pengalaman, kompetensi, dan kinerja karyawan, tanpa membedakan gender. Setiap karyawan berhak mendapatkan perlakuan yang setara dalam sistem pengupahan, sehingga perbedaan jumlah upah yang diterima mencerminkan kemampuan, pengalaman, pencapaian kinerja, dan prestasi individu. Komitmen IAS dalam menerapkan prinsip kesetaraan remunerasi ini sejalan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan serta Konvensi ILO No. 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Perempuan untuk Pekerjaan dengan Nilai yang Sama.

IAS juga memastikan bahwa pemberian upah bertujuan untuk memenuhi standar kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Oleh karena itu, besaran upah minimum bagi karyawan tetap di tingkat terendah disesuaikan dengan berbagai faktor, seperti harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta variabel lainnya di masing-masing provinsi tempat Perusahaan beroperasi.

Berdasarkan prinsip ini, IAS menetapkan upah karyawan tetap di tingkat terendah dengan mengacu pada Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah, sehingga memastikan kepatuhan terhadap ketentuan upah minimum regional di setiap wilayah operasional.

Throughout 2024, IAS's consistency in implementing policies related to the minimum age of employees and working hours under regulations has had a positive impact, with no incidents or findings within the Company.

REMUNERATION AND BENEFITS [OJK F.20]

Remuneration is a normative right of employees that must be fulfilled fairly and transparently. The Company is committed to ensuring that the remuneration scheme implemented is in line with applicable laws and regulations and, at a minimum, equivalent to the remuneration standards of similar companies in Indonesia. The Company has conducted grading and remuneration alignment to create a fair, consistent, transparent, and competitive compensation system by implementing a Single Salary Structure, thereby establishing a strong foundation for effective human resource management, which ultimately supports the achievement of the organization's overall business objectives.

In practice, remuneration at IAS is based on employees' experience, competencies, and performance, without discrimination based on gender. Every employee is entitled to equal treatment in the remuneration system, so differences in remuneration reflect individual ability, experience, performance achievements, and accomplishments. IAS's commitment to applying the principle of equal remuneration is in line with the Manpower Act and ILO Convention No. 100/1951 on Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

IAS also ensures that wages are intended to provide employees with a decent standard of living. Therefore, the minimum wage for permanent employees at the lowest level is adjusted based on various factors, such as the cost of basic necessities, inflation rates, living standards, and other variables in each province where the Company operates.

Based on this principle, IAS sets the minimum wage for permanent employees at the lowest level following the Provincial Minimum Wage (UMP) established by the government, thereby ensuring compliance with regional minimum wage regulations in each operational area.



Seluruh mekanisme dan proses pemberian upah di IAS, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan berbagai regulasi yang berlaku, di antaranya:

1. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/ MEN/1999 tentang Upah Minimum;
2. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.

Perbandingan upah karyawan tetap di tingkat terendah dengan UMP di masing-masing provinsi disajikan dalam tabel berikut:

All wage payment mechanisms and processes at IAS, including for permanent employees at the lowest level, are under applicable regulations, including:

1. Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 amending Articles 1, 3, 4, 8, 11, 20, and 21 of Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 on Minimum Wages;
2. Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. 18 of 2022 on the Determination of Minimum Wages for 2023;
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2023 on Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages.

A comparison of the lowest wages of permanent employees with the UMP in each province is presented in the following table:

Wilayah Operasional/ Provinsi Operational/Provincial Areas	Besaran Upah Minimum Regional (Provinsi) Regional Minimum Wage (Province)	Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah Lowest Permanent Employee Wage	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah dibandingkan UMR (Provinsi) Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR (Province)
Aceh	3 460 672	3.953.350	114%
Ambon	2.991.299	5.190.590	174%
Bali	3.318.628	4.905.890	148%
Balikpapan	3.475.595	5.644.390	162%
Banjarmasin	3.379.514	5.644.390	162%
Banyuwangi	2.638.628	4.390.850	166%
Batam	4.685.050	5.693.670	122%
Bengkulu	2.507.079	4.253.350	170%
Biak	4.024.270	6.200.370	154%
Cengkareng	4.760.289	5.106.250	107%
Gorontalo	3.025.100	3.679.340	122%
Jambi	3.037.122	4.390.850	145%
Kendari	3.112.103	5.668.190	182%
Kupang	2.250.419	4.919.310	219%
Lampung	2.889.193	4.253.350	147%
Lombok	2.685.089	5.525.410	206%
Majalengka	2.257.871	9.079.600	402%
Makassar	3.643.321	6.093.490	167%
Manado	3.590.858	5.796.690	161%
Medan	3.769.082	3.968.650	105%
Padang	2.811.449	3.953.350	141%

Wilayah Operasional/ Provinsi Operational/Provincial Areas	Besaran Upah Minimum Regional (Provinsi) Regional Minimum Wage (Province)	Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah Lowest Permanent Employee Wage	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah dibandingkan UMR (Provinsi) Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR (Province)
Palangkaraya	3.310.004	4.103.350	124%
Palembang	3.677.591	4.103.350	112%
Pangkal Pinang	3.640.000	4.390.850	121%
Pasuruan	4.635.133	7.254.190	157%
Pekanbaru	3.451.584	4.103.350	119%
Pontianak	2.840.206	3.953.350	139%
Semarang	3.243.969	5.525.410	170%
Sentani	4.024.270	5.177.170	129%
Silangit	2.833.474	4.253.350	150%
Surabaya	4.638.582	5.254.340	113%
Surakarta	2.269.070	5.115.930	225%
Tanjung Pandan	3.640.000	4.253.350	117%
Tanjung Pinang	3.402.492	4.390.850	129%
Yogyakarta	2.492.997	5.800.690	233%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan merupakan faktor kunci dalam mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan keahlian dan profesionalisme karyawan. Program pengembangan ini dirancang sesuai dengan kebutuhan dan terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan gender. [GRI 3-3]

Dalam implementasinya, IAS merancang, menerapkan, dan terus mengembangkan program peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terbaik dan relevan. Melalui inisiatif ini, IAS memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang unggul, tidak hanya untuk mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi karyawan dan Perusahaan.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK F.22]

Enhancing employee capacity and competence is key to achieving sustainable growth and optimal performance. Therefore, the Company consistently organizes various education and training programs to improve employee skills and professionalism. These development programs are designed according to needs and are open to all employees regardless of gender. [GRI 3-3]

In its implementation, IAS designs, implements, and continuously develops the best and most relevant human resource quality improvement programs. Through this initiative, IAS ensures that employees have superior skills, not only to support business growth, but also to create a positive and sustainable impact for employees and the Company.



Sepanjang tahun 2024, IAS Group telah melaksanakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh total 21.631 karyawan. Adapun realisasi biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun pelaporan mencapai Rp19.084.023.337. Sedangkan untuk IAS sendiri di tahun 2024 telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 3.020 karyawan dengan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan tahun 2024 sebesar Rp4.497.353.773. Rincian pelaksanaan program, termasuk rata-rata jam pelatihan berdasarkan gender dan level jabatan, disajikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1]

Throughout 2024, the IAS Group has conducted various education and training programs attended by 21,631 employees. The realized education and training costs for the reporting year amounted to Rp19.084.023.337. As for IAS itself in 2024, it has conducted education and training programs for 3,020 employees with education and training costs for 2024 amounting to Rp4.497.353.773. Details of program implementation, including average training hours based on gender and job level, are presented in the following table: [GRI 404-1]

Pengembangan Kompetensi Karyawan menurut Jenis Kelamin dan Kategori Jabatan Tahun 2024

Employee Competency Development by Gender and Position Category in 2024

Keterangan Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Participating in Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee
IAS			
Keseluruhan Overall	3.020	54.575	18,1
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-laki Male	2.615	46.115	17,6
Perempuan Female	405	8.460	20,9
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Position Category			
Manajemen Management	428	6.568	15,4
Staf Staff	2.592	48.007	18,5
IAS Group			
Keseluruhan Overall	21.631	570.239	26,4
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-laki Male	17.590	479.051	27,3
Perempuan Female	4.041	91.188	22,3
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Position Category			
Manajemen Management	923	22.631	24,5
Staf Staff	20.708	547.608	26,4

Pengembangan Kompetensi Tahun 2024 [GRI 404-2] Competency Development in 2024 [GRI 404-2]

No.	Nama Program Program Name	Pelaksanaan Implementation
1.	<i>Certified Contract Management Specialist</i>	8-26 Januari January 8-26
2.	<i>HC Series (Organization System)</i>	25 Januari January 25
3.	Bimbingan Teknis & Sertifikasi BNSP BNSP Technical Guidance and Certification	21-22 Februari February 21-22
4.	<i>HC Series (Change Management)</i>	28 Februari February 28
5.	<i>Certified Procurement Officer</i>	13-24 Februari February 13-24
6.	Indonesia Hospitality	21-22 Februari February 21-22
7.	HR Supervisor	22 Februari-3 Maret February 22-March 3
8.	Perhitungan PPH21 Income Tax 21 Calculation	6-7 Maret March 6-7
9.	<i>Certified Manpower Planner</i>	25-26 Maret March 25-26
10.	Air Cargo Management by IATA	23-27 Maret March 23-27
11.	Air Cargo handling	27-28 Maret March 27-28
12.	<i>Live Animal Regulation</i>	4-5 April April 4-5
13.	<i>Financial Modeling</i>	27 April-11 Mei April 27-May 11
14.	Hiperkes dan Keselamatan kerja Occupational Health and Safety	6-8 Mei May 6-8
15.	<i>Certified Organization Development Profesional</i>	6-18 Mei May 6-18
16.	<i>Certified Awareness Health Safety & Environment</i>	28-31 Mei May 28-31
17.	<i>Certified Human Capital General Manager</i>	28 Mei-12 Juni May 28-June 12
18.	Merger & Akuisisi Merger & Acquisition	3-15 Juni June 3-15
19.	<i>Asset Management</i>	12-13 Juni June 12-13
20.	<i>Certified Risk Management Professional</i>	27-28 Juni June 27-28
21.	Brevet Pajak C Tax Brevet C	7 Mei-7 Juli May 7-July 7



Pengembangan Kompetensi Tahun 2024 [GRI 404-2]

Competency Development in 2024 [GRI 404-2]

No.	Nama Program Program Name	Pelaksanaan Implementation
22	Enterprise Risk Management	29 Juli July 29
23	Business & Investment	9-10 Agustus August 9-10
24	Pelatihan tax audit Tax audit training	12-13 Agustus August 12-13
25	Customer Experience Management	27-28 Agustus August 27-28
26	Risk Based Planing & Risk Modeling	3-4 September September 3-4
27	Certified Human Capital Manager	3-15 September September 3-15
28	Certified Risk Governance Profesional	17-20 September September 17-20
29	ESG Fundamental	17-19 September September 17-19
30	Culture Specialist Training & Certification	18-20 September September 18-20
31	Ahli K3 Umum General OHS Expert	23 September-9 Oktober September 23-October 9
32	P3DN Program for Increasing the Use of Domestic Products (P3DN)	30 September-1 Oktober September 30-October 1
33	Building Employee Experience	1-2 Oktober October 1-2
34	COBIT 2019 Foundation	10-11 Oktober October 10-11
35	GRC & ESG dalam business Judgement Rule	17-18 Oktober October 17-18
36	Kesamaptaan & Bina Mental Physical Fitness & Mental Development	27 Oktober-9 November October 27-November 9
37	Manajemen Keamanan Penerbangan Aviation Security Management	28-31 Oktober October 28-31
38	Certification in Audit Committee Practice	5-11 November November 5-11
39	Pasca Integrasi Pasca Merger Post-Integration Post-Merger	14-15 November November 14-15
40	Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)	21-22 November November 21-22
41	Certified Master Training (CMT)	9-13 Desember December 9-13
42	Qualified Risk Management Officer (QRMO)	17-19 Desember December 17-19
43	Training Enterprise Architecture	20 Desember December 20



IAS Academy: Program *Train the Trainer* (TTT) untuk Meningkatkan Kompetensi di Bidang *Hospitality*

Sebagai bagian dari komitmen IAS dalam meningkatkan kompetensi karyawan, pada tahun 2024 IAS menyelenggarakan program IAS Academy, *Train the Trainer* (TTT). Pelatihan ini bertujuan untuk mencetak *trainer* internal yang akan berperan dalam *transfer knowledge* di bidang *hospitality*, sejalan dengan program induk perusahaan kami, InJourney.

Pelatihan yang diikuti oleh 19 peserta ini menekankan pentingnya peran *leader* sebagai agen perubahan, dengan membentuk pola pikir yang lebih berorientasi pada *hospitality* sebagai cerminan budaya bangsa. Setelah menyelesaikan pelatihan, para *trainer* akan langsung ditugaskan memberikan tiga modul utama yaitu *service mindset*, *service skill*, dan *service leadership* untuk diterapkan di 8 (delapan) bandara di Indonesia, guna memperkuat standar layanan yang unggul dan berkelas dunia.

IAS Academy: *Train the Trainer* (TTT) Program to Improve Competence in the Field of *Hospitality*

As part of its commitment to improving employee competence, in 2024, IAS organized the IAS Academy, *Train the Trainer* (TTT) program. This training aims to produce internal trainers who will play a role in knowledge transfer in the field of *hospitality*, in line with our parent company's program, InJourney.

The training, attended by 19 participants, emphasizes the importance of leaders as agents of change by shaping a mindset more oriented towards *hospitality* as a reflection of the nation's culture. After completing the training, the trainers will be immediately assigned to deliver three main modules, namely *service mindset*, *service skills*, and *service leadership*, to be implemented in eight airports in Indonesia, to strengthen excellent and world-class service standards.

PENILAIAN KINERJA [OJK F.22] [GRI 404-3]

IAS menghargai kontribusi setiap karyawan dengan melakukan tinjauan dan penilaian kinerja secara berkala. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan keadilan, memberikan dukungan yang tepat, serta menetapkan target pencapaian yang jelas bagi seluruh karyawan. Dalam proses evaluasi, IAS menerapkan prinsip objektivitas dan keadilan, dengan menilai kinerja berdasarkan prestasi tanpa membedakan gender.

Hasil penilaian kinerja menjadi salah satu faktor utama dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karier karyawan, termasuk promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Berdasarkan mekanisme yang berlaku, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 1.023 karyawan (100%) telah mendapatkan penilaian kinerja.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja karyawan. Oleh karena itu, IAS berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang terbaik dengan menerapkan standar K3 yang ketat dan mematuhi seluruh regulasi yang berlaku. Melalui upaya ini, IAS optimistis dapat mencapai target *zero accident* atau nihil kecelakaan kerja.

PERFORMANCE EVALUATION [OJK F.22] [GRI 404-3]

IAS values every employee's contributions by conducting regular performance reviews and evaluations. These evaluations aim to ensure fairness, provide appropriate support, and set clear achievement targets for all employees. In the evaluation process, IAS applies the principles of objectivity and fairness, assessing performance based on achievements without regard to gender.

Performance evaluation results are one of the main factors in decision-making related to employee career development, including promotions, transfers/rotations, or demotions. Based on the applicable mechanism, during the reporting year, a total of 1,023 employees (100%) received performance evaluations.

A SAFE AND HEALTHY WORKING ENVIRONMENT [OJK F.21]

Creating a decent and safe work environment following Occupational Safety and Health (OHS) principles will directly contribute to improving employee performance. Therefore, IAS is committed to providing the best work environment by implementing strict OSH standards and complying with all applicable regulations. Through these efforts, IAS is optimistic that it can achieve its target of zero accidents.



Untuk menjaga komitmen di atas, pada Tahun 2024 IAS telah mendapatkan sertifikat ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. [GRI 403-1]

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, selaras dengan kebijakan induk Perusahaan kami, InJourney, maka IAS menerapkan serangkaian kebijakan K3 sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Membangun sistem manajemen keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja dengan partisipasi dari seluruh Insan Perusahaan;
2. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan mengenai keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja;
3. Menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat serta mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja;
4. Memupuk pemahaman yang baik bagi seluruh Insan Perusahaan mengenai masalah-masalah keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja;
5. Menyelenggarakan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja bagi Insan Perusahaan;
6. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi Insan Perusahaan;
7. Menetapkan sasaran, melakukan penilaian dan evaluasi kinerja keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja;
8. Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai aspek yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja.

Sebagai bentuk implementasi kebijakan tersebut, IAS melengkapi area kerja, termasuk perkantoran, bandara, dan lokasi lain tempat Karyawan bertugas, dengan berbagai fasilitas dan infrastruktur K3 untuk memastikan keselamatan serta kesiapan dalam menghadapi situasi darurat. Beberapa fasilitas yang tersedia meliputi: [GRI 403-7]

1. Sistem Alarm Kebakaran meliputi *heat* dan *smoke detector*;
2. Alat Pemadam Kebakaran meliputi APAR dan Hydrant;
3. Pintu Darurat yang mudah diakses dan ditandai dengan jelas untuk evakuasi cepat jika terjadi keadaan darurat;
4. Peralatan Pertolongan Pertama (P3K) menyediakan kotak P3K yang lengkap di setiap lokasi untuk penanganan cedera ringan;
5. Rambu dan Marka Keselamatan yang jelas dan informatif di seluruh area kerja.

IAS juga telah melakukan identifikasi bahaya dan risiko K3 dari setiap sektor layanan. Hal ini dilakukan untuk memitigasi dan meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja.

To uphold this commitment, IAS obtained ISO 45001:2018 certification for Occupational Health and Safety Management Systems in 2024. [GRI 403-1]

In line with the policies of our parent company, InJourney, IAS implements the following OHS policies: [GRI 3-3]

1. Establishing a safety, health, and environmental management system with the participation of all Company personnel;
2. Complying with all laws and regulations regarding safety, health, and the work environment;
3. Creating and maintaining a safe and healthy work environment and preventing accidents in the workplace;
4. Fostering a good understanding among all Company personnel regarding occupational safety, health, and environmental issues;
5. Conducting training on occupational safety and health for Company personnel;
6. Conducting regular health checks for Company personnel;
7. Setting targets, conducting assessments, and evaluating performance in occupational safety, health, and environmental management;
8. Strive for continuous improvement in all aspects of health, safety, and the work environment.

To implement this policy, IAS equips work areas, including offices, airports, and other locations where employees work, with various OHS facilities and infrastructure to ensure safety and emergency preparedness. Some of the facilities available include: [GRI 403-7]

1. Fire Alarm System, including heat and smoke detectors;
2. Fire Extinguishing Equipment, including fire extinguishers and hydrants;
3. Emergency doors that are easily accessible and marked for quick evacuation in case of an emergency;
4. First Aid Equipment providing a complete first aid kit at every location for minor injuries;
5. Clear and informative safety signs and markings throughout the work area

IAS has also identified OHS hazards and risks in each service sector. This is done to mitigate and minimize the occurrence of workplace accidents.

Bahaya dan Risiko K3 yang diidentifikasi melalui Proses Identifikasi dan Penilaian Risiko [GRI 403-2]

Terdapat berbagai bahaya dan risiko K3 yang dapat diidentifikasi melalui penilaian risiko dalam lingkup IAS Group, berikut beberapa jenis bahaya yang dapat disampaikan:

OHS Hazards and Risks Identified Through the Risk Identification and Assessment Process [GRI 403-2]

Various OHS hazards and risks can be identified through risk assessment within the scope of the IAS Group, including the following types of hazards:

Sektor Sector	Jenis Bahaya Hazard Type	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Ground Handling	PAK berupa gangguan pendengaran yang disebabkan oleh faktor kebisingan di <i>ramp handling</i> PAK in the form of hearing impairment caused by noise factors in ramp handling	Pemberian APD lengkap, sosialisasi serta inspeksi kepatuhan penggunaannya Provision of complete PPE, dissemination, and inspection of compliance with its use
	Terlindas atau terjepit kendaraan <i>Ground Handling</i> Run over or pinched by a Ground Handling vehicle	Pemberian <i>awareness</i> secara berkala, pemberian APD lengkap, pemasangan rambu dan marka yang jelas akan potensi bahaya di area kerja Provision of regular awareness, provision of complete PPE, installation of signs and markings that indicate potential hazards in the work area
	Terjadinya Heat Stress akibat paparan panas dan debu di area <i>ramp handling</i> Heat stress due to exposure to heat and dust in the ramp handling area	Pemberian APD lengkap dan manajemen <i>shift</i> yang baik untuk mencegah paparan panas dan debu yang berlebihan Provision of complete PPE and good shift management to prevent excessive exposure to heat and dust
Cargo Logistics	Cedera ergonomis akibat postur kerja atau mengangkat beban yang berlebih Ergonomic injuries due to work posture or lifting excessive loads	Menggunakan alat bantu untuk penanganan Cargo dan APD berupa <i>back support</i> Use of tools for cargo handling and PPE in the form of back support
	Terlindas atau terjepit alat angkut angkut seperti forklift Run over or pinched by lifting and transport equipment, such as forklifts	Pemberian <i>awareness</i> secara berkala, pemberian APD lengkap, pemasangan rambu dan marka yang jelas akan potensi bahaya di area kerja Regular awareness training, provision of complete PPE, installation of clear signs and markings indicating potential hazards in the work area
	Terpapar barang <i>Dangerous Goods</i> (DG) saat penanganan kargo khusus Exposure to dangerous goods (DG) during the handling of special cargo	Melakukan <i>awareness</i> yang rutin terhadap penanganan dan penyimpanan kargo khusus utamanya yang masuk kategori DG Conducting regular awareness programs on the handling and storage of special cargo, especially those classified as DG



Sektor Sector	Jenis Bahaya Hazard Type	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Hospitality	Cedera Karyawan atas penggunaan alat dapur yang tajam dan berat Employee injuries from using sharp and heavy kitchen utensils	Memasang <i>signage</i> tentang aturan peletakan alat dapur yang berbahaya dan berisiko tinggi serta <i>briefing</i> sebelum memulai aktifitas untuk memastikan Karyawan dalam kondisi sehat dan prima Installing signage on the placement of dangerous and high-risk kitchen utensils and conducting briefings before starting activities to ensure that employees are in good health and condition
	Risiko kebakaran Fire risk	Menyediakan APAR dan proteksi kebakaran yang baik serta pelatihan bagi Karyawan akan penanganan kondisi darurat Providing fire extinguishers and proper fire protection, as well as training for employees on how to handle emergencies
Operations Support	<i>Human Error</i> yang disebabkan oleh kelelahan kerja Human error caused by fatigue	Manajemen SDM dan jadwal kerja yang baik dan sesuai dengan regulasi Good HR management and work schedules that comply with regulations
	Risiko tersengat listrik saat pekerjaan <i>maintenance</i> Risk of electric shock during maintenance work	Pemberian APD terkait alat kelistrikan dan sosialisasi secara berkala akan bahaya dan penanganan kelistrikan Provision of PPE related to electrical equipment and regular dissemination on electrical hazards and handling
Properties	Risiko kecelakaan alat berat di lokasi proyek seperti <i>crane</i> , truk dsb Risk of heavy equipment accidents at project sites, such as cranes, trucks, etc.	Pengawasan yang ketat untuk kegiatan konstruksi seperti pemeriksaan dan pengisian <i>work permit</i> serta memastikan operator alat berat memiliki lisensi Strict supervision of construction activities, such as inspection and filling out work permits, as well as ensuring that heavy equipment operators have licenses
	Risiko terjatuh dari ketinggian Risk of falling from heights	Memberikan sosialisasi terkait tata cara pekerjaan di ketinggian dan pemberian APD lengkap beserta <i>body harness</i> Providing information on work procedures at heights and providing complete PPE, along with body harnesses

Untuk memastikan seluruh fasilitas dan perlengkapan K3 berfungsi optimal, IAS secara rutin melakukan inspeksi dan pemeliharaan terhadap sarana keselamatan di lingkungan kerja. Sepanjang tahun 2024, manajemen dan Karyawan IAS telah berupaya maksimal dalam menerapkan standar K3 melalui kepatuhan terhadap regulasi dan prosedur kerja yang ketat. Beberapa inisiatif dilakukan di antaranya: [GRI 403-5][GRI 403-7]

1. Inspeksi keselamatan kerja dan 5R serta inspeksi atas pemeliharaan dan kecukupan sarana keselamatan kerja seperti pemeriksaan APAR/APAB, Kotak P3K dsb;

To ensure that all OHS facilities and equipment function optimally, IAS routinely inspects and maintains safety equipment in the work environment. Throughout 2024, IAS management and employees have made every effort to implement OHS standards through compliance with strict regulations and work procedures. Several initiatives have been carried out, including: [GRI 403-5][GRI 403-7]

1. Workplace safety inspections and 5S inspections, as well as inspections of the maintenance and adequacy of safety equipment such as fire extinguishers, first aid kits, etc.;

2. Pelatihan K3 secara berkala guna meningkatkan kesadaran dan pengetahuan Karyawan dalam menghadapi kondisi darurat seperti kebakaran atau adanya kecelakaan di tempat kerja;
3. Melaksanakan pengukuran lingkungan kerja;
4. Melaksanakan program kesadaran K3 berupa kampanye untuk mendorong budaya keselamatan di tempat kerja;
5. Audit keselamatan untuk memastikan prosedur dan fasilitas K3 berfungsi dengan baik dan sesuai standar/regulasi yang berlaku.

Komitmen ini membuahkan hasil positif, dengan tidak adanya kecelakaan kerja yang tercatat di lingkungan IAS sepanjang tahun pelaporan. Selain aspek keselamatan, IAS juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung kenyamanan karyawan, seperti area parkir, sarana ibadah, kantin, serta satuan keamanan. Sebagai bagian dari perlindungan hak karyawan, IAS juga memastikan seluruh karyawan terdaftar dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

2. Regular OHS training to enhance employees' awareness and knowledge in handling emergencies such as fires or accidents at the workplace;
3. Conducting workplace environmental measurements;
4. Implementing OHS awareness programs through campaigns to promote a safety culture in the workplace;
5. Conducting safety audits to ensure OHS procedures and facilities function properly and follow applicable standards/regulations.

This commitment has yielded positive results, with no recorded workplace accidents in the IAS environment throughout the reporting year. In addition to safety, IAS provides various employee comfort facilities, such as parking areas, prayer rooms, canteens, and security units. As part of employee rights protection, IAS also ensures all employees are registered in the BPJS Ketenagakerjaan (Workers Social Security) and BPJS Kesehatan (Health Insurance) programs.

Meriahkan HUT Kemerdekaan RI ke-79, IAS Gelar Olimpiade Olahraga

Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79, IAS berinisiatif menggelar Olimpiade Olahraga sebagai bentuk perayaan kebersamaan dan semangat sportivitas. Kegiatan perlombaan yang diikuti oleh total 245 peserta ini terdiri dua rangkaian utama, yaitu seremoni Pelepasan Kontingen tim olahraga IAS yang diselenggarakan di kantor pusat PT Gapura Angkasa, serta pelaksanaan pertandingan olahraga, yang mencakup cabang Badminton, Basket, dan Futsal.



Perayaan HUT Kemerdekaan RI telah menjadi agenda tahunan IAS yang tidak hanya bertujuan untuk memeriahkan hari bersejarah, tetapi juga mempererat tali silaturahmi antar karyawan IAS yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Celebrating Indonesia's 79th Independence Day, IAS Holds Sports Olympics

In celebration of the 79th Independence Day of the Republic of Indonesia, IAS took the initiative to hold a Sports Olympics to celebrate togetherness and sportsmanship. The event, which was attended by a total of 245 participants, consisted of two main components: the opening ceremony for the IAS sports team contingent held at the headquarters of PT Gapura Angkasa, and the sports competitions, which included badminton, basketball, and futsal.

The Independence Day celebration has become an annual agenda for IAS to enliven the historic day and strengthen the bonds of camaraderie among IAS employees spread across various regions of Indonesia.



KINERJA PENGEMBANGAN MASYARAKAT

COMMUNITY DEVELOPMENT PERFORMANCE



Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), IAS berkomitmen untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat sekitar guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, IAS is committed to developing and empowering local communities to create sustainable added value.

PENDEKATAN MANAJEMEN [GRI 3-3]

Dalam rangka mewujudkan keberlanjutan, IAS senantiasa berkomitmen untuk menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap kegiatannya. Perusahaan berupaya menciptakan kinerja positif yang tidak hanya berorientasi pada kesuksesan bisnis, tetapi juga memberikan manfaat luas serta nilai tambah bagi masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional.

MANAGEMENT APPROACH [GRI 3-3]

To achieve sustainability, IAS is committed to balancing economic, environmental, and social aspects in all of its activities. The Company strives to create positive performance that is not only oriented towards business success, but also provides broad benefits and added value to the community, especially in the areas surrounding its operations.



Berlandaskan pada komitmen tersebut, IAS secara aktif menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam praktiknya, setiap kegiatan TJSL Perusahaan dijalankan secara konsisten, dengan fokus pada pengembangan masyarakat sekitar serta upaya pelestarian lingkungan.

Melalui program yang terintegrasi, terarah, dan terukur, IAS terus mengoptimalkan pencapaian TJSL guna memberikan dampak yang berkelanjutan. Upaya ini selaras dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Dalam mendukung TPB, setiap program yang dijalankan juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat, serta memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan.

Program TJSL IAS bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan dan pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Dalam menjalankan setiap program TJSL, IAS mengacu pada berbagai regulasi, di antaranya:

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. PP No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/ MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;

Based on this commitment, IAS actively implements a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In practice, all SER activities are carried out consistently, with a focus on community development and environmental conservation efforts.

Through integrated, targeted, and measurable programs, IAS continues to optimize SER achievements to deliver sustainable impacts. These efforts align with the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises. In supporting the SDGs, every program implemented also involves active community participation and strengthens synergy and collaboration with stakeholders.

The IAS TJSL program aims to:

1. Provide benefits for economic development, social development, environmental development, and legal and governance development for the Company;
2. Contribute to the creation of added value for the Company with integrated, targeted, and measurable principles and accountability;
3. Foster micro and small businesses to be more resilient and independent, as well as the communities surrounding the Company.

In implementing each TJSL program, IAS adheres to various regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 25 of 2007 on Investment;
3. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
5. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER6/MBU/09/2022 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;

6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

PILAR TJSL IAS

Berdasarkan arahan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), program TJSL BUMN difokuskan kepada 3 (tiga) bidang prioritas, yaitu bidang Pendidikan, Lingkungan serta Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK). Berangkat dari hal tersebut, maka pelaksanaan TJSL IAS didasarkan atas 3 (tiga) pilar yaitu:

Edukasi Education

Pilar ini bertujuan untuk mengembangkan pendidikan berkelanjutan melalui peningkatan keterampilan dan penguatan kapasitas.

This pillar aims to develop sustainable education through skills improvement and capacity building.

Lingkungan Environment

Pilar ini bertujuan untuk mendorong keberlanjutan lingkungan dengan dampak sosial yang positif.

This pillar aims to promote environmental sustainability with positive social impacts.

Ekonomi Economy

Pilar ini bertujuan untuk membangun komunitas yang tangguh secara ekonomi.

This pillar aims to build economically resilient communities.

STRUKTUR TATA KELOLA TJSL

Unit yang membidangi TJSL IAS memiliki peran utama dalam menyusun rencana, merumuskan program, serta mengelola keterlibatan dan pengembangan masyarakat hingga tahap implementasi. Proses perumusan program dilakukan secara komprehensif melalui metode *hearing* dengan seluruh pemangku kepentingan dalam *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara mendalam, observasi, serta analisis terhadap risiko dampak perusahaan dan program pendukung bisnis.

Tanggung jawab pelaksanaan TJSL IAS berada di bawah koordinasi Unit Stakeholder Relations. Unit ini berperan dalam mengkoordinasikan berbagai inisiatif TJSL yang dijalankan oleh Perusahaan, termasuk dalam penyusunan perencanaan

PILLARS OF TJSL IAS

Based on the directive of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE), the TJSL program of state-owned enterprises is focused on three priority areas, namely Education, Environment, and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Based on this, the implementation of TJSL IAS is based on three pillars, namely:

TJSL GOVERNANCE STRUCTURE

The unit in charge of TJSL IAS has a major role in preparing plans, formulating programs, and managing community involvement and development up to the implementation stage. The program formulation process is carried out comprehensively through hearings with all stakeholders in Focus Group Discussions (FGD), in-depth interviews, observations, and analysis of the risks of the company's impact and business support programs.

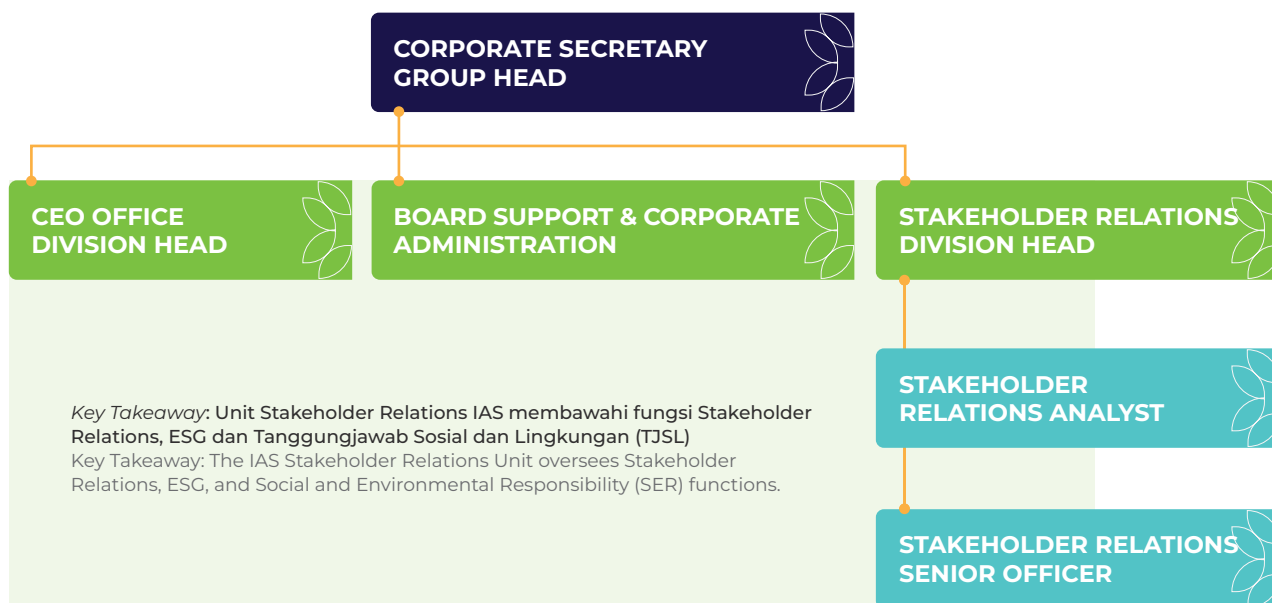
The responsibility for implementing TJSL IAS falls under the coordination of the Stakeholder Relations Unit. This unit is responsible for coordinating various TJSL initiatives carried out by the Company, including strategic planning



strategis untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program.

to ensure the effectiveness and sustainability of programs.

Bagan Struktur Tata Kelola TJSL IAS IAS TJSL Governance Structure Chart



DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23][GRI 203-1]

IAS berkomitmen untuk memberikan dampak yang positif dan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, manfaat yang dirasakan masyarakat mencakup berbagai aspek, di antaranya yaitu terbukanya kesempatan kerja, peluang menjadi mitra, rekanan, atau pemasok barang dan jasa, serta kesempatan bagi pelaku UMKM untuk berpartisipasi dalam area yang dikelola Perusahaan. Selain itu, masyarakat juga merasakan manfaat dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang dirancang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pada saat yang sama, kami memahami bahwa kegiatan operasional Perusahaan berpotensi memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk secara cermat mengidentifikasi dan menilai dampak negatif, baik faktual maupun potensial, yang mungkin timbul terhadap masyarakat dan lingkungan. Beberapa aspek yang telah kami identifikasi di antaranya sebagai berikut:

1. Aspek Sosial;
2. Aspek Lingkungan; dan
3. Aspek Ekonomi.

IMPACT OF OPERATIONS ON THE COMMUNITY [OJK F.23][GRI 203-1]

IAS is committed to delivering positive impacts and optimal benefits to the community. Based on evaluations conducted, the benefits felt by the community encompass various aspects, including the creation of job opportunities, opportunities to become partners, associates, or suppliers of goods and services, as well as opportunities for SMEs to participate in areas managed by the Company. Additionally, the community also benefits from the Social and Environmental Responsibility (SER) programs, which are designed to meet their specific needs.

At the same time, we understand that the Company's operational activities have the potential to cause negative impacts on the surrounding community. Therefore, we are committed to carefully identifying and assessing negative impacts, both actual and potential, that may arise on the community and the environment. Some of the aspects we have identified include the following:

1. Social aspects;
2. Environmental aspects; and
3. Economic aspects.

Dalam rangka meminimalkan sejumlah dampak negatif tersebut, IAS telah menyediakan solusi sebagai berikut:

1. Program TJSL IAS Merdeka;
2. Program TJSL IAS Terampil; dan
3. Program TJSL Turunan dari Holding; InJourney Green.

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24] [GRI 2-25]

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, IAS berkomitmen untuk mematuhi seluruh regulasi yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Sebagai wujud tanggung jawab sosial, Perusahaan juga membuka ruang bagi masyarakat yang terdampak oleh kegiatan operasional untuk menyampaikan pengaduan dan berkomitmen untuk menindaklanjutinya secara responsif dan tepat waktu.

Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan melalui kanal *Whistleblowing System* (WBS), serta saluran tertulis melalui:

 **Website Perusahaan** : www.ias.id
Company website : www.ias.id

 **Email Perusahaan (Informasi Umum)** : corsec.ias.id
Company email (General Information) : corsec.ias.id

 **Email Perusahaan (Komplain Layanan & Layanan Pelanggan)** : customer.experience@ias.id
Company email (Service Complaints & Customer Service) : customer.experience@ias.id

Seluruh pengaduan masyarakat akan ditindaklanjuti dengan prinsip kepatuhan dan solusi terbaik, sebagaimana mekanisme penanganan pengaduan konsumen. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan atau laporan terkait permasalahan sosial dan lingkungan yang timbul akibat operasional maupun kegiatan bisnis Perusahaan.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN [OJK F.25]

Pelaksanaan TJSL IAS merupakan salah satu bentuk dukungan Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang dilaksanakan Pemerintah Indonesia.

To minimize these negative impacts, IAS has provided the following solutions:

1. IAS Merdeka TJSL Program;
2. IAS Terampil TJSL Program; and
3. TJSL Program Derived from the Holding Company; InJourney Green.

COMMUNITY COMPLAINTS [OJK F.24] [GRI 2-25]

In conducting its business operations, IAS is committed to complying with all applicable regulations to minimize negative impacts on society and the environment. As a form of social responsibility, the Company also provides a platform for communities affected by its operational activities to submit complaints and is committed to addressing them in a responsive and timely manner.

To ensure transparency and accountability, the Company provides a complaint mechanism through a Whistleblowing System (WBS) and written channels via:

All public complaints will be addressed per compliance principles and the best possible solutions, as per the consumer complaint handling mechanism. Throughout 2024, there were no complaints or reports related to social and environmental issues arising from the Company's operations or business activities.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES [OJK F.25]

The implementation of TJSL IAS is one of the Company's forms of support for the Sustainable Development Goals (SDGs) currently being implemented by the Indonesian Government.



Pada tahun 2024, IAS telah merealisasikan anggaran TJSL sebesar Rp1.052.228.894.

In 2024, IAS has realized a TJSL budget of Rp1,052,228,894.

No	Program TJSL TJSL Program	Biaya Kegiatan Activity Expense
1	InJourney Green	Rp136.660.000
2	IAS Terampil	Rp278.964.584
3	IAS Merdeka	Rp333.215.650
4	IAS Anak Indonesia	Rp303.388.660
Total Biaya Total Expense		Rp1.052.228.894

Pilar Edukasi

Pilar Edukasi merupakan program TJSL IAS yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan berkelanjutan melalui peningkatan keterampilan dan penguatan kapasitas. Berbagai kegiatan TJSL di pilar edukasi yang dijalankan Perusahaan pada tahun 2024 di antaranya sebagai berikut:

Education Pillar

The Education Pillar is an IAS TJSL program that aims to develop sustainable education through skills improvement and capacity building. Various TJSL activities in the education pillar carried out by the Company in 2024 include the following:

Kolaborasi dengan UNICEF Indonesia, IAS Perkenalkan Profesi Dunia Aviasi kepada Anak-anak

Dalam rangka memperingati Hari Anak Internasional, IAS berkolaborasi dengan UNICEF Indonesia memperkenalkan dunia aviasi kepada anak-anak. Mengusung tema "Children At Your Services", IAS berinisiatif mengadakan serangkaian kegiatan. Melalui kegiatan *Airport Visit*, peserta diajak mengenal lebih dekat berbagai aspek operasional bandara, baik di *area airside* meliputi *Avsec Terminal*, layanan *Joumpa*, *check-in counter*, *lounge*, dan *boarding gate* maupun di *area landside*, seperti *garbarata/passenger boarding stair operator*, *baggage handling*, dan *apron*. Selain itu, anak-anak juga diperkenalkan dengan lini bisnis IAS Group yang beroperasi di lingkungan bandara.

Tidak hanya itu, peserta juga mendapatkan wawasan mengenai berbagai profesi pendukung dalam industri penerbangan, termasuk *Aviation Security (AVSEC)*, *Boarding Officer*, dan *Marshaller*. Rangkaian kegiatan ini ditutup dengan lomba menulis dan *storytelling*, yang bertujuan untuk mendorong kreativitas dan keterampilan komunikasi anak-anak. Kolaborasi ini merupakan langkah penting dalam membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang berpotensi, serta dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Collaboration with UNICEF Indonesia, IAS Introduces Aviation Professions to Children

In commemoration of International Children's Day, IAS collaborated with UNICEF Indonesia to introduce the world of aviation to children. With the theme "Children At Your Services," IAS took the initiative to hold a series of activities. Through the "Airport Visit" activity, participants were invited to learn more about various aspects of airport operations, both in the *airside* area, including the *Avsec Terminal*, *Joumpa* services, *check-in counters*, *lounges*, and *boarding gates*, as well as in the *landside* area, such as the *passenger boarding stair operator*, *baggage handling*, and *apron*. In addition, children were introduced to the IAS Group's business lines operating in the airport environment.

Not only that, participants also gained insight into various supporting professions in the aviation industry, including *Aviation Security (AVSEC)*, *Boarding Officer*, and *Marshaller*. The series of activities was closed with a writing and *storytelling* competition, which aimed to encourage children's creativity and communication skills. This collaboration is an important step in helping children grow into individuals with potential and able to make a positive contribution to society.





Siap Wujudkan Indonesia Emas 2045, IAS Adakan Program Pelatihan SDM

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan di Indonesia, IAS mengadakan program pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM). Bertemakan "IAS Terampil", program ini berfokus pada bidang pendidikan yang dilandasi tujuan pembangunan berkelanjutan dan peningkatan pendidikan berkualitas yang melibatkan masyarakat ekonomi menengah ke bawah kaum difable untuk meningkatkan kemampuan individu sehingga siap untuk menghadapi dunia kerja, khususnya dunia aviasi.

Program pelatihan ini mencakup *Basic Cargo* dan *Ground Staff* dengan tenaga pengajar yang berkualitas dan tersertifikasi. Tidak hanya pelatihan, IAS memberikan sertifikasi dan mentoring dalam OJT (*On The Job Training*) di *Regional Station* IAS, serta berkesempatan berkarier di Perusahaan. Kegiatan ini juga merupakan dukungan penuh IAS terhadap program pemerintah menuju Indonesia Emas 2045, dengan mencetak tenaga kerja yang terampil dan siap bersaing di tingkat global.

Ready to Realize Indonesia's Golden Age in 2045, IAS Launches Human Resources Training Program

As part of its commitment to education in Indonesia, IAS is conducting a human resource development program. Titled "IAS Skilled," the program focuses on education aligned with sustainable development goals and improving quality education for the lower-middle-income population, including people with disabilities, to enhance individual capabilities and prepare them for the workforce, particularly in the aviation sector.

The training program covers Basic Cargo and Ground Staff with qualified and certified instructors. In addition to training, IAS provides certification and mentoring through On-the-Job Training (OJT) at IAS Regional Stations, as well as career opportunities within the company. This initiative is also a full support by IAS toward the government's program to achieve Indonesia Emas 2045, by producing a skilled and globally competitive workforce.

Selain sejumlah program di atas, IAS juga berinisiatif menjadi sponsor dari kegiatan Muhammadiyah Center for Entrepreneurship and Business Incubator (MCEBI) 2024 yang merupakan wadah mahasiswa pelaku bisnis dalam bentuk pelatihan *studentpreneur*, *business matching*, dan diskusi interaktif.

In addition to the programs above, IAS took the initiative to sponsor the Muhammadiyah Center for Entrepreneurship and Business Incubator (MCEBI) 2024, which is a forum for student entrepreneurs in the form of studentpreneur training, business matching, and interactive discussions.

Pilar Lingkungan

Pilar Lingkungan bertujuan untuk mendorong keberlanjutan lingkungan dengan dampak sosial yang positif. Salah satu kegiatan TJSL rutin yang dijalankan IAS dalam pilar ini adalah upaya pelestarian lingkungan melalui penanaman pohon dalam program InJourney Green.

Environmental Pillar

The Environmental Pillar aims to promote environmental sustainability with positive social impacts. One of the regular TJSL activities carried out by IAS under this pillar is environmental conservation efforts through tree planting in the InJourney Green program.



Kolaborasi IAS dan LindungiHutan dalam Program InJourney Green

Pada tahun 2024, IAS berkolaborasi dengan LindungiHutan dalam program InJourney Green, sebuah inisiatif hijau yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mengedukasi karyawan mengenai gaya hidup ramah lingkungan (*green lifestyle*). Sebagai bagian dari komitmen InJourney selaku *holding* perusahaan, program ini mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam aksi nyata pelestarian alam melalui penanaman pohon.

Pada kegiatan ini, IAS menanam 1.480 bibit pohon di Desa Sukawali, Tangerang, yang terdiri dari pohon tabebuaya dan ketapang kencana. Selain memberikan manfaat ekologis, program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab karyawan terhadap kelestarian lingkungan. Melalui InJourney Green, diharapkan semangat keberlanjutan semakin tertanam dalam budaya perusahaan, serta menginspirasi karyawan untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih ramah lingkungan.

IAS and LindungiHutan Collaboration in the InJourney Green Program

In 2024, IAS collaborated with LindungiHutan in the InJourney Green program, a green initiative aimed at preserving the environment while educating employees about a green lifestyle. As part of InJourney's commitment as a holding company, this program encourages active employee involvement in concrete actions to preserve nature through tree planting.

During this activity, IAS planted 1,480 tree seedlings in Sukawali Village, Tangerang, consisting of tabebuaya and ketapang kencana trees. In addition to providing ecological benefits, this program aims to foster awareness and a sense of responsibility among employees towards environmental sustainability. Through InJourney Green, it is hoped that the spirit of sustainability will be further embedded in the company's culture and inspire employees to adopt a more environmentally friendly lifestyle.



Pilar Ekonomi

Pilar Ekonomi bertujuan untuk membangun komunitas yang tangguh secara ekonomi. Pada tahun 2024, kegiatan TJSL IAS pada pilar ini yaitu di antaranya sebagai berikut:

Economic Pillar

The Economic Pillar aims to build an economically resilient community. In 2024, IAS's TJSL activities in this pillar include the following:

IAS Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Internasional

Bekerja sama dengan Dinas Koperasi & UMK Kota dan Provinsi, Bea Cukai Provinsi Jawa Timur, serta didukung oleh Pemerintah Kota dan Provinsi dan Bank Syariah Indonesia, IAS berinisiatif melaksanakan kegiatan pembinaan untuk para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Diikuti oleh total 150 UMKM yang hadir secara hybrid, kegiatan yang bertema "IAS Merdeka" ini berfokus pada pengembangan UMKM untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, serta digitalisasi pemasaran sehingga kualitas produk dan pendapatan meningkat.

Program pelatihan ini mencakup CRM (*Customer Relationship Management*), *Digital Marketing*, *Photography*, Ekspor & Impor, dan Laporan Keuangan. Tidak hanya pelatihan, IAS juga memberikan *networking* permodalan kepada bank bagi para pelaku UMKM dan *mentoring* kepada UMKM selama 2 bulan ke depan, dengan harapan UMKM binaan akan mampu menjadi *supplier* di lini bisnis IAS, dan mampu memperluas market dengan ekspor produk.

IAS Encourages MSMEs to Upgrade and Go International

In collaboration with the City and Provincial Cooperative and MSME Offices, the East Java Provincial Customs Office, and supported by the City and Provincial Governments and Bank Syariah Indonesia, IAS took the initiative to conduct a coaching program for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Attended by a total of 150 SMEs in a hybrid format, the event themed "IAS Merdeka" focused on developing SMEs to enhance their skills and knowledge, as well as digitalizing their marketing efforts to improve product quality and income.

The training program covers CRM (Customer Relationship Management), Digital Marketing, Photography, Export & Import, and Financial Reporting. In addition to training, IAS also provides networking opportunities for capital access to banks for MSMEs and mentoring for MSMEs over the next two months, with the hope that the MSMEs under the program will be able to become suppliers in IAS's business lines and expand their market through product exports.



Selain tiga pilar prioritas di atas, setiap tahunnya, IAS juga melaksanakan kegiatan TJSL secara rutin, di antaranya yaitu:

1. Santunan kepada anak yatim;
2. Bantuan bahan pokok bingkisan lebaran;
3. Bantuan hewan kurban di acara keagamaan Hari Raya Idul Adha;
4. Bantuan sembako kepada kaum dhuafa;
5. Bantuan sembako kepada karyawan *outsourcing* IAS;
6. Bantuan untuk korban bencana alam.

Adapun kegiatan TJSL rutin IAS tersebut sepanjang tahun 2024 di antaranya sebagai berikut:

In addition to the three priority pillars above, every year, IAS carries out TJSL activities on a regular basis, including:

1. Providing assistance to orphans;
2. Providing basic food packages for Eid al-Fitr;
3. Providing sacrificial animals for the religious holiday of Eid al-Adha;
4. Providing basic food packages to the poor;
5. Providing basic food packages to IAS outsourcing employees;
6. Providing assistance to victims of natural disasters.

The following are some of the regular TJSL activities conducted by IAS throughout 2024:

Santunan IAS kepada Yayasan Al Quraniyah IAS Donation to Al Quraniyah Foundation	Kegiatan santunan kepada anak-anak yatim piatu & fakir miskin yang diwakili oleh pengurus YPI-PP Yayasan Al-Quraniyah dalam rangka Isra Mi'raj. Selain sebagai bentuk TJSL, <i>Stakeholder Relations</i> IAS berperan aktif dalam membangun hubungan baik antara berbagai <i>stakeholders</i> perusahaan, tak terkecuali Yayasan-yayasan disekitar lingkungan IAS. Charity event for orphans and the poor represented by the administrators of YPI-PP Al-Quraniyah Foundation in commemoration of Isra Mi'raj. In addition to being a form of TJSL, IAS Stakeholder Relations plays an active role in building good relationships between various company stakeholders, including foundations in the vicinity of IAS.
Santunan IAS kepada Yayasan Nur Syakirah IAS Donation to Nur Syakirah Foundation	Kegiatan santunan kepada anak-anak yatim piatu Yayasan Nur Syakirah di Gedung Gapura, Kemayoran. Kegiatan tersebut di laksanakan bersamaan dengan Buka Puasa bersama IAS. Charity event for orphans at the Nur Syakirah Foundation in the Gapura Building, Kemayoran. The event was held in conjunction with IAS's breaking of the fast.
Idul Adha Bagi Perkumpulan Ojek Seluruh Indonesia Eid al-Adha for Indonesian Motorcycle Taxi Drivers Association	Dalam rangka menyambut Idul Adha 1445 Hijriah, bersama dengan Perkumpulan Ojek Seluruh Indonesia (POSI), IAS melaksanakan kegiatan Bakti Sosial di wilayah DKI Jakarta. Adapun bentuk kegiatan tersebut sebagai berikut: • Pembagian dan penyembelihan hewan kurban untuk para mustahiq; • Pemberian sembako kepada kaum dhuafa; • Pemberian santunan dana kepada para anak yatim/piatu. In celebration of Eid al-Adha 1445 Hijri, together with the Indonesian Motorcycle Taxi Association (POSI), IAS held a social service event in the DKI Jakarta area. The activities were as follows: • Distribution and slaughtering of sacrificial animals for those in need; • Distribution of basic necessities to the underprivileged; • Distribution of financial assistance to orphaned children.
Pembagian Sembako Karyawan Outsourcing IAS Distribution of Basic Food Supplies to IAS Outsourcing Employees	Kegiatan TJSL berkala Perusahaan yang diadakan setiap Bulan Suci Ramadhan dengan membagikan sembako kepada karyawan <i>outsourcing</i> IAS di Terminal Kargo Bandara Internasional Soekarno-Hatta. IAS's regular TJSL activity held every Holy Month of Ramadan by distributing basic food supplies to IAS outsourcing employees at the Soekarno-Hatta International Airport Cargo Terminal.
TJSL Bencana Alam Banjir di Sumatera Barat TJSL Natural Disaster Flood in West Sumatra	Dalam rangka kepedulian sosial terhadap bencana di Indonesia, IAS melaksanakan kegiatan melalui program IAS GROUP #Peduli. Adapun kegiatan sosial pada tahun 2024 ini dalam bentuk bantuan bencana banjir di Padang, Sumatera Barat. In the context of social awareness of disasters in Indonesia, IAS carried out activities through the IAS GROUP #Peduli program. The social activities in 2024 took the form of flood relief in Padang, West Sumatra.

**TJSL Kurban Idul Adha
1445 Hijriah**
TJSL Eid al-Adha 1445 Hijri

Dalam rangka menyambut Idul Adha 1445 Hijriah, Stakeholder Relations IAS bersinergi dengan Serikat Karyawan Angkasa Pura Kargo (SEKARGO) dalam serah terima dan pendistribusian total 4 sapi, dengan rincian:

- 1 ekor di Masjid Dirgantara Kemayoran;
- 2 ekor di Masjid Nurul Barkah BSH;
- 1 ekor di Yayasan Nusantara Mengaji.

In preparation for Eid al-Adha 1445 Hijri, IAS Stakeholder Relations collaborated with the Angkasa Pura Cargo Employees Union (SEKARGO) in the handover and distribution of a total of four cows, with the following details:

- One cow at Dirgantara Kemayoran Mosque;
- Two cows at Nurul Barkah BSH Mosque;
- One cow at the Nusantara Mengaji Foundation.



FORM UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK FORM [OJK G.2]

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

☐ Employee☐ Regulator☐ Others _____☐ Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier☐ NGO☐ Customer☐ Media☐ Investor/Financial Analyst/Shareholders☐ Student/Academics

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Apa yang menjadi perhatian utama bagi Anda mengenai performa keberlanjutan kami?
Does the report address your main concerns about our sustainability performance?

Mohon berikan saran kepada kami untuk meningkatkan kualitas laporan berikutnya
How could we improve this report in the future



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] LIST OF DISCLOSURE BASED ON POJK NO.51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks Nama Indeks	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	48
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	14
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	14
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	14
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, Sustainable Values	31
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	28
C.3	Skala Usaha: - Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; - Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; - Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan - Wilayah operasional Business Scale: - Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; - Total employee based on gender, position, age, education and employment status; - Percentage of share ownership; and - Operational area.	28, 40, 44, 101
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	36
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	44
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	44
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	18
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	57

No. Indeks	Nama Indeks Nama Indeks	Halaman Page
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	59
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	60
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	66
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	68
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	68
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	82
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	84
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	98
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	94
Aspek Energi Aspect Energy		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	96
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	95
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Used	97



No. Indeks	Nama Indeks Nama Indeks	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	98
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	98
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	96
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	95
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	98
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	98
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	98
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	99
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	85
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	103
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	105
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	106
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	112
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	112

No. Indeks	Nama Indeks Nama Indeks	Halaman Page
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	121
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	122
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	122
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	87
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	85
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	85
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	86
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	89
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	7
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	128
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	7
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	129



INDEKS ISI GRI

GRI Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Integrasi Aviasi Solusi telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI PT Integrasi Aviasi Solusi has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 st -December 31 st 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Halaman Page Location
GRI 2	2-1 Informasi Organisasi Organization Details	28, 40
	2-2 Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	7
	2-3 Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	7
	2-4 Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	7
	2-5 Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	7
	2-6 Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	36, 44
	2-7 Karyawan Employees	101
	2-8 Pekerja Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	101
	2-9 Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	56
	2-10 Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	57
	2-11 Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	56
	2-12 Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	57
	2-13 Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	57
	2-14 Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	57
	2-15 Konflik Kepentingan Conflict of Interest	57
	2-16 Komunikasi Hal-hal Kritis Communication of Critical Concern	63
	2-17 Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	59
	2-18 Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	58

GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Halaman Page Location
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	57
	2-20	Proses Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	57
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	57
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	18
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	48
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	48
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	99
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	63
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum Compliance with Laws and Regulations	57, 83
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	44
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	66
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	101
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	9
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	9
EKONOMI ECONOMIC			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	73
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	82
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	121
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	121



GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Halaman Page Location
Lingkungan Environment			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	95
GRI 302 Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	96
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	96
GRI 305 Emisi Emission	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	96
Sosial Social			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	112, 113
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	113
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	114
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training On Occupational Health and Safety	115
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	113
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	108
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	109
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	110
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	112

halaman ini sengaja dikosongkan
this page has been intentionally left blank

injourney
AVIATION SERVICES

ELEVATE
AVIATION
JOURNEY



ias.id

injourney
AVIATION SERVICES

PT Integrasi Aviasi Solusi

Gedung Sarinah Jakarta, Lt 8
Jalan M.H. Thamrin No. 11
Jakarta 10350 - Indonesia

Informasi Umum: corsec@ias.id
Saran Layanan & Kritik Pelanggan: customer.experience@ias.id